

**KEPEMIMPINAN KEPALA SEKOLAH DALAM
PENGEMBANGAN BUDAYA MUTU
DI SMP NEGERI 10 SIGI**



SKRIPSI

*Diajukan Untuk Memenuhi Salah Satu Syarat Memperoleh Gelar sarjana (S1)
pada Program Studi Manajemen Pendidikan Islam (MPI)
Fakultas Tarbiyah dan Ilmu Keguruan (FTIK)
Universitas Islam Negeri (UIN) Datokarama Palu*

Oleh:

**Nirmala
NIM: 18.1.03.0144**

**PROGRAM STUDI MANAJEMEN PENDIDIKAN ISLAM
FAKULTAS TARBIYAH DAN ILMU KEGURUAN
UNIVERSITAS ISLAM NEGERI (UIN) DATOKARAMA
SULAWESI TENGAH
2023**

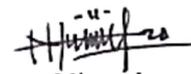
PERNYATAAN KEASLIAN SKRIPSI

Dengan penuh kesadaran, penulis yang bertanda tangan di bawah ini, menyatakan bahwa skripsi dengan judul **“Kepemimpinan Kepala Sekolah Dalam Pengembangan Budaya Mutu di SMP Negeri 10 Sigi Kac. Dolo Selatan Kab. Sigi”** benar adalah hasil karya penulis sendiri, jika kemudian hari terbukti bahwa ini duplikat, tiruan, atau dibuat oleh orang lain secara keseluruhan atau sebagian, maka skripsi dan gelar yang diperoleh karenanya, batal demi hukum.

Palu, 2 Agustus 2023 M

15 Muharram 1445 H

Penyusun


Nirmala

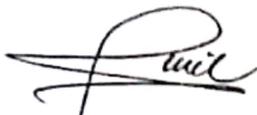
Nim :18.1.030.144

PERSETUJUAN PEMBIMBING

Skripsi yang berjudul “Kepemimpinan Kepala Sekolah Dalam Pengembangan Budaya Mutu Di SMP Negeri 10 Sigi ” oleh mahasiswa atas nama Nirmala NIM: 18.1.03.0144, Mahasiswa Program Studi Manajemen Pendidikan Islam, Fakultas Tarbiyah dan Ilmu Keguruan, Universitas Islam Negeri (UIN) Datokarama Palu, setelah dengan seksama meneliti dan mengoreksi skripsi yang bersangkutan, maka masing-masing pembimbing memandang bahwa skripsi tersebut telah memenuhi syarat ilmiah dan dapat diajukan didepan dewan penguji.

Palu, 2 Agustus 2023 M
15 Muharram 1445 H

Pembimbing 1



Drs. Syahril, M.A.
NIP. 19630401 199203 1 004

Pembimbing 2



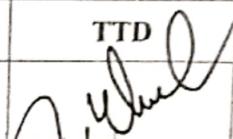
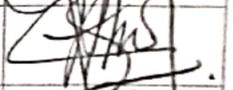
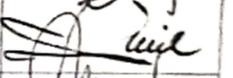
Dr. Samintang, S.Sos., M.Pd.
NIDN. 2007046702

PENGESAHAN DEWAN PENGUJI SKRIPSI

Skripsi saudara Nirmala Nim: 18.1.03.0144 dengan Judul “Kepemimpinan Kepala Sekolah dalam Pengembangan Budaya Mutu di SMP Negeri 10 Sigi” yang telah diujikan di hadapan dewan penguji Fakultas Tarbiyah dan Ilmu Keguruan (FTIK) Universitas Islam Negeri (UIN) Datokarama Palu pada tanggal 17 November 2023 M yang bertepatan dengan 3 Jumaidil 1445 H dipandang bahwa skripsi tersebut telah memenuhi kriteria penulisan karya ilmiah dan dapat diterima sebagai persyaratan guna memperoleh gelar sarjana pendidikan (S.Pd) pada jurusan Manajemen Pendidikan Islam dengan beberapa perbaikan.

Palu, 27 Mei 2024 M.
18 Dzul’Qai’dah 1445 H.

DEWAN PENGUJI

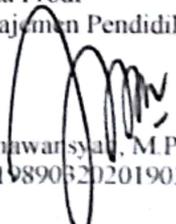
Jabatan	Nama	TTD
Ketua Tim Penguji	Dr. Elya, S.Ag., M.Ag	
Penguji Utama I	Prof. Dr. H Sagaf S. Pettalongi, M.Pd	
Penguji Utama II	Masmur, M. S.Pd., M.Pd.	
Pembimbing I	Drs. Syahril., M.A.	
Pembimbing II	Dr. Samintang., S.Sos., M.Pd.	

Mengetahui:

Dekan Fakultas Tarbiyah dan
Ilmu Keguruan


Dr. Saepudin Mashuri, S.Ag., M.Pd.I.
Nip. 197312312005011070

Ketua Prodi
Manajemen Pendidikan Islam


Darmawarsyah, M.Pd.
NIP. 198903202019031008

KATA PENGANTAR

بِسْمِ اللَّهِ الرَّحْمَنِ الرَّحِيمِ

أَلْحَمْدُ لِلَّهِ رَبِّ الْعَالَمِينَ وَالصَّلَاةُ وَالسَّلَامُ عَلَى أَشْرَفِ الْأَنْبِيَاءِ وَالْمُرْسَلِينَ سَيِّدِنَا مُحَمَّدٍ وَعَلَى آلِهِ وَأَصْحَابِهِ أَجْمَعِينَ أَمَا بَعْدُ

Puji syukur kita panjatkan kehadiran Allah Swt. senantiasa melimpahkan rahmat dan hidayah kepada hamba-Nya sehingga penelitian ini dapat diselesaikan. Shalawat serta salam, penulis persembahkan kepada Nabi Muhammad Saw. beserta seluruh keluarga, sahabat, dan para pengikutnya.

Penulis menyadari sepenuhnya bahwa dalam penyusunan skripsi banyak mendapat bantuan moril maupun materil dari berbagai pihak. Oleh karena itu penulis mengucapkan banyak terima kasih kepada :

1. Yang tercinta, orangtua penulis Moh Alti (Alm) dan Ibu Ani yang telah mengasuh, memelihara, membantu, selalu memberikan dorongan motivasi serta memberikan bantuan moril dan materil hingga bisa menyelesaikan studi dan penulisan skripsi ini. Ucapan terima kasih juga penulis ucapkan kepada saudara penulis kakak Moh. Rifail dan Adik Nur Afiza, yang dalam hal ini telah banyak membantu dalam segi materi dan motivasi kepada penulis sehingga dapat menyelesaikan skripsi ini.
2. Seluruh Pihak keluarga terkhusus, nenek dan tante Harisa dan tante Zainab yang senantiasa mendukung, memberikan motivasi dan mendoakan sehingga penulis dapat menyelesaikan skripsi ini.
3. Bapak Prof. Dr. H. Lukman S Thahir, M.Ag. Selaku Rektor UIN Palu. Beserta semua pihak pimpinan UIN Palu yang telah memberikan kesempatan kepada penulis untuk menuntut ilmu di UIN (Universitas Islam Negeri Datokarama) Palu.
4. Bapak Dr. Saepudin Mashuri, S.Ag., M.Pd.I. selaku Dekan Fakultas Tarbiya dan Ilmu Keguruan, dan Wakil Dekan I, II, dan III yang telah mengembangkan Fakultas ini baik dari segi kurikulum secara sarana dan prasarana.

5. Darmawanyah, M.Pd. Selaku Ketua Jurusan dan Bapak Masmur M, S.Pd., M.Pd selaku Sekertaris Jurusan Manajemen Pendidikan Islam Fakultas Tarbiya dan Ilmu Keguruan UIN Datokarama Palu yang telah banyak mengarahkan penulis dalam proses belajar.
6. Bapak Drs. Syahril. M.A Sebagai pembimbing I dan Ibu Dr.Samintang S.Sos.M.Pd. Sebagai pembimbing II yang telah ikhlas membantu, membimbing, memberikan saran serta kritik dan meluangkan waktunya selama proses penyusunan skripsi dari awal hingga akhir.
7. Bapak Dr. Rusdin, M.Pd selaku Penasehat Akademik yang selalu membimbing penulis dalam bidang akademik.
8. Segenap Bapak/ Ibu dosen serta seluruh civitas Akademik UIN Datokarama Palu, khususnya dosen Fakultas Tarbiya dan Ilmu Keguruan yang telah memberikan seluruh ilmu pengetahuannya kepada penulis selama proses studi akademik, baik teori maupun praktek.
9. Kepala dan seluruh staf Perpustakaan UIN Datokarama Palu yang telah memberikan pelayanan dan menyediakan buku-buku yang berkaitan dengan judul skripsi sebagai referensi penulis dalam menyusun skripsi.
10. Bapak Ahsan, Selaku kepala sekolah SMP Negeri 10 Sigi Kac. Dolo Selatan Kab Sigi yang telah mengizinkan penulis untuk melakukan penelitian di Sekolah tersebut.
11. Para informan yang telah bersedia memberikan informasi sebagai data dalam penelitian ini, terkhusus SMP Negeri 10 Sigi Kac. Dolo Selatan Kab. Sigi.
12. Sahabat-sahabatku Lisnawati, Uswatun Hasana, Nur Selfiyanti, Fitriani, Arliani Tobunggu, yang telah memberikan semangat, motivasi, doa, saran, masukan kepada penulis semoga kita sukses bersama.
13. Teman-teman kos yang selalu siap dan siaga membantu saya dalam memberikan semangat dan bantuan apabila saya sedang dalam kesulitan. Semoga kedepannya kita semua bisa menjadi orang-orang yang sukses.

14. Kepada semua pihak yang berjasa dalam penyusunan skripsi ini, penulis senantiasa mendoakan semoga Allah Swt melipat gandakan pahala atau baik budi yang telah diberikan kepada penulis selama ini.

Hanya kepada Allah SWT tempat penulis mengembalikan segala bantuan yang diberikan, Penulis menyadari bahwa penulisan skripsi ini masih jauh dari kesempurnaan, untuk itu saran dan kritik dari pembaca sangat diharapkan. Akhirnya, penulis berharap semoga skripsi ini bermanfaat bagi kita semua.

Palu, 02 Agustus 2023 M
15 Muharram 1445 H

Penulis

Nirmala
NIM18.1.03.0144

DAFTAR ISI

HALAMAN SAMPUL	i
PERNYTAAN KEASLIAN SKRIPSI.....	ii
HALAMAN PERSETUJUAN PEMBIMBING	iii
LEMBAR PENGESAHAN	iv
KATA PENGANTAR.....	v
DAFTAR ISI.....	ix
DAFTAR TABEL	x
DAFTAR LAMPIRAN	xi
ABSTRAK	xii

BAB I PENDAHULUAN

A. Latar Belakang Masalah.....	1
B. Rumusan Masalah	4
C. Tujuan dan Kegunaan Penelitian.....	4
D. Penegasan Istilah	5
E. Garis-garis Besar isi	7

BAB II KAJIAN PUSTAKA

A. Penelitian Terdahulu	8
B. Kepemimpinan Kepala Sekolah	10
C. Pengembangan Budaya Mutu.....	21
D. Hubungan Kepemimpinan Kepala Sekolah Dalam Pengembangan Budaya Mutu	28

BAB III METODE PENELITIAN

A. Jenis Penelitian.....	30
B. Lokasi Penelitian	31
C. Teknik Penentuan Informan	31
D. Kehadiran Peneliti	33
E. Data dan Sumber Data.....	33
F. Teknik Pengumpulan Data	34
G. Teknik Analisis Data	36
H. Pengecekan Keabsahan Data.....	38

BAB IV HASIL PENELITIAN

A. Gambar umum Lokasi Penelitian.....	39
---------------------------------------	----

B. Kepemimpinan Kepala Sekolah dalam pengembangan budaya mutu di SMP Negeri 10 Sigi Kec. Dolo Selatan Kab. Sigi	50
C. Tantangan Kepala Sekolah dalam pengembangan budaya mutu di SMP Negeri 10 Sigi Kec. Dolo Selatan Kab. Sigi	63

BAB V PENUTUP

A. Kesimpulan	67
B. Impikasi Penelitian.....	67

DAFTAR PUSTAKA

LAMPIRAN-LAMPIRAN

DOKUMENTASI

DAFTAR RIWAYAT HIDUP

DAFTAR TABEL

1. Keadaan Sarana dan Prasarana di SMP Negeri 10 Sigi Kec.Dolo Selatan Kab Sigi46
2. Struktur Kepengurusan SMP Negeri 10 Sigi Kec.Dolo Selatan Kab. Sigi.....47
3. Keadaan Peserta DidiK di SMP Negeri 10 Sigi Kec. Dolo Selatan Kab Sigi49

DAFTAR LAMPIRAN

- Lampiran 1 : Surat Izin penelitian
- Lampiran 2 : Pedoman Wawancara
- Lampiran 3 : Pedoman Observasi
- Lampiran 4 : Daftar Informan
- Lampiran 5 : Pengajuan Judul Skripsi
- Lampiran 6 : Surat Keterangan Penunjuk Skripsi
- Lampiran 7 : Surat Keterangan Telah Meneliti
- Lampiran 8 : Undangan Seminar Proposal Skripsi
- Lampiran 9 : Berita Acara Seminar Proposal
- Lampiran 10 : Daftar Hadir Seminar Proposal
- Lampiran 11 : Kartu Seminar Proposal Skripsi
- Lampiran 12 : Kartu Konsultasi Seminar Skripsi
- Lampiran 13 : Undangan Ujian Skripsi
- Lampiran 14 : Dokumentasi
- Lampiran 15 : Riwayat Hidup

ABSTRAK

Nama : Nirmala
NIM : 181030144
Judul Skripsi : Kepemimpinan Kepala Dalam Pengembangan Budaya Mutu di SMP Negeri 10 Sigi Kecamatan Dolo Selatan Kabupaten Sigi

Skripsi ini berjudul "Kepemimpinan Kepala Sekolah Dalam Pengembangan Budaya Mutu di SMP Negeri 10 Sigi Kec. Dolo Selatan Kab. Sigi" dengan permasalahan pokok terletak pada: (1) Bagaimana Kepemimpinan Kepala Sekolah Dalam Pengembangan Budaya Mutu di SMP Negeri 10 Sigi Kec. Dolo Selatan Kab. Sigi?, (2) Apa saja tantangan kepala sekolah dalam pengembangan budaya mutu di SMP Negeri 10 Sigi Kec. Dolo Selatan Kab. Sigi ?.

Metode penelitian yang digunakan dalam penelitian ini adalah penelitian deskriptif/kualitatif. Melalui sumber data primer dan sekunder, dengan menggunakan observasi, wawancara, serta dokumentasi sebagai teknik pengumpulan data.

Hasil Penelitian ini menunjukkan bahwa (1) Kepemimpinan kepala sekolah dalam pengembangan budaya mutu di SMP Negeri 10 Sigi yang dilakukan oleh kepala sekolah dan pihak pendidik yang ada di SMP Negeri 10 Sigi. Dalam melakukan pengembangan budaya mutu, kepala sekolah dan pihak pendidik memiliki upaya yang dilakukan dalam mengembangkan budaya yang bermutu di SMP Negeri 10 Sigi dengan menanamkan nilai-nilai dan misi sekolah sebagai pedoman, melakukan komunikasi yang baik, melakukan pengambilan keputusan dengan mufakat bersama menciptakan lingkungan belajar yang kondusif, melakukan perencanaan sesuai dengan kurikulum pembelajaran, melakukan pembiasaan kedisiplinan dan juga menjalin hubungan yang baik dengan masyarakat. (2) Adapun tantangannya yaitu tidak terlalu signifikan, seperti kerjasamanya masih terbilang kurang kemudian transisi emosional sangat nampak. Karena bisa saja terjadi perbedaan pendapat antara kepala sekolah Dengan pihak pendidik dibutuhkan sikap kepala sekolah yang bijaksana dan bisa menjadi penengah dalam mengambil keputusan untuk mengatasi transisi emosional tersebut.

Implikasi penelitian ini adalah menyarankan kepada kepala sekolah yaitu dengan melakukan pengembangan budaya mutu dalam bentuk kalimat persuasif berupa slogan atau moto yang ditempel dan dijadikan sebagai penyemangat untuk peserta didik dalam proses pembelajaran. Untuk pihak pendidik di SMP Negeri 10 Sigi yaitu dapat menyadari bahwa melakukan pengembangan budaya mutu sebagai tanggung jawab bersama dan berusaha melibatkan diri dalam setiap program pengembangan budaya mutu yang dilakukana oleh kepala sekolah SMP Negeri 10 Sigi. Bagi peserta didik alangkah baiknya ikut andil dalam mengsucceskan pelakasanaan pembelajaran dalam upaya meningkatkan budaya mutu oleh kepala sekolah. Visi, Misi dan tujuan yang ada tidak akan tercapai dengan baik apabila semua elemen pendukung tidak turut mengsucceskannya. Serta adanya tantangan yang dihadapi oleh kepala sekolah dalam melakukan pengembangan budaya mutu salah satunya yaitu memberikan pemahaman pada pihak pendidik tentang konsep pengembangan budaya mutu yang masih belum menyeluruh sehingga solusinya meningkatkan hubungan komunikasi yang baik antara kepala sekolah dan pihak pendidik dalam meningkatkan pengembangan budaya mutu secara maksimal.

BAB I

PENDAHULUAN

A. Latar Belakang

Dalam suatu organisasi kepemimpinan seseorang mutlak diperlukan, karena pemimpin merupakan panutan, teladan bagi anggotanya untuk mencapai tujuan yang diharapkan. Kompri menyatakan bahwa pemimpin menjadi barometer keberhasilan suatu organisasi atau kelompok dalam proses perencanaan, pelaksanaan, pemberian motivasi, pengawasan sehingga tercapainya tujuan-tujuan bersama dalam kelompok tersebut.¹

Kepala sekolah adalah *leader* sekaligus *manajer* di sekolah yang berperan penting dalam mewujudkan visi dan misi sekolah. Hal ini sesuai dengan peraturan Menteri Pendidikan Nasional dimana kepala sekolah adalah seorang guru yang diberikan tugas tambahan sebagai kepala sekolah atau madrasah untuk memimpin dan mengelola sekolah atau madrasah dalam upaya peningkatan mutu Pendidikan. Dalam peraturan menteri Pendidikan No. 13 tahun 2007 kepala sekolah mempunyai lima dimensi kompetensi yaitu: 1) kepribadian, 2) manajerial, 3) kewirausahaan, 4) supervisi, 5) sosial..

Kriteria kepemimpinan kepala sekolah yang sukses adalah: 1) mampu mengelola Lembaga yang dipimpinnya, 2) mampu mengantisipasi perubahan, 3) mampu mengoreksi kekurangan dan kelemahan 4) serta sanggup membawa

¹ Kompri, *Manajemen Dan Kepemimpinan Pondok Pesantren*, (Jakarta: Prenadamedia Group, 2018), 170.

Lembaga pada tujuan yang telah di tetapkan, sehubungan dengan hal ini kepemimpinan merupakan kunci sukses bagi mutu sekolah.²

Kepemimpinan kepala sekolah juga berpengaruh terhadap pelaksanaan proses Pendidikan. Khususnya terhadap pembinaan guru dalam melaksanakan tugasnya untuk mencapai tujuan Pendidikan. Pendidikan melahirkan suatu konsep transformasi, yaitu: 1) *knowing*, peserta didik dapat mengetahui dan memahami ajaran dan nilai-nilai, 2) *doing*, peserta didik dapat mempraktekkan ajaran dan nilai-nilai, 3) *being*, peserta didik dapat menjalani hidup sesuai dengan ajaran dan nilai-nilai. Kegiatan transformasi *knowing, doing, being* dan pengalaman serta pengembangannya itu kemudian menempati tempat khusus dalam proses belajar mengajar yang disebut dengan penanaman nilai-nilai luhur.³

Selain mempunyai model dan gaya kepemimpinan kepala sekolah sebagai pemimpin di sekolah. Kepala sekolah juga mempunyai peranan penting dalam membangun budaya mutu di sekolah, untuk membentuk karakter Lembaga sebagai identitas yang dapat membedakan dengan Lembaga yang lain, maka kepala sekolah sebagai pemimpin dituntut untuk mengembangkan budaya mutu yang sudah ada.

Budaya Mutu adalah sebuah sistem makna bersama yang dianut oleh para anggota yang membedakan suatu organisasi dari organisasi lainnya. Sistem makna bersama ini adalah sekumpulan karakteristik kunci yang dijunjung tinggi oleh organisasi. Budaya mutu sekolah merupakan perpaduan nilai-nilai, keyakinan,

² K. Kartono, *Pemimpin Dan Kepemimpinan*, (Jakarta: Rajagrafindo Persada, 2009), 28.

³ E. Mulyasa, *Menjadi Kepala Sekolah Profesional*, Bandung: PT Remaja Rosdakarya, Bandung, 2018, 26.

asumsi, pemahaman dan harapan yang diyakini oleh warga sekolah serta dijadikan pedoman bagi perilaku dan pemecahan masalah internal dan eksternal yang mereka hadapi.⁴

Terbentuknya budaya mutu tidak lepas dari dua faktor yang internal dan eksternal. Faktor internal adalah nilai-nilai yang sudah tertanam dalam diri manusia yang terpancar pada keseluruhan gerak gerik dan kebiasaan, tata cara, gagasan, dan nilai-nilai yang dipelajari dan diwariskan serta perilaku yang ditimbulkannya atau *artifacts*. Sedangkan faktor eksternal adalah adanya faktor-faktor lain seperti pengaruh kepemimpinan, lingkungan, sehingga merubah nilai-nilai yang tertanam di dalamnya karena ada dorongan dari eksternal atau *agen of change*.⁵

Kepemimpinan kepala sekolah sebagai pemimpin dan manajer berperan aktif dalam melestarikan budaya mutu di sekolah masing-masing dalam upaya membendung budaya luar dan mempersiapkan generasi masa depan dalam menghadapi tantangan globalisasi. Hal inilah yang menjadi dasar pemikiran bagi peneliti sehingga perlu diadakan penelitian secara mendalam dengan judul **“Kepemimpinan kepala sekolah dalam pengembangan Budaya mutu di SMP Negeri 10 Sigi Kec. Dolo Selatan Kab. Sigi”**

⁴ I.A Brahmasari Dan A. Suprayetno, “Pengaruh Motivasi Kerja, Kepemimpinan Dan Budaya Organisasi Terhadap Kepuasan Kerja Karyawan Serta Dampaknya Pada Kinerja Perusahaan, . *Jurnal Manajemen Dan Kewirausahaan*, Vol. 10, No. 2, September 2008, 124.

⁵ S. Robbins, *Perilaku Organisasi Edisi 10*, Jakarta: Salemba Empat, 2018, 4 .

B. Rumusan Masalah

1. Bagaimana kepemimpinan kepala sekolah dalam pengembangan budaya mutu di SMP Negeri 10 Sigi Kec. Dolo Selatan Kab. Sigi ?
2. Apa saja tantangan kepala sekolah dalam pengembangan budaya mutu di SMP Negeri 10 Sigi Kac. Dolo Selatan Kab. Sigi ?

C. Tujuan Dan Kegunaan Penelitian

1. Tujuan penelitian:

Sesuai dengan pokok permasalahan yang dikemukakan diatas, maka tujuan yang ingin dicapai peneliti dalam penelitian ini adalah :

- a. Untuk mengetahui kepemimpinan kepala sekolah dalam pengembangan budaya mutu di SMP Negeri 10 Sigi Kac. Dolo Selatan Kab. Sigi.
- b. Untuk mengetahui apa saja tantangan kepala sekolah dalam pengembangan budaya mutu di SMP Negeri 10 Sigi Kac. Dolo Selatan Kab. Sigi.

2. Kegunaan penelitian

- 1) Kegunaan teoritis :

- a. Penelitian ini diharapkan dapat mengembangkan ilmu pengetahuan dibidang kepemimpinan kepala sekolah khususnya tentang budaya mutu disekolah.
- b. Sebagai bahan pengalaman bagi penulis dalam menggambarkan pengetahuan tentang konsep kepemimpinan kepala sekolah dalam pengembangan budaya mutu disekolah.

- 2) Manfaat praktis

- a. Penelitian ini diharapkan dapat menjadi sumbangan sipemikiran dan dapat memberikan kontribusi yang baik, serta menjadi bahan masukan bagi instansi dalam rangka peningkatan serta perbaikan hasil kerja.
- b. Sebagai bahan gambaran penulis dalam melakukan penelitian

D. Penegasan Istilah

Penelitian ini berjudul “Kepemimpinan Kepala Sekolah Dalam Pengembangan Budaya Mutu di SMP Negeri 10 Sigi Kac. Dolo Selatan Kab. Sigi”. Untuk menghindari penafsiran yang keliru terhadap judul yang dimaksud, maka penulis memberikan pengertian terhadap kata-kata yang terdapat dalam judul sebgai berikut:

1. Kepemimpinan Kepala Sekolah

Sutrisno menyatakan bahwa kepemimpinan merupakan suatu proses yang melibatkan pemimpin dan para pengikutnya, dimana pemimpin mempengaruhi mereka untuk melakukan apa yang inginkannya.⁶ Jadi kepemimpinan yang dimaksud dalam skripsi ini adalah suatu proses dalam satu organisasai yang dimana pemimpin bisa mendorong dan mempengaruhi bawahannya untuk mencapai tujuan bersama.

Pendapat Engkos mulyasa “Kepala sekolah adalah salah satu elemen pendidikan yang paling berperan dalam mengoptimalkan kualitas pendidikan”. Jadi yang dimaksud kepala sekolah adalah seseorang yang mempunyai tanggung

⁶Mulyadin Albarubis, *Kepemimpinan pendidikan Mengembangakn Krakter, Budaya, Dan Prestasi Sekolah Di Tengah Lingkungan Yang Terus Berubah*, (Yogyakarta:Iman Madani,2017), h 17.

jawab terhadap seluruh kegiatan sekolah yang menjadikannya sekolah menjadi lebih efektif.⁷

Kepemimpinan kepala sekolah pengaruhnya sangat signifikan dalam merancang dan menciptakan perubahan sekolah. Masa depan dan kualitas sekolah ditentukan efektivitas kepala sekolah dengan mengimplementasikan visi, misi dan tujuan sekolah.

2. Budaya Mutu

Budaya mutu menurut Purnama adalah sistem nilai organisasi yang kondusif untuk keberlangsungan dan keberlanjutan mutu. Budaya mutu ini terdiri dari nilai-nilai, tradisi, prosedur, dan harapan tentang promosi mutu.

Budaya mutu sendiri adalah *Organisation Colture Values* atau dikatakan budaya mutu adalah bagian dari nilai-nilai budaya organisasi yang ada di sekolah. Karena budaya mutu dijadikan sebagai perwujudan dari upaya menerjemahkan visi kedalam nilai –nilai instrumental yang dapat menjadi pedoman bertingkah laku bagi semua komponen sekolah.⁸

Kepemimpinan kepala sekolah yang mampu berperan penting dalam proses meningkatkan efektivitas dengan mengintegrasikan keinginan akan pertumbuhan dan perkembangan tujuan organisasi yang meliputi upaya dalam pengembangan budaya mutu, yang meningkatkan nilai-nilai, aturan-aturan, atau tradisi yang telah disepakati dan diberlakukan secara berkelanjutan kepada seluruh warga sekolah

⁷E Mulyasa, *Menjadi Kepala Sekolah Profesionan Dalam Konteks Menyukkseskan Mbs Dan Kbk*, (Bandung :Remaja Rosda Karya,2018), 24.

⁸Erniati Siregar, “kepemimpinan kepala sekolah dalam pengembangan budaya mutu pembelajaran siswa di MTs negeri 2 medan”, *jurnal pendidikan* , 2020, 9.

yang dapat membuat lingkungan kondusif demi mendukung perbaikan mutu sekolah secara terus menerus.

D. Garis-Garis Besar Isi

Skripsi ini disistematiskan menjadi tiga bab yang setiap babnya terdiri dari beberapa sub bab.

Bab I, merupakan bab pendahuluan yang mencakup tentang latar belakang, rumusan masalah tujuan dan kegunaan penelitian, penegasan istilah, dan di akhiri dengan garis-garis besar isi.

Bab II, penulis mengemukakan kajian pustaka yang meliputi tentang kepemimpinan kepala sekolah dalam pengembangan budaya mutu.

Bab III, merupakan bab yang memuat tentang metodologi penelitian yang terdiri dari: jenis penelitian, sumber data, waktu dan tempat penelitian, teknik pengumpulan data, teknik analisis data pengecekan keabsahan data.

Bab IV, penulis akan menguraikan hasil penelitian sesuai dan pembahasan yaitu *pertama*, gambaran umum SMP Negeri 10 Sigi Kec. Dolo Selatan Kab. Sigi *Kedua*, kepemimpinan kepala sekolah dalam pengembangan budaya mutu di SMP Negeri 10 Sigi Kec. Dolo Selatan Kab. Sigi. *Ketiga*, Tantangan kepala sekolah dalam pengembangan budaya mutu di SMP Negeri 10 Sigi Kac. Dolo Selatan Kab. Sigi.

Bab V, yaitu penutup, yang memuat tentang rumusan masalah dan implikasi dari penulis untuk mengembangkan penelitian selanjutnya dan diakhiri dengan daftar pustaka.

BAB II

KAJIAN PUSTAKA

A. Penelitian Terdahulu

Peninjauan terhadap penelitian terdahulu atau yang disebut dengan tinjauan pustaka ini dilakukan untuk meninjau sejauh mana masalah dalam penelitian ini pernah ditulis orang lain secara mendalam. Penelitian terdahulu merupakan hasil penelitian yang dilakukan oleh para peneliti sebelumnya dan telah diuji kebenarannya berdasarkan metode yang digunakan pada penelitian tersebut. Penelitian terdahulu berfungsi sebagai bahan referensi untuk membandingkan penelitian yang sekarang dengan penelitian sebelumnya yang berkaitan dengan kajian tentang gaya kepemimpinan kepala madrasah. Berikut ini adalah beberapa penelitian sebelumnya yang telah dilakukan oleh beberapa peneliti yang dijadikan tinjauan pustaka dalam penelitian ini.

No	Nama Peneliti	Judul Skripsi	Persamaan	Perbedaan
1	Ratnawati	Pengaruh kepemimpinan kepala sekolah terhadap budaya sekolah di MTs Negeri 1 kota Makassar ¹	Persamaan penelitian ini sama-sama membahas tentang kepemimpinan kepala sekolah	Perbedaannya adalah dalam penelitian Ratnawati ini lebih fokus meneliti tentang budaya sekolah dan menggunakan metode kuantitatif sedangkan penulis hanya memfokuskan tentang budaya

¹ Ratnawati, Pengaruh Kepemimpinan Kepala Sekolah terhadap budaya sekolah di MTS Negeri 1 kota Makassar (studi manajemen pendidikan islam), (Skripsi sarjana: Fakultas tarbiah dan ilmu keguruan Universitas Islan Negeri Alauddin Makassar Tahun 2019

				mutu dan menggunakan metode penelitian kualitatif.
2	Negsi	Kepemimpinan kepala sekolah dalam penerapan budaya sekolah di Madrasah Aliyah Negeri palopo ²	Persamaan penelitian ini sama-sama membahas tentang gaya kepemimpinan kepala Sekolah	Perbedaannya adalah dalam penelitian negsi ini lebih fokus meneliti tentang penerapan budaya sekolah sedangkan penulis hanya memfokuskan penelitiannya tentang meningkatkan budaya mutu
3	Ahmad Muzaki Zen	Kepemimpinan kepala sekolah dalam meningkatkan mutu pendidikan SMA 04 Ma'rif perintis tempurejo. ³	Persamaan penelitian ini sama-sama membahas tentang kepemimpinan kepala sekolah	Perbedaannya adalah dalam penelitian Ahmad Muzaki Zen ini lebih fokus meneliti tentang meningkatkan mutu pendidikan sedangkan penulis hanya memfokuskan penelitiannya tentang pengembangan budaya mutu.

² Negsih, Kepemimpinan Kepala Sekolah dalam penerapan budaya sekolah di Madrasah Aliyah Negeri Palopo (Studi Manajemen Pendidikan Islam), (Skripsi Sarjana: Fakultas Tarbiah Dan Keguruan Institut Agama Islam Negeri) 2021

³ Ahmad Muzaki Zen, Kepemimpinan kepala Sekolah dalam meningkatkan mutu pendidikan SMA 04 Ma'rif perintis tempurejo. (studi manajemen pendidikan islam), (skripsi sarjana: fakultas tarbiah dan ilmu keguruan UIN Kiai Haji Acehmaf Sidiq Jember)2021.

B. Kepemimpinan Kepala Sekolah

1. Kepemimpinan

Kepemimpinan adalah kemampuan untuk memberikan pengaruh yang konstruktif kepada orang lain untuk melakukan satu usaha yang kooperatif mencapai tujuan yang sudah direncanakan. Kepemimpinan merupakan faktor penting yang harus dimiliki kepala sekolah karena kepala sekolah merupakan pemimpin (*leader*) tertinggi di sekolah. Kepala sekolah memiliki peran yang sangat kuat dalam mengkoordinasikan, menggerakkan, dan menyelaraskan semua sumber daya pendidikan yang tersedia.

Definisi Kepemimpinan (*leadership*) adalah kemampuan seseorang (pemimpin atau *leader*) untuk mempengaruhi orang lain (orang yang dipimpin atau para pengikut), sehingga orang lain tersebut bertindak sesuai dengan apa yang dikehendaki oleh pemimpin.¹

Menurut Ngalim Purwanto

“Kepemimpinan adalah sekumpulan dari serangkaian kemampuan dan sifat-sifat kepribadian, termasuk didalamnya kewibawaan, untuk dijadikan sebagai sarana dalam rangka meyakinkan yang dipimpinnya agar mereka mampu dan dapat melaksanakan tugas yang dibebankan kepadanya dengan rela dan penuh semangat, ada kegembiraan batin serta merasa tidak terpaksa.”²

Menurut Toha

“Kepemimpinan adalah aktivitas mempengaruhi orang-orang supaya diarahkan untuk mencapai tujuan organisasi.”³

¹ Soerjono Soekanto, *Sosiologi Suatu Pengantar*, (Jakarta Raja Grafinda Persada, 2006), 288.

² Ngalim Purwanto, *Administrasi Dan Supervisi Pendidikan*, (Bandung : Remaja Rosdakarya, 1995), 86.

³ Miftah Toha, *Perilaku Organisasi, Konsep Dasar Dan Aplikasi*. (Rajawali, Jakarta, 2006), 17.

Berdasarkan beberapa pengertian diatas tentang kepemimpinan, maka dapat disimpulkan bahwa kepemimpinan adalah proses yang terjadi dimana saja dan dilakukan dengan berbagai cara agar dapat mempengaruhi pikiran, perasaan, mengarahkan tingkah laku orang lain, sehingga terjadi sebuah kerjasama untuk dapat mencapai tujuan tertentu.

Kepemimpinan itu sendiri merupakan salah satu faktor yang mempengaruhi dan mengarahkan serta menggerakkan seluruh anggota kelompok untuk memberdayakan sumber daya organisasi demi tercapainya tujuan organisasi. Kepemimpinan kepala sekolah yang berkualitas paling tidak harus memiliki kepribadian yang kuat, memahami tujuan dengan baik, memiliki pengetahuan yang luas dan memiliki profesional yang terkait dengan bidang tugasnya. Kepribadian yang kuat dapat dilihat dari sifat-sifat seperti keberanian, kejujuran, semangat, kepekaan sosial dan sebagainya.⁴

Kepemimpinan pendidikan di sekolah dalam fungsinya sebagai kepemimpinan manejerial adalah pengelola mutu, yang jika diadaptasi dari Trilogi Juran adalah perencanaan mutu, pengembangan produk dan proses yang dibutuhkan untuk memenuhi kebutuhan pelanggan pendidikan. Pengendalian mutu, yaitu mengevaluasi kinerja mutu dan membandingkannya dengan tujuan mutu serta menyelesaikan masalah pendidikan yang ada disekolah. Terakhir adalah peningkatan mutu dengan membangun prasarana yang diperlukan, membentuk tim pelaksana kegiatan peningkatan mutu pendidikan dan memberikan sumber daya, motivasi, dan pelatihan yang dibutuhkan oleh tim

⁴ Wursanto. *Dasar-Dasar Ilmu Organisas*. (Yogyakarta: Andi Offset.2002), 19.

untuk mendiagnosa penyebabnya, menentukan alternatif pemecahannya dan mempertahankan kondisi mutu pendidikan yang telah diraih.

Kepemimpinan kepala sekolah untuk menciptakan budaya mutu menurut tipe yang dikutip Mulyadi menuntut adanya pemimpin transformasional, yang jika diadaptasi dari tipe diidentifikasi dan diasosiasikan memiliki gambaran masa depan sekolah yang ideal dan sekolah yang efektif, yang dapat memuaskan seluruh *stakeholder*. Mampu memobilisasi komitmen seluruh warga sekolah untuk mewujudkan bayangan sekolah yang ideal dan efektif serta memuaskan pelanggan tersebut menjadi sebuah kenyataan dan mampu melambungkan perubahan, jika sekolah itu telah bermutu sesuai atau melebihi keinginan, kebutuhan dan harapan pelanggannya.⁵

2. Gaya Kepemimpinan

Gaya kepemimpinan adalah pilihan pendekatan yang dipakai oleh pemimpin untuk memimpin, dalam arti mempengaruhi dan menggerakkan yang dipimpin untuk bekerja secara efektif, guna mencapai tujuan organisasi.⁶

Gaya kepemimpinan adalah pola tingkah laku yang dirancang sedemikian rupa untuk mempengaruhi bawahannya agar dapat memaksimalkan kinerja yang dimiliki bawahannya sehingga kinerja organisasi dan tujuan organisasi dapat dimaksimalkan.⁷

⁹ Mulyadi, "Kepemimpinan kepala sekolah" (Malang: UIN Maliki press, 2010) hlm.1-4

⁷ Brian Johannes Tampi "Pengaruh gaya kepemimpinan dan motivasi terhadap kinerja karyawan pada PT Bank Negara Indonesia, TBK (Ragional Sales Manado) "Journal" Acta Diurna", Volume III. No 14 Tahun 2014.

Macam-macam gaya kepemimpinan adapun gaya kepemimpinan yang pokok ada tiga yaitu:

1. Kepemimpinan Otokratis

Dalam kepemimpinan yang otokratis, pemimpin bertindak sebagai diktator terhadap anggota kelompoknya. Baginya, pemimpin adalah menggerakkan dan memaksa kelompok. Kekuasaan pemimpin yang otokratis hanya dibatasi oleh undang-undang. Penafsirannya sebagai pemimpin tidak lain adalah menunjukkan atau memberi perintah. Kewajiban bawahan atau anggota-anggotanya hanya mengikuti dan menjalankan, tidak boleh membantah ataupun mengajukan saran.⁸

Di lingkungan suatu organisasi, tipe ini terlihat pada perilaku pemimpin yang selalu menetapkan keputusan sendiri, tanpa memberikan kesempatan anggotanya memberikan saran-saran atau pendapat. Sedangkan kata lain anggota organisasi tidak boleh dan tidak diberi kesempatan untuk menyampaikan kreativitas dan inisiatifnya. Kreativitas, inisiatif, pendapat dari anggota dianggap sebagai pembangkangan.

2. Kepemimpinan Demokratis

Pemimpin yang bertipe demokratis menafsirkan kepemimpinannya bukan sebagai diktator, melainkan sebagai pemimpin ditengah-tengah anggota kelompok bukan sebagai majikan terhadap buruhnya, melainkan sebagai saudara tua diantara teman-teman sekerjanya, atau sebagai kakak terhadap saudara –saudaranya.

⁸ Fitria Nur Arjunah, “Kepemimpinan Kepala Sekolah Perempuan Dalam Mengembangkan Budaya Organisasi Di SMP Negeri 1 Sumbergempol Tulungagung”. Skripsi IAIN Tulungagung, 2020, hal 21

Pemimpinan yang demokratis selalu berusaha menstimulasi anggota-anggotanya agar bekerja secara kooperatif untuk mencapai tujuan bersama. Dalam tindakan dan usaha-usahanya, ia selalu berpangkal pada kepentingan dan kebutuhan kelompoknya, dan mempertimbangkan kesanggupan serta kemampuan kelompoknya.⁹

Dalam melaksanakan tugasnya, pemimpin bertipe ini mau menerima bahkan selalu mengharap pendapat dan saran dari kelompoknya. Juga kritik-kritik yang membangun dari para bawahannya diterima sebagai umpan balik dan dijadikan bahan pertimbangan dalam tindakan-tindakan berikutnya,

Dalam prakteknya pemimpin selalu membagi-bagi tugas-tugas secara tuntas, sehingga tidak ada tugas yang tertinggal karena tidak ada yang melaksanakannya. Sebaliknya juga tidak ada anggota organisasi yang tidak mendapat tugas untuk dikerjakannya. Dengan demikian setiap anggota organisasi selalu mengetahui secara jelas partisipasi atau sumbangan kegiatan apa yang dapat diberikannya untuk mencapai tujuan organisasinya. Dengan kata lain setiap anggota mengetahui secara jelas wewenang dan tanggung jawab yang dilimpahkan kepadanya. Oleh karena itu, setiap anggota organisasi juga mengetahui dan mampu melaksanakan tugas-tugas yang menjadi wewenang secara efektif dan efisien, sebagai perwujudan kemampuannya tanggung jawab.¹⁰

⁹ Ibid hal 25

¹⁰ Ibid hal 26

3. Kepemimpinan Transformasional

Kepemimpinan transformasional memiliki pengertian kepemimpinan yang bertujuan untuk perubahan. Perubahan yang dimaksud diasumsikan sebagai perubahan kearah yang lebih baik. Kepemimpinan transformasional terdiri dari empat unsur:

1. Karisma atau pimpinan merupakan sosok ideal yang dapat dijadikan sebagai panutan bagi karyawan, dipercaya, dihormati, dan mampu mengambil keputusan yang terbaik untuk kepentingan perusahaan.
2. Stimulasi Intelektual (*intellectual stimulation*). Pemimpin dapat menumbuhkan kreativitas dan inovasi di kalangan karyawannya dengan mengembangkan pemikiran kritis dan pemecahan masalah untuk menjadikan perusahaan ke arah yang lebih baik.
3. Perhatian individual (*individualized consideration*). Pemimpin dapat bertindak sebagai pelatih dan sebagai penasihat bagi karyawannya.
4. Motivasi inspirasional (*inspirational motivation*). Pemimpin dapat memotivasi seluruh karyawan untuk memiliki komitmen terhadap visi perusahaan dan mendukung semangat tim dalam mencapai tujuan-tujuan perusahaan.¹¹

3. Peran dan Fungsi Kepemimpinan Kepala Sekolah

Peran kepala sekolah dalam kepemimpinan adalah kepribadian dan sikap aktifnya dalam mencapai tujuan. Mereka aktif dan kreatif, membentuk ide dari pada menanggapi untuk mereka. Kepemimpinan kepala sekolah cenderung mempengaruhi perubahan suasana hati, menimbulkan kesan dan harapan, dan

¹¹ Ibid hal 33-34

tepat pada keinginan dan tujuan khusus yang ditetapkan untuk urusan yang terarah. Hasil kepemimpinan ini mempengaruhi perubahan cara orang berpikir tentang apa yang dapat diinginkan, dimungkinkan, dan diperlukan.¹²

Kepala sekolah sebagai pemimpin sekolah, memang tidak bisa dipisahkan dari berbagai tugas yang diembannya, misalnya, sebagai administrator, pengelola berbagai sumber daya yang ada disekolah, dan pemimpin pengajaran. Kepala sekolah yang menjabat sebagai tenaga fungsional harus memiliki kompetensi profesional sebagai pemimpin sekolah. Merujuk pada surat keputusan Menteri Penerbitan Aparatur Negara Nomor 296 tahun 1996 tentang Jabatan Guru, dinyatakan bahwa kepala sekolah adalah guru yang mendapatkan tugas tambahan. Dengan kata lain, Kepala Sekolah harus memiliki kemampuan manajerial dan kepemimpinan supaya sekolah menjadi lembaga pendidikan yang efektif dan efisien dalam melaksanakan proses pembelajaran.¹³

Menurut Mulyono

Kepemimpinan kepala sekolah merupakan ruh yang menjadi pusat sumber gerak organisasi untuk mencapai tujuan dalam meningkatkan kesempatan untuk mengadakan pertemuan secara efektif dengan para guru dalam situasi yang kondusif. Perilaku kepala sekolah harus dapat mendorong kinerja para guru dengan menunjukkan rasa bersahabat, dekat dan penuh terhadap para guru, baik sebagai individu maupun sebagai kelompok.

Berdasarkan uraian tersebut diatas, seorang kepala sekolah pada hakikatnya adalah seorang perencana, organisator, pemimpin dan seorang pengendali. Keberadaan seseorang kepala sekolah diperlukan untuk mencapai

¹² Firdiansyah Alhabsy, Sagaf S Pettalingi, Wandi Wandi “ Peran Kepemimpinan Kepala Sekolah dalam Meningkatkan Kinerja Guru,” *Jurnal Integrasi Manajemen Pendidikan*, Pascasarjana Universitas Islam Negeri (UIN) Volume : 1, No 1 , Maret-Desember 2021, hlm 14

¹³ Nasib Tua Lumban Gaol, Peningkat Siburian “ Peran Kepala Sekolah Dalam Meningkatkan Kinerja Guru,” *Jurnal Manajemen Pendidikan* Magister Manajemen Pendidikan FKIP Universitas Kristen Satya Wacana, Volume : 5, No.1, Januari –Juni 2018, 68.

suatu tujuan yang telah ditetapkan dimana di dalam organisasi yang dipimpinnya berkembang berbagai macam pengetahuan serta organisasi yang menjadi tempat untuk membina dan mengembangkan karir sumber daya manusia.¹⁴

Kepala sekolah mempunyai peran yang sangat penting dalam menggerakkan kehidupan sekolah untuk mencapai tujuan. Fungsi kepala sekolah adalah untuk menamkan pengaruh pada guru agar mereka melakukan tugasnya dengan semaksimal mungkin. Guru dituntut memiliki kompetensi yang memadai untuk meningkatkan kualitas pendidikan. Salah satu upaya tersebut adalah melalui optimalisasi peran kepala sekolah.

Peran Kepala sekolah dalam peningkatan kemampuan guru atau pendidik dan tenaga kependidikan merupakan suatu kewajiban dan mempunyai komitmen secara profesional untuk meningkatkan mutu pendidikan (undang-undang asaisdiknas No 20 tahun 2003). Dengan demikian melaksanakan tugas dan fungsi pendidikan secara proporsional baik guru maupun kepala sekolah suda menjadi kewajiban dalam rangka mencerdaskan insan manusia indonesia.¹⁵

1. Kepala Sekolah Sebagai Pemimpin Pendidikan

Peranan Kepala adalah sangat penting dalam menentukan kegiatan oprasional, berupa kegiatan, mingguan, bulanan, semester dan tahunan yang dapat memecahkan berbagai problematika pendidikan disekolah. Pemecahan berbagai problematika ini sebagai komitmen dalam meningtan mutu pendidikan melalau

¹⁴ Uray Iskandar, "Kepemimpinan Kepala Sekolah Dalam Peningkatan Kinerja Guru," *Jurnal Visi Ilmu Pendidikan* Pengawas SMP Dinas Pendidikan Kabupaten Sambas. 1023.

¹⁵ Emas Kurniangsih "Peran Kepala Sekolah Dalam Meningkatkan Kompetensi Guru" *Jurnal Program Studi Magister Administrasi Pendidikan, Program Pascasarjana, Universitas Galuh Jl. Martadinata No 150 Ciamis 46251 Provinsi Jawa Barat, Indonesia 2017 Juni, Volume 1 Number 1*

kegiatan supervisi pengajaran, konsultasi, dan perbaikan-perbaikan penting lainnya guna meningkatkan kualitas pembelajaran.

2. Kepala Sekolah Sebagai *Manager* (Manajer)

Manajer adalah proses perencanaan, mengorganisasikan, memimpin dan mengendalikan usaha anggota-anggota organisasi serta pendaya gunaan seluruh sumber daya organisasi dalam rangkai mencapai tujuan yang telah ditetapkan.

Ada tiga hal penting yang perlu diperhatikan dari devinisi tersebut, yaitu proses, pendayagunaan seluruh sumber organisasi dan pencapaian tujuan organisasi yang telah ditetapkan. Ada tiga hal penting yang perlu diperhatikan dari definisi tersebut, yaitu proses pendayagunaan seluruh sumber organisasi dan pencapaian tujuan organisasi yang telah ditetapkan.

Adapun kegiatan-kegiatan tersebut:

- a. Merencanakan
- b. Mengorganisasikan
- c. Memimpin
- d. Mengendalikan

Sumber daya suatu sekolah, meliputi dana, perlengkapan, informasi maupun sumber daya manusia, yang masing-masing berfungsi sebagai pemikir, perencana, pelaku serta pendukung untuk mencapai tujuan organisasi yang telah ditetapkan sebelumnya.

Berdasarkan uraian tersebut, seorang manajer atau seorang kepala sekolah pada hakikatnya, adalah seorang perecana, organisator, pemimpin, dan seorang pengendali.

3. Kepala Sekolah Sebagai Administrator

Sebagai Administrator, kepala sekolah harus mampu dan bertanggung jawab terhadap kelancaran pelaksanaan seluruh kegiatan sekolah. Mengatur proses belajar mengajar, mengatur hal-hal yang menyangkut peserta didik atau kesiswaan, personalia sarana dan prasarana yang dibutuhkan dalam pelajaran, ketatausahaan, keuangan serta mengatur hubungan dengan masyarakat. Selain itu juga memiliki wewenang untuk menyelenggarakan seluruh kegiatan pendidikan dalam lingkungan sekolah yang dipimpinnya. Untuk lebih jelasnya, berikut ini dijelaskan penjabaran secara ringkas dari berbagai tugas yang dilakukan kepala sekolah.

1. Menyusun perencanaan

Perencanaan ini dituangkan dalam rencana tahunan sekolah yang dijabarkan dua program semester.

2. Menyusun struktur organisasi pendidikan

3. koordinator dalam organisasi sekolah

4. Mengelola Kepegawaian.¹⁶

5. Kepala sekolah sebagai supervisor

Untuk mengetahui sejauh mana guru mampu melaksanakan pembelajaran, secara berkala kepala sekolah perlu melaksanakan kegiatan *supervisi*, yang dapat dilakukan melalui kegiatan kunjungan kelas untuk mengamati proses pembelajaran secara langsung, terutama dalam pemilihan dan penggunaan metode, media yang digunakan dan keterlibatan siswa dalam proses pembelajaran.

¹⁶ Halim Mubin, *Administrasi Pendidikan*, (Cet. I Palu : Ulul Albab, 2006, 61.

Dari hasil *supervisi* ini, dapat diketahui kelemahan sekaligus keunggulan guru dalam melaksanakan pembelajaran, tingkat penguasaan kompetensi guru yang bersangkutan, selanjutnya diupayakan solusi, pembinaan dan tindak lanjut tertentu sehingga guru dapat memperbaiki kekurangan yang ada sekaligus mempertahankan keunggulannya dalam melaksanakan pembelajaran.¹⁷

Kepala sekolah perlu menjalankan fungsi kepemimpinan secara operasional sesuai dengan kelembagaan. Maka dari itu kepala sekolah perlu menjalankan fungsinya sebagai berikut:

- a) Fungsi intruksi merupakan fungsi yang bersifat komunikasi satu arah. Pemimpin sebagai komunikator merupakan pihak yang menentukan apa, bagaimana, bilamana dan dimana perintah itu dikerjakan agar keputusan dapat dilaksanakan secara efektif.
- b) Fungsi konsultasi fungsi ini bersifat komunikasi dua arah. Pada tahap pertama dalam usaha penetapan keputusan, pemimpin kerap kali memerlukan bahan pertimbangan yang mengharuskan berkonsultasi dengan orang-orang yang dipimpin dapat dilakukan setelah keputusan ditetapkan dan sedang dalam pelaksanaan. Konsultasi itu dimaksudkan untuk memperoleh masukan berupa umpan balik (feedback) untuk memperbaiki dan menyempurnakan keputusan-keputusan.
- c) Fungsi partisipasi dalam menjalankan fungsi ini, pemimpin berusaha mengaktifkan orang-orang yang dipimpinnya, baik dalam keikutsertaan mengambil keputusan maupun dalam melaksanakannya. Partisipasi tidak berarti

¹⁷ Ibid, 21.

bebas melakukan semuanya, tetapi dilakukan secara terkendali dan terarah berupa kerjasama dengan tidak mencampuri atau mengambil pokok orang lain. Keikutsertaan pemimpin harus tetap dalam fungsi sebagai pemimpin dan bukan pelaksanaan.

d) Fungsi delegasi dilaksanakan dengan memberikan per limpahan wewenang membuat atau menetapkan keputusan baik melalui persetujuan maupun tanpa persetujuan dari pemimpin. Fungsi delegasi itu harus diyakini merupakan pembantu pemimpin yang memiliki kesamaan prinsip, persepsi dan aspirasi.

e) Fungsi pengendalian bermaksud bahwa kepemimpinan yang sukses (efektif) mengatur aktivitas anggotanya secara terarah dalam koordinasi yang efektif, sehingga memungkinkan tercapainya tujuan bersama secara maksimal. Fungsi ini dapat di wujudkan melalui kegiatan bimbingan, pengarahan, koordinasi dan pengawasan.¹⁸

C. Pengembangan Budaya Mutu

Ikawijaya mengemukakan beberapa pendapat ahli untuk membahas tentang konsep pengembangan. James L Gibson mendefinisikan pengembangan adalah proses yang berusaha meningkatkan efektifitas dengan mengintegrasikan keinginan individu akan pertumbuhan dan perkembangan tujuan organisasi, secara khusus proses ini merupakan usaha mengadakan perubahan secara berencana yang meliputi suatu sistem total sepanjang periode tertentu dan usaha-usaha

¹⁸ Veitzal Rivai. *Kepemimpinan Dan Perilaku Organisasi*, (Jakarta: PT Rajagrafindo Persada,2003), 53.

mengadakan perubahan ini berkaitan dengan misi organisasi.¹⁹ Richard Bekhard berpendapat mengenai pengembangan adalah suatu usaha menyeluruh yang memerlukan dukungan dari puncak pimpinan yang dirancang untuk meningkatkan efektivitas dan kesehatan organisasi, melalui penggunaan beberapa teknik intervensi dengan menerapkan pengetahuan yang berasal dari ilmu ilmu perilaku.

Miles dan semuch berpendapat bahwasannya pengembangan adalah usaha yang terencana dan berkelanjutan untuk menerapkan ilmu perilaku guna pengembangan sistem dengan menggunakan metode-metode refleksi dan analisis diri.

Adapun budaya menurut Soekmanto berasal dari kata sanskerta “buddayah” yang merupakan jamak dari kata “buddhi” yang berarti akal. Maka budaya dapat diartikan sebagai hal-hal yang berhubungan dengan akal dan budi.²⁰

Sementara Chowdhury mengemukakan budaya adalah sumber keunggulan kompetitif utama berkelanjutan yang memungkinkan sebagai pemersatu dalam organisasi, sistem, struktur dan karir.²¹

Sejalan dengan pendapat yang dikemukakan oleh Ownes, budaya (Culture) merupakan budaya, merupakan filsafat-filsafat, ideologi-ideologi, nilai-nilai,

¹⁹ Ikawijaya, *Pengembangan Mutu Lembaga Pendidikan*, (Jakarta : PT Renika) 2008, 27.

²⁰ Soekmanto S, *Sosiologi Suatu Pengantar*, (Jakarta: Rajawali 199), 166.

²¹ Chowdury, S. *Organisasi Abad 21 : Suatu Hari Organisasi Akan Melalui Jalan Lain*, (Jakarta : PT Indek 2005) , 327.

asumsi, keykinan, harapan, sikap dan norma. bersama yang mengikuti atau mempersatukan komunitas dalam organisasi.²²

Sementara menurut Soprpto yang mengutip perkataan Selo Sumarjan, budaya adalah hasil akal pikiran manusia dalam upaya mengatur dan mengelola alam.²³

Kebudayaan adalah hasil dari pemikiran yang direfleksikan dalam bentuk sikap dan tindakan sehingga tampak dalam perilaku masyarakat. Ciri menonjolnya antara lain adalah adanya nilai-nilai yang dipersepsi, dirasakan, dan dilakukan. Hal ini dikukuhkan oleh Tasmara tentang kandungan utama dari esensi budaya sebagai berikut: Budaya berkaitan erat dengan persepsi nilai dan lingkungannya yang melahirkan makna dan pandangan hidup yang akan mempengaruhi sikap dan tingkah laku (*The total way of life e people*). Adanya pola nilai, sikap, tingkah laku (termasuk bahasa), sistem kerja, teknologi, hasil karsa dan karya (*a way thinking, felling, and believing*). Budaya merupakan hasil pengalaman hidup, kebiasaan- kebiasaan, serta proses seleksi (menerima atau menolak) norma-norma yang ada dalam cara dirinya berinteraksi sosial atau menempatkan dirinya di tengah-tengah lingkungan tertentu. Dalam proses budaya terdapat saling mempengaruhi dan saling ketergantungan.²⁴

Mutu adalah sebuah gambaran dan karakteristik menyeluruh dari barang atau jasa yang menunjukkan kemampuannya dalam memuaskan kebutuhan yang diharapkan atau tersirat.

²² Komariah A. & Triatna C, *Visionery Leadership Menuju Sekolah Efektif*, (Jakarta: PT Bumi Aksara 2005). 19.

²³ Soprpto, *Budaya Sekolah Dan Mutu Pendidikan*, (Jakarta: PT Pena Citasatria 2008), 14-15

²⁴ Tasmara T, *Membudayakan Etos Kerja Islam*, (Jakarta: Gema Insan 2002), 161

Deming berpendapat bahwa mutu berarti pemecahan masalah untuk mencapai penyempurnaan terus-menerus.²⁵ Ishikawa berpendapat bahwa mutu berarti kepuasan pelanggan.

Produk atau hasil penelitian dipandang bermutu jika mampu melahirkan keunggulan akademik dan ekstrakurikuler peserta didik yang dinyatakan lulus untuk satu jenjang pendidikan atau menyelesaikan program pembelajaran tertentu. Keunggulan akademik dinyatakan dengan nilai yang dicapai peserta didik. Sedangkan keunggulan ekstrakurikuler dinyatakan dengan aneka jenis keterampilan yang diperoleh siswa selama mengikuti program disekolah. Selain itu mutu lulusan juga dilihat dari nilai-nilai hidup yang dianut, moralitas, dorongan untuk maju, dan lain-lain yang diperoleh peserta didik selama menjalankan pendidikan.²⁶

Beberapa pendapat di atas dapat disimpulkan bahwa pengembangan mutu pendidikan adalah perubahan dan pengembangan yang direncanakan dan didesain untuk mengembangkan lembaga pendidikan melalui beberapa teknik atau metode yang meningkatkan efektifitas dan efisiensi organisasi atau lembaga dalam mencapai tujuan. Apabila dalam setiap pengembangan lembaga terdapat rencana perubahan menuju pengembangan yang tersusun dengan teknik dan metode

²⁵ Sallis E *Total Quality Management In Education: Managemen Mut Pendidikan*, Jogjakarta 2012, 36.

²⁶ S Danim, *Visi Baru Manajemen Sekolah Dari Unit Birokrasi Ke Lembaga Akademik*, (Jakarta: PT Bumi Aksara 2006) 53-54.

komperhensip maka pencapaian efektifitas dan efisiensi lembaga yang sesuai dengan kualifikasi mutu dan standar pendidikan dapat tercapai dengan maksimal.²⁷

Sebuah konteks pengembangan sekolah atau mutu sekolah, memahami makna budaya dalam kehidupan sekolah dianggap sangat relevan. Oleh karena itu, budaya bisa dianggap sebagai aset. Paling tidak budaya berperan sebagai alat untuk melakukan integritas internal.²⁸ Jika peran ini berfungsi dengan baik dan dibarengi oleh penyusunan strategi yang tepat maka bisa diharapkan kinerja sekolah akan meningkat.

Sebagaimana menurut Paul Bate: “*Soft syistem means hard systems*” dan “*hard syistem means soft systems*”. Artinya (Strategi, sistem, struktur) dan *heard syistem komabilitas soft syistem dan shared volues*.

Fungsi budaya bagi kehidupan sekolah, sebagai berikut a). Budaya sebagai pembeda antara sekolah yang satu dengan sekolah lain b). Budaya sebagai pembentuk identitas diri sekolah c). Budaya sebagai perekat sekolah d). Budaya sebagai alat kontrol.

Budaya mengacu kesuatu sistem makna bersama yang dianut oleh anggota-anggota yang membedakan sekolah itu dari sekolah-sekolah lain. Sistem makna bersama ini, bila diamati dengan lebih seksama merupakan seperangkat karakteristik utama yang dihargai sekolah itu.

²⁷ Hariyanto Ahmad, “Model Kepemimpinan Kepala Sekolah Dalam Pengembangan Budaya Mutu Di SD Mutual 1 Dan SD Mutual 2 Kota Magelang” , (Tesis, Jurusan Manajemen Pendidikan Islam, Program Pascasarjana Universitas Muhammadiyah Magelang, 2021), 13-15.

²⁸ Said Ahmad, “Kepemimpinan Kepala Sekolah Dalam Melestarikan Budaya Mutu Sekolah (Studi Multi Situs Di SMA Negeri 3 Malang Dan SMA Negeri 8 Malang), (Tesis, Program Magister Manajemen Pendidikan Islam Pasca Sarjana,, UIN Maulana Malik Ibrahim, Malang 2015, 50.

Fred Luthan mengetengahkan enam karakteristik penting dari budaya :

1. *Observed behavioral regularities*; yakni keberaturan cara bertindak dari para anggota yang tampak teramati. Ketika anggota sekolah berinteraksi dengan anggota lainnya, mereka mungkin menggunakan bahasa umum , istilah atau ritual tertentu.
2. *Norms*, yakni berbagai standar perilaku yang ada, termasuk didalamnya tentang pedoman sejauh mana suatu pekerjaan yang harus dilakukan.
3. *Dominant volues*; yaitu adanya nilai-niali inti yang dianut bersama oleh seluruh anggota organisasi misalnya tentang kualitas produk yang tinggi, obesensi yang rendah atau efisiensi yang tinggi.
4. *Philosopy*; yakni adanya kebijakan-kebijakan yang berkenan dengan keyakinan sekolah dalam memperlakukan pelanggan dan karyawan.
5. *Rules*; yaitu adanya pedoman yang ketat dikaitkan dengan kemajuan sekolah.
6. *Organization climate*; merupakan perasaan keseluruhan (*An overall “feeling”*) yang tergambarkan dan disampaikan melalui dan disampaikan melalui kondisi tata ruang, cara berinteraksi para anggota sekolah, dan cara anggota sekolah memperlakukan dirinya dan pelanggan atau orang lain.²⁹

Ahmad Sobirin Menyimpulkan bahwa ada dua karakteristik unsur budaya mutu yaitu karakteristik budaya mutu yang bersifat idealistik dan beahaveoral. Pertama unsur budaya idealistik merupak ideologi sekolah yang tidak mudah berubah meskipun disisi lain sekolah harus berubah untuk beradaptasi dengan lingkungannya ideologinya ini bersifat tidak nampak dipermukaan dan hanya

²⁹ Ibid, .34.

orang-orang tertentu didirikan. Kedua karakteristik behavioral memiliki sifat kasat mata, muncul kepermukaan dalam bentuk perilaku sehari-hari para anggotanya dan bentuk-bentuk lain seperti desain arsitektur sekolah.

Bagi orang luar sekolah, unsur ini sering dianggap sebagai representasi dari budaya sebuah sekolah karena lebih mudah diamati, dipahami dan diinterpretasikan meskipun seringkali interpretasi antara orang luar dan anggota sekolah berbeda. Budaya mutu lebih baik dipahami berdasarkan pengamatan terhadap perilaku dan kebiasaan-kebiasaan yang dilakukan oleh para anggota sekolah.³⁰

a. Tipologi Budaya Mutu Sekolah

Roger Horison adalah orang peratama yang mempromosikan penggunaan tipe budaya. Menurut Horison, karakter dan ideologi sebuah sekolah dapat dilihat dari orientasi sekolah tersebut yang dibedakan menjadi empat macam yaitu ; orientasi kepada kekuasaan (*power orientation*), orientasi kepada peran masing-masing pejabat (*role orientation*), orientasi pada tugas (*task orientation*) dan orientasi kepada orang (*people orientation*).³¹

b. Cara menciptakan budaya mutu di sekolah

Sekolah dapat menciptakan hingga mengembangkan budaya yang bermutu di sekolah, oleh karena itu sekolah dapat menciptakan budaya bermutu di sekolah, oleh karena itu sekolah dapat menciptakan budaya mutu dengan melalui langkah-langkah sebagai berikut:

³⁰ ibid, 51

³¹ ibid. 53.

- 1) Merumuskan standar sikap dan perilaku yang berorientasi pada kinerja tinggi baik bagi kepala sekolah, guru, staf administrasi, maupun siswa ,
- 2) Merumuskan standar pelayanan prima yang dipatuhi semua warga sekolah guna meningkatkan mutu pelayanan kepada pelanggan sekolah khususnya siswa dan orang tuanya.
- 3) Melaksanakan berbagai lomba untuk mendorong siswa, guru dan staf dalam berkompetensi,
- 4) Menciptakan sistem penghargaan bagi warga sekolah yang berprestasi tinggi dan pembinaan serta hukuman bagi yang berprestasi rendah.
- 5) Memampukan warga sekolah untuk secara terus menerus meningkatkan kualitas guna memenuhi persyaratan yang dituntut oleh pengguna lulusan (masyarakat).³²

D. Hubungan Kepemimpinan Kepala Sekolah Dalam Pengembangan Budaya Mutu

Peter dan Austin memberikan pertimbangan spesifik mengenai kepemimpinan pendidikan yang diberi tema *Excellence in school leadership*. Mereka berpendapat kepemimpinan pendidikan membutuhkan perspektif sebagai berikut:

1. Visi dan simbol. Guru atau kepala sekolah harus mengkomunikasikan nilai-nilai intuisi kepada stafnya , siswa dan masyarakat luas.
2. *Management By Walking about* yang merupakan gaya kepemimpinan bagi setiap institusi.

³² Daryanto, *Pengelolaan Budaya Dan Iklim Sekolah*. (Jogjakarta:PT Gava Media 2015) , 41.

3. *For The Kids* (untuk anak-anak). Istilah dalam pendidikan yang berarti ekuivalen dengan dekat pada pelanggan.
4. Autonomu, pengalaman, dan dukungan terhadap kegagalan yang pasti muncul dalam melakukan inovasi
5. Menciptakan rasa kekeluargaan. Pemimpin perlu menciptakan suatu perasaan sebagai komunitas di antara siswa, orang tua, guru dan staf pendukung
6. Rasa sebagai keseluruhan, ritme, keinginan kuat, intensif, dan antusiasme.³³

Kepala sekolah merupakan salah satu sumber daya yang dimiliki sekolah, hal ini berkaitan dengan kepala sekolah sebagai pemimpin di sekolah tersebut. Sebagai pemimpin kepala sekolah memiliki peran yang sangat berpengaruh terhadap pengembangan budaya mutu sekolah. Dalam hal ini kepala sekolah diharapkan mampu untuk menggerakkan seluruh pihak-pihak yang terkait di sekolah untuk mewujudkan sekolah yang berprestasi dan berdaya saing, serta dapat meningkatkan sarana dan fasilitas sekolah yang memadai. Kepemimpinan kepala sekolah yang efektif harus mampu mengelola sumber daya pendidikan di sekolah, mulai dari tenaga pendidik dan kependidikan, sarana dan prasarana, kurikulum, hingga setiap peluang kerja sama dari luar sekolah. Pengelolaan yang baik dari semua unsur di atas akan melahirkan kepemimpinan yang efektif sehingga visi dan misi sekolah akan tercapai sesuai dengan harapan, demikian pula keluaran pendidikan akan berhasil dalam kehidupan. Kepemimpinan kepala sekolah akan efektif jika di sekolah setiap pekerjaan di kerjakan secara tim.

³³ Rohiat, "Manajemen Sekolah" Teori dasar dan praktek, (Bandung: Refika Aditama. 2009, hlm 36

BAB III

METODE PENELITIAN

A. Jenis Penelitian

Jenis penelitian yang digunakan dalam metode penelitian ini adalah metode kualitatif, yaitu prosedur Penelitian yang menghasilkan data deskriptif berupa kata-kata tertulis atau lisan dari orang-orang yang diamati. Dengan demikian penelitian ini diwujudkan untuk suatu variabel data dan menghubungkan dengan variabel yang lain kemudian disajikan dalam bentuk kata-kata (kalimat).

Penelitian menggunakan metode kualitatif dalam skripsi ini karena fokus Penelitian adalah untuk mengetahui Kepemimpinan Kepala Sekolah dalam pengembangan budaya mutu di SMP Negeri 10 Sigi.

Selanjutnya Sugiyono mengemukakan pendapat bahwa:

Metode kualitatif dapat diartikan sebagai metode penelitian yang berdasar pada filsafat positivisme, digunakan untuk meneliti pada kondisi objek yang alamiah, (sebagai lawannya eksperimen) dimana peneliti sebagai instrumen kunci, secara *triangulasi* (gabungan), analisis data bersifat induktif/kualitatif, dan hasil penelitian kualitatif lebih menekankan makna dari pada generalisasi.¹

Tentunya dalam melakukan penelitian secara kualitatif, peneliti langsung memperoleh data yang bersumber langsung dari lokasi penelitian. Sebagai sumber utama dalam pengambilan data. Data-data yang telah dikumpulkan dari berbagai sumber baik lewat penelitian maupun buku-buku yang berkaitan dengan penjelasan, akan dianalisis kemudian disajikan secara akurat dengan metode kualitatif.

¹Sugiyono, *Metode Penelitian Kombinasi*, (Cet. 1 ; Bandung: Alfabet, 2011). 9.

B. Lokasi Penelitian

Adapun lokasi penelitian yang dilakukan di SMP Negeri 10 Sigi Kec. Dolo Selatan Kab. Sigi. Alasan penulis menjadikannya sebagai lokasi penelitian karena dari beberapa sekolah yang berada di Kec. Dolo Selatan Kab Sigi. Penulis menganggap sekolah tersebut menjadi salah satu sekolah yang dapat dijadikan representasi sebagai sekolah yang memiliki kondisi organisasional yang produktif serta dinamika organisasi yang stabil dan dinamis.

Kondisi inilah yang menjadi dasar pertimbangan sehingga penulis memilih SMP Negeri 10 Sigi sebagai lokasi penelitian, selain itu lokasinya sangat mudah di jangkau. Sehingga memudahkan bagi penulis untuk mengumpulkan data sesuai kebutuhan rencana penyusunan skripsi. Penulis sangat berharap agar dapat memperoleh nilai tambah dalam melakukan penelitian ini dan sebagai langkah awal bentuk pengabdian dalam aplikasi keilmuan selama melakukan studi.

C. Teknik Penentuan Informan

Pemilihan informan sebagai sumber data dalam penelitian ini adalah berdasarkan pada asas subyek yang menguasai permasalahan, memiliki data, dan bersedia memberikan informasi lengkap dan akurat. Informan yang bertindak sebagai sumber data dan informasi harus memahami syarat, yang akan menjadi informan narasumber (*Key Informan*).

Penelitian kualitatif tidak dipersoalkan jumlah informan, tetapi bisa tergantung dari tepat tidaknya pemilihan informan kunci, dan kompleksitas dari

keragaman fenomena sosial yang diteliti. Dalam penelitian kualitatif teknik sampling yang sering digunakan adalah *purposive sampling*.

Purposive sampling adalah teknik pengambilan sampel sumber data dengan pertimbangan tertentu. Pertimbangan tertentu ini, misalnya orang tersebut yang dianggap tahu tentang apa yang kita harapkan atau mungkin dia sebagai penguasa sehingga akan memudahkan peneliti menjelajahi objek atau situasi yang diteliti.

Pemilihan sampel secara purposive pada penelitian ini akan berpedoman pada syarat-syarat yang harus dipenuhi sebagai berikut:

- a. Pengambilan sampel harus didasarkan atas ciri-ciri, sifat-sifat atau karakteristik tertentu, yang merupakan ciri-ciri pokok populasi.
- b. Subyek yang diambil sebagai sampel benar benar merupakan subjek yang paling banyak mengandung ciri-ciri yang terdapat pada populasi (*key subjects*).
- c. Penentuan karakteristik populasi dilakukan dengan cermat didalam studi pendahuluan.

Seperti yang telah disebutkan bahwa informan pertama merupakan hal yang sangat utama sehingga harus dilakukan secara cermat, karena penelitian mengkaji tentang Kepemimpinan kepala sekolah dalam pengembangan budaya mutu di SMP Negeri 10 Sigi Kec. Dolo Selatan Kab. Sigi, maka peneliti memutuskan informan pertama atau informan kunci yang paling sesuai dan tepat ialah kepala sekolah dan wakil sekolah SMP Negeri 10 Sigi Kec. Dolo Selatan Kab. Sigi. Sedangkan informan pendukung, hanya sebagai pelengkap untuk mendapatkan informasi dalam penelitian ini. Informan pendukung dalam penelitian ini adalah,

Dua guru SMP Negeri 10 Sigi Kec. Dolo Selatan Kab. Sigi. Kriteria dari informan yang dipilih yaitu memiliki kriteria yang berdasarkan ketentuan yang telah peneliti tentukan untuk kemudian dipertimbangkan oleh peneliti, sesuai dengan keterkaitan mereka dengan penelitian ini.

D. Kehadiran Peneliti

Karena penelitian ini bersifat kualitatif maka kehadiran peneliti di lapangan mutlak adanya sebagai instrumen peneliti sekaligus sebagai pengumpul data. Peran peneliti yang langsung mengamati dan mencari informasi melalui narasumber. Secara umum, kehadiran peneliti diketahui oleh objek penelitian dengan tujuan untuk mendapatkan data yang valid dan akurat dari lokasi penelitian, yang berhubungan dengan fokus penelitian dari proposal/skripsi ini.

E. Data dan sumber data

Data dan sumber data dalam penelitian terdiri dari data primer dan sekunder

1. Data primer merupakan data utama yang berupa kata-kata dan tindakan orang-orang yang diwawancarai. Adapun sumber data primer dalam penelitian ini adalah Kepala sekolah, Wakil kepala sekolah dan guru-guru di SMP Negeri 10 Sigi Kec, Dolo Selatan Kab Sigi..
2. Data sekunder adalah data yang dihimpun dari dokumen resmi sekolah, misalnya laporan rapat, buletin resmi, buku peraturan dan tata tertib. Data jenis ini dihimpun melalui tehnik membaca dan studi dokumentasi, yang menunjukkan gambaran umum SMP Negeri 10 Sigi. Dalam pengumpulan data sekunder peneliti mendapatkannya melalui staf tenaga kependidikan

yang mana mereka memberikan langsung soft file, dan buku-buku yang ada di perpustakaan Universitas Islam Negeri (UIN) Palu dan perpustakaan daerah Provinsi Sulawesi Tengah serta buku-buku yang berhubungan dengan judul skripsi ini.

F. Teknik Pengumpulan data

Adapun metode pengumpulan data yang digunakan penulis ini adalah sebagai berikut:

1. Observasi

Teknik observasi merupakan metode pengumpulan data dengan melakukan pengamatan pada objek yang diteliti. Teknik observasi yang digunakan adalah observasi langsung.

Observasi yaitu teknik pengumpulan data yang mengharuskan peneliti turun ke lapangan mengamati hal-hal yang berkaitan dengan ruang, tempat, pelaku, kegiatan, waktu, peristiwa, tujuan dan perasaan.² Maksudnya adalah metode observasi merupakan suatu cara pengumpulan data dengan jalan melalui pengamatan secara sistematis terhadap obyek yang diteliti.

Metode ini digunakan untuk mengumpulkan data yang berhubungan dengan masalah Kepemuimpinan Kepala Sekolah dalam pengembangan budaya mutu di SMP Negeri 10 Sigi. Dengan demikian dalam penelitian ini dapat memperoleh data lebih akurat dengan mengadakan pengamatan dan pencatatan dalam situasi yang sebenarnya. Metode ini digunakan untuk memperoleh data

² Mamik, *Metode Kualitatif* (Sidoarjo: Zitama Publishing, 2015). 97.

tentang keadaan obyek penelitian seperti sarana dan prasarana dari semua fasilitas yang menunjang pembelajaran.

2. Wawancara

Wawancara adalah suatu proses dimana seorang peneliti dan orang yang diwawancarai (informan) tatap muka secara langsung, dengan memperoleh keterangan (informasi) dengan cara tanya jawab.

Pedoman wawancara disusun secara tidak terstruktur sebagaimana yang diterangkan oleh Suharsimi Arikunto:

Pedoman wawancara yang hanya memuat garis besar yang akan ditanyakan. Tentu saja kreatifitas pewawancara sangat diperlukan, bahkan hasil wawancara. Pewawancara lah sebagai pengemudi jawaban responden.³

Melalui pengertian di atas maka metode wawancara yang digunakan peneliti dalam penelitian ini adalah wawancara langsung dengan sumber-sumber yang terkait seperti Kepala Sekolah SMP Negeri 10 Sigi, Wakil Kepala Sekolah bidang Kurikulum dan guru-guru SMP Negeri 10 Sigi dengan cara bertatap muka dan tanya jawab dengan menggunakan pedoman wawancara dan bahan yang dibutuhkan terkait dengan Kepemimpinan kepala sekolah dalam pengembangan budaya mutu di sekolah SMP Negeri 10 Sigi.

Wawancara dengan informan dilakukan dengan pertanyaan yang tercantum pada pedoman yang sudah disiapkan, tetapi tidak menutup kemungkinan penulis dapat mengembangkan pertanyaan-pertanyaan itu agar

³Suharsimi Arikunto, *Prosedur Penelitian Ilmiah Suatu Pendekatan Praktek*, (Jakarta: Rineka Cipta, 1993). 197.

mendapatkan informasi yang diperlukan sebagai penjelasan dari konsep yang telah diberikan.

3. Dokumentasi

Metode dokumentasi merupakan catatan peristiwa yang sudah berlalu atau yang sedang berjalan saat ini. Dokumentasi dapat berbentuk tulisan, gambar atau karya-karya lainnya dari seseorang. Dokumen yang berbentuk tulisan misalnya catatan sejarah, visi misi, biografi, peraturan atau kebijakan dan lain-lain. Dokumentasi yang berbentuk gambar misalnya foto, gambar hidup, sketsa atau lain-lain. Dokumen yang berbentuk karya ilmiah misalnya karya seni yang dapat berupa gambar, patung, film dan lain-lain. Studi dokumen merupakan pelengkap dari penggunaan metode observasi dan wawancara dalam penelitian kualitatif.

Metode dokumentasi digunakan oleh peneliti dalam penelitian ini untuk mendapatkan data komplementer tentang Kepemimpinan kepala sekolah dalam penumbuhan budaya mutu di sekolah SMP Negeri 10 Sigi..

G. Teknik Analisis Data

Teknik analisis data yang digunakan dalam penelitian ini terdiri dari tiga jenis yaitu:

1. Reduksi data

Reduksi data merupakan mereduksi data sehingga dapat disajikan dalam suatu bentuk narasi yang utuh. Matthew B, Milles dan Michel Huberman menjelaskan:

Redaksi data diartikan sebagai proses pemilihan, pembuatan perhatian pada penyederhanaan, mengabstrakkan dan transformasi data kasar yang muncul dari catatan-catatan tertulis di lapangan. Reduksi data berlangsung terus-menerus selama proyek yang berorientasi kualitatif berlangsung.⁴

Redaksi data diterapkan pada hasil observasi, wawancara dengan kata-kata yang dianggap penulis tidak signifikan bagi peneliti ini. Seperti keadaan lokasi observasi dan dokumentasi yang tidak berkaitan dengan permasalahan yang diteliti. Dalam hal ini menyaring kembali dokumen-dokumen yang diperoleh dari penelitian tersebut yang dianggap belum jelas

2. Penyajian data

Penyajian data hasil penelitian, penulisan menghubungkan antar temuan di lapangan dengan hasil penelitian terdahulu penyajian data penelitian bertujuan untuk mengkomunikasikan hal-hal yang menarik dari masalah yang diteliti, metode yang digunakan, penemuan yang diperoleh, dan mengintegrasikan dengan teori.

3. Verifikasi Data

Verifikasi data, yaitu pengambilan data kesimpulan dari penulis terhadap data tersebut. Teknik verifikasi dalam penelitian ini didapatkan dalam tiga cara yaitu:

- a. Deduktif, yaitu suatu analisis yang berangkat dari data yang bersifat umum, kemudian digeneralisasikan untuk mendapatkan kesimpulan yang bersifat khusus.
- b. Induktif, yaitu suatu analisis yang berangkat dari data yang bersifat khusus kemudian digeneralisasikan untuk mendapat kesimpulan yang bersifat umum.

⁴Matthew B. Miller, *Kualitatif Data Analisis*, (Cet. 1 ; Jakarta: Ui Press, 1992), 16.

- c. Komparatif, yaitu analisis yang membandingkan dua data atau lebih, sehingga dapat ditemukan maupun perbedaannya.⁵

H. Pengecekan Keabsahan Data

Pengecekan keabsahan data diterapkan dalam penelitian ini agar data yang diperoleh terjamin validitas dan kredibilitasnya. Pengecekan keabsahan data dilakukan dengan metode triangulasi, yaitu metode pengecekan data terhadap data dan sumber data dengan mengecek kesesuaian sumber data yang diperoleh dengan karakteristik sumber data yang sudah ditentukan penulis, kesesuaian metode penelitian yang digunakan, kesesuaian teori yang dipaparkan dalam tinjauan pustaka dengan hasil penelitian.⁶

Keabsahan data dengan memanfaatkan sesuatu yang lain dari luar data untuk keperluan pengecekan atau perbandingan terhadap data. Oleh karena itu, pengecekan keabsahan dilakukan dengan tujuan untuk memperoleh data yang valid. Pengecek data penelitian di mengorek data satu per satu melalui diskusi, wawancara dengan berbagai sumber yang terlibat dalam objek penelitian.

⁵Sutrisno Hadi, *Metodologi research*, Jilid 1 (Cet, XXIX; Yogyakarta: Andi Yogyakarta, 1997). 36.

⁶Ibid. 435-436.

BAB IV

HASIL PENELITIAN

A. Gambaran umum dan sejarah tentang SMP Negeri 10 Sigi Kec. Dolo Selatan Kab. Sigi.

Setelah Penulis mengadakan penelitian di Sekolah SMP Negeri 10 Sigi Kec. Dolo Selatan Kab. Sigi. Maka dapat dikemukakan hasil penelitian, beberapa hal yang dijadikan pembahasan diantaranya sejarah singkat Sekolah SMP Negeri 10 Sigi, keadaan pendidik, keadaan peserta didik, serta sarana dan prasarana dan alat media belajar terhadap strategi Kepala Sekolah SMP Negeri 10 Sigi dalam meningkatkan mutu peserta didik di Sekolah SMP Negeri 10 Sigi sebagai berikut.

1. Sejarah singkat sekolah SMP Negeri 10 Sigi Kec. Dolo Selatan Kab. Sigi

Sekolah Menengah Pertama (SMP) Negeri 10 Sigi merupakan sekolah tertua yang ada di Kecamatan Dolo Selatan yang didirikan/dibuka pada bulan Juli tahun 1989 yang nama sebelumnya adalah Sekolah Menengah Pertama (SMP) Negeri Bulubete yang dibuka oleh Kepala SMP Negeri Pewunu dengan Pelaksana Tugas Harian Kepala Sekolah Bapak Hair Leho dan beberapa Dewan Guru Aspam Abbas, S.Pd dan Khadijah S.Pd yang sekolahnya masih menumpang di Gedung SDN Bulubete Semester I Tahun Pelajaran 1989/1990. Tahun Pelajaran 1990/1991 resmi menjadi SMP Negeri 3 Dolo dengan Kepala Sekolah N. Tangge dan sdh menempati gedung baru yang sampe dengan sekarang digunakan.

Adapun Nama-nama Kepala Sekolah yang menjabat semenjak berdirinya SMP Negeri 3 Dolo/SMP Negeri 10 Sigi sebagai berikut :

1. N. Tangge (1990 s/d 1995)

2. Drs. Amran Muis (1995 s/d 2000)
3. Drs. Giyanto (2000 s/d 2003)
4. Drs. Werdinandir, MH (2003 s/d 2007)
5. Abd. Said Yanasi, S.Pd (2007 s/d 2012)
6. Aspam Abbas, S.Pd (2012 s/d 2015)
7. Muhammad Yusuf, S.Pd., MM (2005 s/d 2008)
8. Hj. Daeng Macinong, S.Pd (2008 s/d 2023)
9. Ahsan, S.Pd., MM (2023 s/d Sekarang)

Perubahan Nomenklatur dari SMP Negeri 3 Dolo menjadi SMP Negeri 10 Sigi pada tahun 2016.

Demikian beberapa nama-nama yang pernah menjabat sebagai Kepala Sekolah di SMP Negeri 10 Sigi Kec.Dolo Selatan Kab. Sigi maka masing-masing kepala sekolah tersebut selama menjabat tentunya sudah berbuat semaksimal mungkin untuk melaksanakan tugas-tugas penyelenggaraan kegiatan supervisi, administrasi maupun kegiatan-kegiatan penyusunan dan pelaksanaan program-program pembelajaran termasuk terselenggaranya aktivitas belajar mengajar peserta didik dari waktu kewaktu.

Berdasarkan beberapa uraian kepala sekolah semenjak terbentuknya kepala sekolah SMP Negeri 10 Sigi Kec. Dolo Selatan Kab. Sigi yang telah menjabat sebagai kepala sekolah saat ini yang kesemuanya memiliki peranan yang sangat berarti pada masa kepemimpinannya serta memberikan dasar yang kuat pada masa kepemimpinannya.

Secara administrasi Sekolah Menengah Pertama (SMP) Negeri 10 Sigi beralamat di Jl. Palu – Bangga Km.37 Desa Bulubete Kec. Dolo Selatan yang memiliki luas lahan $\pm 7.559 \text{ m}^2$.

Jarak tempuh dari ibukota Kecamatan $\pm 2 \text{ Km}$ dan Jarak Ibu Kota Propensi $\pm 37 \text{ Km}$.

Berdasarkan uraian beberapa kepala sekolah semenjak terbentuknya Kepala Sekolah SMP Negeri 10 Sigi Kec.Dolo Selatan Kab.Sigi yang telah menjabat sebagai Kepala Sekolah saat ini yang kesemuanya memiliki peranan yang sangat berarti pada masa kepemimpinannya.

2. Visi dan Misi Sekolah SMP Negeri 10 Sigi kec.Dolo Selatan Kab. Sigi

Sekolah menengah pertama merupakan salah satu satuan pendidikan tingkat pertama. Dimana peserta didiknya dari segi emosi akan beranjak masa remaja yang bersiap-siap untuk melanjutkan ke sekolah tingkat menengah atas. Sebagai lembaga pendidikan formal SMP Negeri 10 Sigi Kec. Dolo Selatan Kab. Sigi memiliki visi dan misi dirumuskan oleh lembaga itu sendiri untuk mencapai tujuan yang diinginkan. Untuk mendukung amanah maka SMP Negeri 10 Sigi Kec. Dolo Selatan Kab. Sigi memiliki visi dan misi sekolah yang dijadikan arah pijakan untuk bertindak dalam mencapai suatu tujuan pendidikan yang dicitakan, berikut ini visi dan misi SMP Negeri 10 Sigi yaitu :

a. Visi

Dengan menganalisa potensi yang ada di SMP Negeri 10 Sigi baik dari segi input/peserta didik baru, kompetensi tenaga pendidik, tenaga kependidikan, lingkungan sekolah, peserta serta masyarakat, dan out come/keberhasilan lulusan

SMP Negeri 10 Sigi serta masyarakat sekitar sekolah yang religius, serta melalui komunikasi dan koordinasi yang intensif antar sekolah dengan warga sekolah maupun dengan stakeholder, tersusunlah visi sekolah. Adapun visi SMP Negeri 10 Sigi adalah:

Indikator Visi:

“Membentuk siswa yang berkualitas iman dan takwa”

- 1) Memiliki kemampuan intelektual yang tinggi
- 2) Memiliki kemampuan keterampilan hidup (life skill)
- 3) Memiliki akhlak yang mulia
- 4) Memiliki sarana dan prasarana yang memadai
- 5) Memiliki suasana yang kondusif

b. Misi

- 1) Melaksanakan pembelajaran dan bimbingan secara efektif, sehingga setiap siswa dapat berkembang secara optimal sesuai dengan potensi yang dimiliki.
- 2) Mendorong dan membantu setiap siswa untuk mengenali potensi dirinya, sehingga dapat mengembangkan keterampilan yang dimilikinya secara lebih optimal
- 3) Menumbuhkan penghayatan dan pengamalan terhadap ajaran agama yang dianutnya, sehingga terbentuk siswa yang berakhlak karimah.
- 4) Melakukan upaya pengembangan sarana prasarana untuk tercapainya hasil PBM.
- 5) Mengembangkan suasana dan sikap kekeluargaan yang harmonis dengan melibatkan seluruh warga sekolah, sehingga terwujud suasana yang kondusif.

6) Meningkatkan intelektual dan kreativitas melalui penelitian dan pengembangan ilmu.

Melihat visi dan misi SMP Negeri 10 Sigi kec.Dolo Selatan Kab. Sigi, maka dapat dikatakan bahwa sekolah ini sangat memperhatikan pengembangan peserta didiknya dapat bersaing dengan Sekolah lainnya.

3. Letak Geograis sekolah SMP Negeri 10 Sigi kec. Dolo Selatan Kab. Sigi

Apabilah dilihat dari segi letak geografinya sekolah SMP Negeri 10 Sigi Kec. Dolo Selatan Kab. Sigi sangat mudah diakses oleh masyarakat karena letaknya berada dipingir jalan raya untuk lebih jelasnya geografis SMP Negeri 10 Sigi Kec. Dolo Selatan Kab.Sigi sebagai berikut :

- a) Sebelah Timur berbatas dengan rumah penduduk
- b) Sebelah Barat berbatas dengan rumah penduduk
- c) Sebelah Utara berbatas dengan rumah penduduk
- d) Sebelah Selatan berbatas dengan rumah penduduk

Berdasarkan keterangan diatas bahwa lokasi SMP Negeri 10 Sigi Kec.Dolo Selatan Kab. Sigi sangatlah strategis sehingga memberikan dampak positif dan memudahkan orang tua untuk mengantar anaknya kesekolah karena letaknya yang mudah dijangkau baik dengan berjalan kaki ataupun dengan kendaraan roda dua atau empat.

a. Identitas Sekolah

1. Nama Sekolah : SMP Negeri 10 Sigi Kec. Dolo Selatan
Kab Sigi

2. Alamat Jalan : Jalan Poros palu Bangsa

- Kabupaten : Sigi
- Kecamatan : Dolo Selatan
- Provinsi : Sulawesi Tengah
- Desa : Bulubete
- Telepon : -
3. Akreditasi : B (Baik)
4. Sekolah Berlangsung mulai : 1989
5. Kurikulum digunakanan : Kurikulum 2013
6. Wilayah Penyelenggaraan : Pagi

b. Identitas penyelenggaraan Sekolah

1. Nama Penyelenggara : Pemerintah Kabupaten Sigi Dinas
DIKPORA Kecamatan Dolo Selatan
2. Alamat Jalan : Jalan Poros Palu Bangga
- Kecamatan : Dolo Selatan
- Desa : Bulubete
- Provinsi : Sulawesi Tengah
- Kabupaten : Sigi
- Telepon : -

4. Keadaan Kurikulum di SMP Negeri 10 Sigi Kec.Dolo Selatan Kab. Sigi

Kurikulum 2013 adalah kurikulum yang berlaku dalam sistem pendidikan indonesia. Kurikulum ini merupakan kurikulum tetap diterapkan oleh pemerintah yang menggantikan Kurikulum Tingkat Satuan Pendidikan (KTSP), yang berlaku

selama 6 tahun. Kurikulum 2013 masuk percobaanya pada tahun 2013 dengan menjadikan beberapa sekolah menjadi rintisan.

Pada tahun ajaran 2013/2014 tepatnya sekitar pertengahan tahun 2013, kurikulum 2013 diimplementasikan secara terbatas pada sekolah perintis, yakni pada kelas 1-IV untuk tingkat SD, kelas VII untuk tingkat SMP dan kelas X untuk jenjang SMA/SMK. Kurikulum 2013 memiliki 3 aspek penilaian, yaitu aspek pengetahuan, aspek keterampilan, aspek sikap.

Kurikulum yang digunakan di SMP Negeri 10 Sigi Kec. Dolo Selatan Kab. Sigi yaitu kurikulum 2013 (K13). Adapun kurikulum 2013 diperuntukkan pada Kelas VII VIII dan IX.

5. Sarana dan Prasarana di Sekolah SMP Negeri 10 Sigi Kec. Dolo Selatan Kab. Sigi

Penggunaan sarana dan prasarana pembelajaran yang dilakukan secara efektif dengan mengacu pada proses pembelajaran disekolah dan sejauh pihak sekolah belum memiliki sarana dan prasarana yang memadai dilakukan berbagai upaya untuk mengatasinya. Maka salah satu yang diperhatikan utama oleh pengelola sekolah yaitu fasilitas pendidikan yang dapat menunjang proses pendidikan demi tercapainya tujuan pendidikan.

Untuk mengoptimalkan pencapaian tingkat pendidikan yang bermutu, urusan sarana dan prasarana di SMP Negeri 10 Sigi selalu mengupayakan fasilitas pembelajaran yang lebih baik dan selalu mengikuti perkembangan yang sesuai dengan anak.

Sarana dan Prasarana sesuatu yang dapat mempengaruhi terjadinya proses pembelajaran yang efektif dan efisien apabila sarana dan prasarananya lengkap

dan memadai akan memudahkan pendidik dalam melaksanakan tugasnya sebagai tenaga pendidikan. Oleh karena itu, sarana dan prasarana di sekolah menjadi sesuatu yang sangat penting dan dibutuhkan. Ketersediaan sarana dan prasarana dapat mendukung serta menunjang proses pembelajaran di sekolah.

Adapun sarana dan prasarana di SMP Negeri 10 Sigi yang akan dijelaskan lebih rinci adalah sebagai berikut.

TABEL 1

Keadaan sarana dan prasana di SMP Negeri 10 Sigi. Tahun 2023.

No	Sarana dan Prasarana	Jumlah/ Unit	Keterangan
1	Ruang Belajar/Teori	8	Ruangan
2	Ruang Guru	1	Ruangan
3	Kantor	1	Ruangan
4	Perpustakaan	1	Ruangan
5	Lab. IPA	1	Ruangan
6	Mess Guru	1	Ruangan
7	Ruangan Keterampilan	1	Ruangan
8	WC. Siswa	2	Unit
9	Lab. Computer	1	Ruangan

Sumber data: KTU SMP Negeri 10 Sigi

Berdasarkan data pada tabel 1 diatas, dapat dilihat bahwa keadaan sarana dan prasarana pendidikan yang di sekolah SMP Negeri 10 Sigi kec. Dolo Selatan Kab. Sigi masih sangat menunjang proses pembelajaran di Sekolah.

6. Keadaan Struktur Kepengurusan SMP Negeri 10 Sigi Kec. Dolo Selatan Kab. Sigi

Menjadi pendidik berarti mengemban tugas yang sangat penting, pendidik dapat mengangkat derajat umat sehingga setara dengan bangsa yang telah maju. Pendidikan yang menanamkan adat istiadat yang baik dalam jiwa peserta didik, memasukkan pendidikan akhlak dalam hati sanubari peserta didik.

Pendidikan dalam pelaksanaan di Sekolah adalah orang dewasa yang memberikan bimbingan bantuan terhadap perkembangan peserta didik yang dilakukan dengan sengaja dan mempergunakan alat-alat untuk mencapai tujuan pendidikan.

Untuk lebih jelas tentang keadaan pendidik yang ada pada sekolah SMP Negeri 10 Sigi Kec. Dolo Selatan Kab. Sigi, dapat dilihat pada daftar tabel dibawah ini

TABEL II

Struktur Kepengurusan SMP Negeri 10 Sigi Kec. Dolo Selatan Kab. Sigi

NO	Nama	Pendidikan Terakhir	Jabatan	Keterangan
1	Ahsan. S.Pd., M.M	S2	Kepala Sekolah	PNS
2	Asrul Sani. S.Pd	S1	Wakasek	PNS
3	Suwito. A.Ma.Pd, S.Pd	S1	Guru	PNS
4	Muh. Jabir. S.Pd	S1	Guru	PNS
5	Gufuran. S.Pd	S1	Guru	PNS
6	Susanah. S.Pd	S1	Guru	PNS
7	Drs. Arwan	S1	Guru	PNS
8	Kasmin Lakatara. A.Ma. Pd	D3	Guru	HONORER
9	Lily Hartaty. A.Ma.Pd.	S1	Guru	PNS

	S. Pd			
10	Sriwulan. A.Md, S.Pd. i	S1	Guru	PNS
11	Ida Bagus Gede Putra Yasa. S.Pd	S1	Guru	PNS
12	Ratnawati. S.Pd	S1	Guru	PPPK
13	Sri Kartini S.Pd	S1	Guru	PPPK
14	Fadhalna Hairun S.Pd	S1	Guru	PPPK
15	Arifin. S.Pd.I	S1	Guru	HONORER
16	Halima S.Ag, M.Pd	S2	Guru	HONORER
17	Rahmawati S.Pd	S1	Guru	HONORER
18	Desi Rahmadani. S.Pd	S1	Guru	HONORER
19	Dian Rahmayani. S.Pd	S1	Guru	GTT
20	Asmawi	-	TU	PNS
21	Naima	D2	TU	PNS
22	Fatimah S.Pt	S1	TU	HONORER
23	Rahmawati A.Md	D3	PTT	PNS

Sumber data : *KTU SMP Negeri 10 Sigi Tahun 2023*

Jika diamati tabel diatas, menunjukkan bahwa stuktur kepengurusan pendidik di SMP Negeri 10 Sigi Kec. Dolo Selatan Kab. Sigi.

Berdasarkan wawancara dan tabel tersebut, maka komposisi struktur kepengurusan di Sekolah SMP Negeri 10 Sigi sudah cukup mendukung demi tercapainya pendidik yang profesional di Sekolah tersebut.

7. Keadaan Peserta Didik di SMP Negeri 10 Sigi Kec. Dolo Selatan Kab. Sigi

Peserta didik yaitu individu yang belajar jadi segala sesuatu yang dilakukan berupa pembinaan, arahan, motifasi, dan kegiatan lainnya yang berkaitan dengan peendidikndan pengajarannya pada dasarnya bertolak pada upaya bagaimana mengoptimalisasikan proses pengajaran dan pembelajaran peserta didik tersebut.

Keadaan dimaksud disini adalah jumlah peserta didik menyeluruh peserta didik yang ada di Sekolah SMP Negeri 10 Sigi Kec.Dolo Selatan Kab. Sigi pada tahun pelajaran 2022/ 2023 sebanyak 254 peserta didik yang terdiri dari 3 tingkat yaitu tingkat VII,VIII,IX dengan jumlah 12 kelas.

Adapun keadaan peserta didik di SMP Negeri 10 Sigi Kec. Dolo Selatan Kab. Sigi yang sampai saat ini aktif adalah sebagai berikut.

TABEL III

No	Kelas	murid		Jumlah
		Laki-laki	perempuan	
1	VII A	11	15	26
2	VII B	16	15	31
3	VII C	9	12	21
4	VIII A	11	15	26
5	VIII B	16	13	29
6	VIII C	12	16	28
7	IX A	12	18	30
8	IX B	15	18	33
9	IX C	17	13	30
Jumlah Keseluruhan		254 Siswa		

Sumber: KTU SMP Negeri 10 Sigi Tahun 2023

Dari tabel diatas, dapat diketahui bahwa jumlah peserta didik secara keseluruhan pada tahun 2022/2023 berjumlah 254 peserta didik, dengan pembagian kelas VII A 26 peserta didik, VII B 31 peserta didik, VII C 21 peserta didik, VIII A 26 peserta didik, VIII B 29 peserta didik, VIII C 28 peserta didik, IX A 30 peserta didik, IX B 33 peserta didik, IX C 30 peserta didik.

Demikian tentang kondisi peserta didik yang ada di sekolah SMP Negeri 10 Sigi Kec. Dolo Selatan Kab. Sigi dimana jumlah peserta didik yang paling banyak yaitu kelas IX B.

B. Kepemimpinan Kepala Sekolah Dalam Pengembangan Budaya Mutu di SMP Negeri 10 Sigi

Kepemimpinan yang baik dalam lingkup pendidikan adalah yang mampu meralisasikan visi dan misi sekolah yang telah disepakati bersama. Pemimpin adalah seseorang yang mempunyai kemampuan untuk mempengaruhi perilaku orang lain dalam kerjanya dengan menggunakan kekuasaan yang dimilikinya. Dari proses mempengaruhi inilah kepemimpinan kepala sekolah dimulai agar setiap keinginan yang dituangkan dalam bentuk visi dan misi sekolah dapat terwujud.

a. Tercapainya Budaya mutu pendidikan di SMP Negeri 10 Sigi

Budaya mutu pendidikan adalah relatif, budaya mutu dapat dikatakan ada apabila sebuah layanan memenuhi spesifikasi yang ada. Sehingga tidak dipungkiri bahwa untuk menarik perhatian masyarakat bahwa SMP Negeri 10 Sigi adalah berbudaya mutu maka tampilannya harus menaik, fasilitas-fasilitas diperbanyak dan diperbaharui serta melakukan sosialisasi. Hasil observasi yang peneliti temui di SMP Negeri 10 Sigi. Merupakan pembiasaan-pembiasaan yang dilakukan pada saat upacara bendera dan setelah selesai melakukan apel pagi dengan menumbuhkan pendidikan karakter sekaligus menumbuhkan suasana kekeluargaan di sekolah. Termasuk membiasakkan berjabat tangan antara siswa dengan guru, pemberian tugas-tugas untuk mengingat pelajaran kemarin, melaksanakan dzikir dan sedekah setiap hari ju'mat, semua guru dan peserta didik ketika waktunya sholat dzuhur tiba, maka semua guru dan peserta didik melaksanakan sholat berjamaah.

Seperti yang dikatakan oleh bapak Ahsan, selaku kepala sekolah:¹

Karakter siswa mulai berkembang dengan adanya budaya atau pembiasaan-pembiasaan saat selesai melakukan upacara bendera dan apel pagi dengan membiasakan berjabat tangan antara siswa dengan guru hal ini dilakukan agar menumbuhkan suasana kekeluargaan di Sekolah. Kami juga menerapkan kebiasaan dzikir dan sedekah setiap hari Jumat dan melaksanakan sholat dzuhur berjamaah.

Berdasarkan hasil wawancara dengan kepala sekolah bahwa di SMP Negeri 10 Sigi telah menerapkan budaya mutu dan pembiasaan-pembiasaan setiap hari guna menumbuhkan pendidikan karakter siswa di SMP Negeri 10 Sigi.

b. Menjalin komunikasi yang baik

Melaksanakan kepemimpinannya, kepala sekolah harus memiliki strategi yang tepat untuk meningkatkan profesionalisme tenaga kependidikan di sekolah. Menciptakan iklim sekolah yang kondusif, memberikan nasehat kepada seluruh tenaga pendidik dan juga siswa siswi, memberikan dorongan kepada seluruh tenaga kependidikan, serta melaksanakan model pembelajaran yang menarik. Dengan demikian, budaya mutu yang diinginkan untuk dicapai akan sesuai dengan sasaran.

Untuk dapat melaksanakan kepemimpinannya sebagai kepala sekolah tersebut, sebagaimana yang di ungkapkan Bapak Ahsan selaku Kepala Sekolah:

Target yang dimiliki agar SMP Negeri 10 Sigi tetap berkualitas sehingga memiliki daya saing yang tinggi meski dengan sekolah lainnya dapat tetap bertahan di dunia pendidikan, sukses melaksanakan pembelajaran, memiliki peserta didik yang berprestasi, memiliki rasa disiplin yang tinggi,

¹ Ahsan Kepala SMP Negeri 10 Sigi Kec. Dolo Selatan Kab. Sigi “Wawancara” dikantor, Tanggal 20 Juli 2023.

memiliki dedikasi yang baik bagi masyarakat dan tentunya tidak melupakan nilai keagamaan.²

Menurut pandangan penulis berdasarkan hasil wawancara bersama kepala sekolah yaitu Kepala sekolah telah melakukan fungsinya dengan baik yaitu dengan mengutamakan komunikasi. Dalam sebuah organisasi, komunikasi memiliki nilai yang sangat penting karena sesuatu yang dilakukan tanpa komunikasi akan menimbulkan kesalahpahaman dan menjadikan tujuan organisasi tidak akan terselenggara dengan baik. Sekolah yang bermutu adalah ketika seluruh komponen didalamnya dapat saling bekerjasama dengan baik. Antara kepala sekolah terjalin komunikasi yang baik dengan tenaga pendidik dan juga terhadap seluruh peserta didik, sebaliknya jika komunikasi tidak baik maka tujuan untuk mencapai kriteria minimal yang ditetapkan dalam mencapai kesuksesan kegiatan pembelajaran tidak akan berjalan dengan baik.

Dengan demikian, Kepala Sekolah SMP Negeri 10 Sigi selalu mengupayakan proses belajar mengajar yang maksimal dan memaksimalkan kualitas guru dengan selalu memberikan pengarahan dalam setiap kesempatan baik ketika rapat, briefing maupun ketika diadakan supervisi. Tujuannya adalah agar komunikasi yang dilakukan akan menjadikan sarana untuk menjaga stabilitas sekolah sehingga pembelajaran dapat tetap berjalan dengan baik.

Dengan komunikasi, harapan agar SMP Negeri 10 Sigi dapat berkembang dengan cara menciptakan lingkungan sekolah yang berkualitas dan melangsungkan kegiatan belajar mengajar dengan baik akan tercipta tanpa mengurangi peran sebagai kepala sekolah dan sebagai edukator.

² Ahsan Kepala SMP Negeri 10 Sigi Kec. Dolo Selatan Kab. Sigi "Wawancara" dikantor, Tanggal 20 Juli 2023

c. Pengambilan keputusan dengan mufakat bersama

Kepala sekolah dalam melaksanakan kepemimpinannya memiliki gaya kepemimpinan yang demokratis dan sangat menghargai guru dan karyawan sebagai bawahannya. Hal serupa diungkapkan oleh salah guru di SMP Negeri 10 Sigi ibu Susana mengatakan bahwa:

Menurut saya kepala sekolah sekarang ini adalah pemimpin yang demokratis dan bersahabat, beliau bisa memposisikan diri menjadi teman, kadang menjadi rekan kerja, bapak dan menjadi atasan yang memiliki kewibawaan dan bertanggung jawab sebagai pemimpin. Begitu pula dalam pembelajaran beliau mampu mengkoordinir sehingga mewujudkan pembelajaran yang baik.³

Sebagai seorang pemimpin, kepala sekolah hendaknya terbuka dengan para tenaga kependidikan agar mereka dapat mengemukakan berbagai permasalahan yang dihadapi dalam melaksanakan tugasnya sebagai tenaga kependidikan. Dengan demikian, setiap permasalahan yang dihadapi oleh para tenaga kependidikan dapat diselesaikan dan dipecahkan bersama.

Pada pelaksanaan kepemimpinannya, kepala sekolah SMP Negeri 10 Sigi menjadikan komunikasi sebagai sarana untuk mengelola program sekolah dipimpnnya. Jadi dapat dilihat bahwa sesuai fungsinya sebagai kepala sekolah di SMP Negeri 10 Sigi, Kepala sekolah telah melaksanakan fungsinya sebagai seorang kepala sekolah yang baik, maka pengembangan mutu yang diharapkan di SMP Negeri 10 Sigi dapat dilaksanakan dengan maksimal. Dengan sikap yang ditunjukkan kepala sekolah yang menjadi pusat dari berjalanya proses pembelajaran di SMP Negeri 10 Sigi tersebut, kualitas pembelajaran yang ada di SMP Negeri 10 Sigi akan tetap baik dan dapat dimungkinkan terus meningkat.

³ Susana Guru kelas SMP Negeri 10 Sigi kecamatan Dolo Selatan Kabupaten Sigi “Wawancara” di Perpustakaan, Tanggal 24 Juli 2023.

Tipe kepemimpinan dalam setiap organisasi merupakan faktor yang berhubungan dengan produktifitas dan efektivitas organisasi. Pimpinan yang demokratis berusaha lebih banyak melibatkan anggota kelompok dalam memacu tujuan. Tugas dan tanggung jawab dibagi menurut bidangnya masing-masing.

Menurut pandangan penulis Kepala Sekolah SMP Negeri 10 Sigi merupakan seorang pemimpin yang menerapkan sikap demokratis, menghargai guru dan karyawannya, selalu terbuka dan siap mendengarkan permasalahan yang dihadapi oleh guru maupun karyawan. Dengan demikian, dalam menjalankan kewajiban yang diembanya guru dan karyawan akan merasa lebih dihargai dan tidak merasa takut untuk bertanya dan menukar pendapat ketika diperlukan.

d. Menciptakan lingkungan yang kondusif

Upaya peningkatan mutu pendidikan di sekolah perlu didukung kemampuan manajerial kepala sekolah. Kepala sekolah hendaknya berupaya untuk mendayagunakan sumber-sumber, baik personal maupun material, secara efektif dan efisien guna menunjang tercapainya tujuan pendidikan di sekolah secara optimal.

Manajemen sekolah akan efektif dan efisien apabila didukung oleh sumber daya manusia yang profesional untuk mengoperasikan sekolah, kurikulum yang sesuai dengan tingkat perkembangan dan karakteristik peserta didik, kemampuan dan komitmen (tanggung jawab terhadap tugas) tenaga kependidikan, sarana dan prasarana yang memadai untuk mendukung kegiatan belajar mengajar, serta partisipasi masyarakat yang tinggi. Bila salah hal diatas tidak sesuai dengan

yang diharapkan atau tidak berfungsi sebagaimana mestinya, maka efektifitas dan efisiensi pengelolaan sekolah kurang optimal.

Kepala sekolah SMP Negeri 10 Sigi telah menunjukkan kemampuannya sebagai pemimpin yang memiliki kemampuan manajerial yang baik dengan dapat mengatur komponen yang ada di SMP Negeri 10 Sigi, membagi tugas sesuai bidangnya dan melakukan pendekatan dengan menjalin komunikasi yang baik serta tidak menerapkan hubungan kerja yang formal berupa atasan dan bawahan kepada tenaga pendidik dan peserta didik.

Menurut pandangan peneliti, sebagai kepala sekolah SMP Negeri 10 Sigi pemimpin berperan penting dalam mendorong sekolah untuk dapat mewujudkan visi, misi dan tujuan pendidikan melalui program-program yang dilaksanakan secara terencana dan bertahap. Kepala Sekolah SMP Negeri 10 Sigi juga memiliki manajemen yang tangguh sehingga dapat mendukung pengambilan kebijakan yang tepat untuk meningkatkan mutu budaya mutu pendidikan di Sekolah tersebut. Dalam peningkatan mutu maka selalu berinovasi dalam pelayanan pendidikan, baik inovasi yang timbul dari dalam Sekolah maupun luar Sekolah.

Kegiatan utama pendidikan di Sekolah dalam rangka mewujudkan tujuannya adalah kegiatan pembelajaran, sehingga seluruh efektifitas organisasi sekolah bermuarah pada pencapaian efisiensi dan efektifitas pembelajaran. Oleh karena itu, salah satu tugas kepala Sekolah adalah sebagai supervisor, yaitu untuk mensupervisi pekerjaan yang dilakukan oleh tenaga kependidikan. Tujuan lain dari adanya supervisi adalah agar memantau bagaimana selama ini kepemimpinan yang telah diterapkan oleh kepala SMP Negeri 10 Sigi suda tepat dalam

mempertahankan dan dapat memngembangkan budaya mutu yang ada di SMP Negeri 10 Sigi.

Kepala Sekolah SMP Negeri 10 Sigi melaksanakan evaluasi atau supervisi untuk guru setiap yaitu keliling kelas untuk melihat apakah ada yang kosong dan mana kelas terisi. Kemudian supervisi dadakan yaiyi kepala sekolah masuk ruangan kelas melihat guru mengajar dikelas. Di samping melakukan supervisi, kepala sekolah memiliki disiplin yang tinggi dan selalu tepat waktu. Beliau memiliki catatan khusus bagi guru menyangkut dengan abseb, setiap bulan kepala sekolah akan menunjukkan penilaian tersebut pada rapat bulanan.

Kedisiplinan sangat erat kaitannya dengan penciptaan lingkunagan belajar dan pelaksanaan pembelajaran yang efektif. Jika kedisiplinan tidak terapkan maka berlangsungnya proses belajar mengajar tidak akan efektif. Dengan menunjukkan disiplin yang tinggi. Kepala SMP Negeri 10 Sigi menunjukkan kepada tenaga kependidikan dan para peserta didik agar turut memiliki sikap disiplin.

Menurut pandangan peneliti Kepala SMP Negeri 10 Sigi dalam hal ini telah melaksanakan perannya sebagai pemimpin yang menjalankan tugasnya sebagai pengawas jalanannya pembelajaran di SMP Negeri 10 Sigi dengan baik dengan melaksanakan 3 supervisi diantaranya melalui diskusi kelompok, dan kunjungan kelas.

1) Diskusi kelompok

Diskusi kelompok dilaksakan setiap satu bulan sekali, istilah bagi guru adalah briefing. Briefing yang dilaksanakan kepala SMP Negeri 10 Sigi biasanya dilakukan hari senin pada saat jam istirahat. Secara garis besar, isi dari

briefing tersebut adalah evaluasi pelaksanaan pembelajaran yang sudah dilaksanakan dalam satu bulan dan pemberian info maupun arahan yang rutin dilakukan.

2) Kunjungan kelas

Seorang kepala sekolah perlu menciptakan suatu perasaan sebagai suatu perasaan sebagai komunikasi di antara peserta didik, orangtua, guru dan staf pendukung. Salah satu yang dilakukan termasuk kunjungan kelas.

Kunjungan kelas yaitu kepala SMP Negeri 10 Sigi masuk keruang kelas melihat guru mengajar melihat proses kegiatan belajar mengajar dalam kelas yang dilaksanakan oleh guru secara langsung untuk melihat apakah kegiatan belajar mengajar tersebut sudah sesuai dengan perangkat pembelajaran, disamping itu untuk melihat sikap peserta didik selama pembelajaran apakah peserta didik mampu memahami dengan baik pelajaran yang diterima atau masih perlu pendalaman setiap materi yang diajarkan.

3) Pembicaraan individual

Pembicaraan individual dilaksanakan ketika kepala SMP Negeri 10 Sigi telah selesai melakukan kunjungan kelas kemudian masing-masing guru akan dipanggil bertemu diruang kepala sekolah untuk menyampaikan kesulitan yang dirasakan dan kelemahan dalam pembelajarannya atau apakah terdapat peserta didik yang bermasalah nanti akan diberikan solusi. Sedangkan peserta didiknya sendiri apabila terdapat permasalahan akan dinasehati secara umum agar lebih serius dalam pembelajaran.

d. Melakukan Perencanaan Kurikulum

Kegiatan belajar mengajar merupakan inti dari proses pendidikan dan guru merupakan pelaksanaan dan pengembangan utama kurikulum di sekolah. Kepala sekolah yang menunjukkan komitmen tinggi dan fokus terhadap pengembangan kurikulum dan kegiatan belajar mengajar di sekolah tentu saja akan sangat memperhatikan tingkat kompetensi yang dimilikigurunya , sekaligus juga akan senantiasa berusaha memfasilitasi dan mendorong agar para guru dapat secara terus menerus meningkatkan kompetensinya, sehingga kegiatan elajar mengajar dapat berjalan efektif dan efesien. Salah yang ditunjukan oleh kepala SMP Negeri 10 Sigi adalah dengan melakukan pemantauan kedisiplinan guru dan peserta didik, melakukan tinjauan setiap pagi berkeliling di setiap kelas untuk melihat bagaimana proses pembelajaran dilakukan.

Sebagaimana yang diungkapkan bapak Ahsan:

Ada evaluasi setiap hari yaitu keliling kelas untuk melihat apakah ada jam yang kosong dan mana kelsa yang terisi kemudian ada juga supervisi dadakan yaitu saya masuk keruang kelas melihat guru mengajar tanpa saya melihat administrasi tapi saya melihat prose KBM didalam kelas.⁴

Dalam melaksanakan kepemimpiannya, kepala sekolah melakukan upaya-upaya dalam mengembangkan kurikulum pembelajaran, upaya-upaya tersebut adalah:

1) Menyusun perencanaan

Setiap kegiatan yang dilakukan kepala sekolah sudah menyusun dengan baik sehingga dalam mmelaksanakan kegiatannya sudah terdapat perencanaan yang matang.

⁴ Ahsan Kepala SMP Negeri 10 Sigi Kecamatan Dolo Selatan Kabupaten Sigi “Wawancara” dikantor Tanggal 20 Juli 2023.

2) Mengorganisasikan dan mengkoordinasikan kegiatan

Salah satu guru di SMP Negeri 10 Sigi mengungkapkan bahwa kepala SMP Negeri 10 Sigi selalu menjalin komunikasi dengan para guru lainnya dan juga tidak segan-segan untuk membantu.

Seperti yang diungkapkan ibu Susanah:

Yang saya lihat tidak terdapat antara atasan dan bawahan tetapi lebih terlihat lebih seperti keluarga. Jadi ketika ada masalah eksternal dan internal dari kami pihak guru tidak segang untuk bercerita.⁵

Dengan tidak adanya batasan antara atasan dan bawahan, kerja sama yang baik dapat diciptakan karena kepala SMP Negeri 10 Sigi dapat membaur dan menjalin kedekatan sehingga terjadi masalah baik pihak kepala sekolah maupun pihak tenaga pendidik yang memiliki masalah tidak segan untuk berkonsultasi dan meminta kebijakan terhadap kepala sekolah.

3) Mengarahkan kegiatan dan melaksanakan pengawasan

Sebagai contoh yang dilakukan kepala sekolah dalam mengarahkan kegiatan dan melaksanakan pengawasan adalah ketika kegiatan ekstrakurikuler berlangsung setiap hari sabtu yaitu Pramuka, kepala sekolah akan memantau dan melihat bagaimana proses pramuka berlangsung dan ketika pembina pramuka mengalami kesulitan misalnya tidak bisa membina maka kepala sekolah akan langsung menunjuk pembina lain untuk menggantikan.

4) Melakukan evaluasi terhadap kegiatan

Evaluasi terhadap kegiatan sangat penting untuk mengetahui seberapa berhasil sebuah kegiatan yang dilakukan, yang dilakukan oleh kepala sekolah

⁵ Susanah, Guru kelas SMP Negeri 10 Sigi Kecamatan Dolo Selatan Kabupaten Sigi “Wawancara” diperpustakaan, Tanggal 24 Jul 2023.

adalah dengan mengadakan rapat. Rapat yang dilakukan disini bukannya hanya rapat yang bersifat formal diruangan, tetapi juga diadakan dilokasi lain. Hal itu dilakukan oleh kepala sekolah agar guru dan staf tidak bosan dengan lingkungan rapat yang serba formal dan disamping itu, agar rasa kekeluargaan antara para guru semakin terjalin dengan erat.

5) Menentukan kebijaksanaan

Kaitannya dengan menentukan kebijaksanaan, kepala sekolah dalam menentukan kebiasaan yang terkait dengan kurikulum dan pembelajaran dilingkungan sekolah. Sebagai mana yang terjadi dengan perubahan kurikulum 2013 dan kurikulum Merdeka.

6) Mengadakan rapat dan mengambil keputusan

Evaluasi yang dilakukan kepala sekolah diadakan satu minggu sekali, istilahnya breaving yaitu setiap hari Rabu. Selain breaving juga ada rapat bulanan setiap sebulan sekali yaitu evaluasi yang dilakukan pada kegiatan pembelajaran selama satu bulan tersebut kepada para guru di SMP Negeri 10 Sigi. Sementara bagi siswa ada breaving setiap hari sabtu pagi di halaman sekolah.

7) Mengatur proses belajar mengajar

Tugas kepala sekolah dalam mengatur proses belajar mengajar, antara lain: Penyusunan program tahunan, program semester, berdasarkan kalender pendidikan, mengatur pembagian tugas guru, pembuatan silabus berdasarkan kurikulum, pelaksanaan evaluasi belajar yang meliputi ulangan harian, ulangan umum untuk keanikan kelas dan ujian Nasional, penyusunan norma penilaian,

penetapan kriteria kenaikan kelas dan kelulusan, laporan kemajuan hasil belajar peserta didik, penetapan dalam peningkatan proses belajar mengajar.

8) Mengatur hubungan sekolah dengan masyarakat dan instansi yang terkait

Hubungan yang baik sangat penting bagi sebuah lembaga pendidikan agar eksistensinya tetap terjaga dan disamping itu agar masyarakat percaya dan dengan demikian mereka akan mempercayakan anaknya untuk bersekolah di lembaga tersebut. Dalam melaksanakan rapat yang berkaitan dengan peserta didik di SMP Negeri 10 Sigi, maka wakil masyarakat dan para orang tua siswa akan diikut sertakan.

Jika diperhatikan, sikap yang dilakukan oleh kepala sekolah tersebut adalah salah satu strategi untuk meningkatkan kinerja guru dan menjaadikan kegiatan pembelajaran lebih efektif, dengan demikian budaya mutu yang telah dikembangkan selama ini tetap berjalan dengan baik. Bagi guru, kegiatan tersebut bisa menjadikan motivasi yang memberikan keyakinan kepada mereka bahwa kepala sekolah begitu perhatian dan peduli terhadap kegiatan pembelajaran di SMP Negeri 10 Sigi tersebut. Sementara bagi peserta didik, dapat menjadi dorongan agar siswa menjadi lebih rajin dan bersemangat karena kepala sekolah sudah menunjukkan sifat pedulinya terhadap kegiatan pembelajaran yang mereka laksanakan di SMP Negeri 10 Sigi.

e. Menerapkan sikap disiplin

Hasil pengamatan penulis, setiap hari sabtu akan diadakan briefing pagi untuk seluruh peserta didik di SMP Negeri 10 Sigi dan pada kegiatan tersebut kepala sekolah akan memberikan nasihat, arahan dan motivasi bagi seluruh

peserta didik. Disamping itu ada pembiasaan hukuman untuk peserta didik yang terlambat untuk berdiri berhadapan langsung dengan seluruh peserta didik agar menciptakan rasa jera bagi mereka sehingga mereka lebih disiplin ketika berangkat ke sekolah, kegiatan lain yang dilakukan memeriksa kerapian peserta didik baik baju, rambut, kuku maupun aksesoris yang berkaitan dengan pembelajaran, baik sepatu maupun kaos kaki.

Kepala SMP Negeri 10 Sigi memiliki sikap dan pembawaan yang baik, memiliki kedisiplinan. Sebagai mana yang diungkapkan oleh salah satu pengajar di SMP Negeri 10 Sigi yaitu bapak Bagus:

Kepala sekolah memiliki sikap disiplin yang baik beliau selalu datang lebih awal sehingga hal tersebut menjadi motivasi yang kuat bagi para pengajar dan peserta didik untuk menjadi lebih disiplin. Bukan hanya pengajar dan peserta didik yang akan merasa lebih disiplin akan tetapi seluruh lingkungan SMP Negeri 10 Sigi juga akan menerapkan hal yang sama.⁶

Jika dilihat dari uraian yang diatas maka kepala sekolah SMP Negeri 10 Sigi dalam kepemimpinannya memiliki pembawaan yang disiplin. Kedisiplinan sendiri merupakan kunci utama untuk terciptanya tujuan pendidikan, dengan demikian secara tidak langsung semangat yang ditunjukkan oleh kepala sekolah dengan disiplin tersebut telah meningkatkan profesionalisme tenaga pendidik di SMP Negeri 10 Sigi dalam menggunakan waktu seefisien mungkin. Dengan demikian, upaya dalam mengembangkan mutu pendidikan di SMP Negeri 10 Sigi dapat tercapai.

Makna pemimpin pada budaya mutu adalah bagaimana upaya-upaya yang dilakukan oleh kepala SMP Negeri 10 Sigi terhadap budaya organisasi agar dapat

⁶Ida Bagus Gede Putra Yasa, Guru Kelas SMP Negeri 10 Sigi Kecamatan Dolo Selatan Kabupten Sigi "Wawancara" ditata usaha, Tanggal 26 Juli 2023.

mempengaruhi dan mempertahankan budaya yang kuat agar tercapainya tujuan, visi dan misi kepala SMP Negeri 10 Sigi. Itulah sebabnya seorang kepala sekolah akan menciptakan budaya organisasi berdasarkan nilai, perilaku dan keyakinan yang dimilikinya.

Dalam rangka menciptakan budaya mutu, kepala sekolah sebagai pemimpin memiliki berbagai kemampuan diantaranya yang berkaitan dengan pembinaan disiplin pegawai dan motivasi. Semakin banyak motivasi yang ditunjukkan, semakin besar kemungkinan budaya mutu yang berkualitas yang tercipta di lingkungan SMP Negeri 10 Sigi tersebut. Menurut pandangan peneliti, kepala SMP Negeri 10 Sigi sudah menunjukkan kemampuannya sebagai pemimpin yang efektif. Kemampuan tersebut terlihat dari kepala SMP Negeri 10 Sigi yang sangat menjunjung tinggi nilai kedisiplinan, melakukan komunikasi yang baik dan menjadi seorang pemimpin yang memiliki cara pengambilan keputusan secara demokratis.

C. Tantangan Kepala Sekolah dalam Pengembangan Budaya Mutu di SMP Negeri 10 Sigi Kec. Dolo Selatan Kab. Sigi

Berkaitan dengan adanya tantangan atau penghambat pengembangan budaya mutu di SMP Negeri 10 Sigi sesungguhnya tidak begitu banyak mengganggu proses pengembangan budaya mutu sampai membuat sekolah menjadi kebingungan dan tidak berjalan. Namun walaupun begitu tetap ada masalah-masalah kecil yang muncul sehingga perlu penanganan sesegara mungkin agar tidak menjadi perusak dan pengganggu pengembangan budaya mutu sekolah yang telah direncanakan sedemikian rupa.

Terkait dengan permasalahan diatas pengembangan budaya mutu di sekolah SMP Negeri 10 Sigi ada faktor tantangan yang dihadapi dalam pengembangan budaya mutu berdasarkan hasil observasi dan wawancara penulis, maka dapat dijelaskan. Adapun faktor-faktor penghambat dalam mengembangkan budaya mutu sekolah SMP Negeri 10 Sigi tersebut ialah:

a. Faktor personal (Guru) atau SDM

Personal (Guru) atau SDM merupakan senjata utama, kunci utama dalam sebuah sekolah untuk menjadikan siswa sesuai apa yang telah menjadi visi, misi dan tujuan lembaga itu seperti menjadi siswa yang cerdas, mandiri, dan bertakwa.

Sebagaimana hasil wawancara dengan kepala SMP Negeri 10 Sigi Bapak Ahsan belau mengatakan:⁷

Guru yang kurang bisa menyelesaikan tugasnya, memilih tingkat kesadaran yang rendah, asal bekerja tidak ikhlas dalam berjuang akan menghambat pengembangan budaya mutu khususnya dalam mengapai presrasi-presatasi akademik maupun non akademik.

Beliau menambahkan:

Tantangan lainnya dalam melakukan pengembangan budaya mutu yang terlalu signifikan, seperti kerja samanya masih terbilang kurang.

Berdasarkan hasil wawancara dengan bapak Ahsan selaku kepala sekolah, peneliti dapat menyimpulkan bahwa tantangan atau hambatan yang dialami kepala sekolah dalam pengembangan budaya mutu yaitu kerja sama antara para guru di SMP Negeri 10 Sigi masih terbilang kurang. Sehingga hal tersebut dapat mempengaruhi atau menghambat proses pengemngan budaya mutu yang ada di SMP Negeri 10 Sigi.

⁷Ahsan Kepala SMP Negeri 10 Sigi Kec. Dolo Selatan Kab. Sigi “Wawancara” dikantor, Tanggal 20 Juli 2023

b. Faktor Komunikasi

Hubungan yang baik adalah hubungan yang hangat antara orang lain akan terwujud apabila adanya interaksi komunikasi antar satu orang dengan orang lain, antar satu unit dengan unit lainnya, antar bawahan dengan atasan, dan sebagainya.

Sebagaimana wawancara Kepala SMP Negeri 10 Sigi Kec. Dolo Selatan Kab. Sigi Beliau mengatakan:

Di SMP Negeri 10 Sigi Kec. Dolo Selatan Kab. Sigi sendiri suda berjalan dengan baik, namun kadang ada beberapa hal yang menjadi penghambat bila berkaitan dengan inovasi program ataupun penambahan program yang mana membutuhkan dana cukup besar.⁸

Adapun penambahan pendapat dari Bapak Bagus :

Transisi emosionalnya masih sangat nampak karena bisa saja terjadi perbedaan pendapat antara kepala sekolah dengan pihak pendidik. Contohnya seperti adanya rapat antara kepala sekolah dan dewan gur dalam rangka membuat lomba di sekolah. Adanya perbedaan pendapat dalam pengambilan keputusan terhadap lomba tersebut yang mana dibutuhkan sikap bijak dalam pengambilan keputusan.⁹

Berdasarkan penjelasan diatas dapat ditarik kesimpulan berdasarkan hasil wawancara peneliti dengan kepala sekolah dan guru yang ada di SMP Negeri 10 Sigi yang menjadi salah satu tantangan atau haambatan kepemimpinan kepala sekolah dalam pengembangan buda mutu yaitu adanya keterbatasan dana melakukan program inovasi dalam peningkatan budaya mutu. Tantangan yang lainnya yaitu adanya perbedaan pendapat antara kepala sekolah dengan pihak

⁸ Ahsan kepala SMP Negeri 10 Sigi Kec. Dolo Selatan Kab. Sigi “Wawancara” dikantor, tanggal 20 Juli 2023

⁹ Bagus guru di SMP Negeri 10 Sigi Kec Dolo Selatan Kab. Sigi “ Wawancara” ditata usaha, Tanggal 26 Juli 2023

pendidik yang ada, sehingga hal tersebut termasuk menjadi hambatan kepala sekolah dalam meningkatkan budaya mutu.

c. Faktor Sarana dan Prasarana

Menurut KBBI menyatakan bahwa sarana adalah segala sesuatu yang dapat dipakai sebagai alat dalam mencapai maksud atau tujuan, dan prasarana adalah segala sesuatu yang merupakan penunjang utama terselenggaranya suatu proses.¹⁰

Sarana dan prasarana pendidikan memiliki peran yang sangat penting dalam setiap lembaga atau instansi baik itu di sekolah, perkantoran, serta lembaga-lembaga lainnya.

Sarana dan prasarana yang dimaksud dalam menghambat kepemimpinan kepala sekolah dalam pengembangan budaya mutu di SMP Negeri 10 Sigi seperti yang dikatan oleh bapak Asrul beliau mengatakan :

Selama ini kendala dari sisi sarana dan prasarana di SMP Negeri 10 Sigi ialah pada penggunaan IT dalam pembelajaran, sehingga akses informasi yang kurang karena pembatasan penggunaan IT oleh pihak sekolah. Adapun yang lainnya, sering mati lampu sehingga ruang kelas panas, dan mengganggu proses pembelajaran bila guru menggunakan LCD.¹¹

Berdasarkan hasil wawancara diatas dapat ditarik kesimpulan bahwa sarana dan prasarana di SMP Negeri 10 Sigi Kec. Dolo Selatan Kab. Sigi masih kurang efektif. Karena adanya pembatasan penggunaan IT oleh pihak sekolah dan juga masih sering mengalami pemadaman listrik sehingga mengganggu proses pembelajaran yang ada di SMP Negeri 10 Sigi Kec. Dolo Selatan Kab. Sigi.

¹⁰ Kamus Besar Bahasa Indonesia V-1 Diakses Pada Tanggal 1 Agustus 2023

¹¹ Asrul Sani, Wakasek SMP Negeri 10 Sigi Kec. Dolo Selatan Kab Sigi "Wawancara" diruang guru Tanggal 26 Juli 2023

BAB V

PENUTUP

A. Kesimpulan

Berdasarkan analisis data yang di peroleh dalam penelitian ini, maka dapat di ambil kesimpulan sebagai berikut:

1. Kepemimpinan kepala sekolah dalam pengembangan budaya mutu di SMP Negeri 10 Sigi Kec. Dolo Selatan Kab. Sigi yaitu meliputi: (1) Nilai-nilai dan misi madrasah, (2) Menjalin komunikasi yang baik, (3) Pengambilan keputusan dengan mufakat bersama, (4) Menciptakan lingkungan belajar yang kondusif, (5) Menerapkan sikap disiplin serta, (6) Menjalin hubungan yang baik dengan masyarakat.
2. Tantangan yang dihadapi oleh kepala sekolah dalam melakukan pengembangan budaya mutu terhadap sekolah salah satunya yaitu tidak terlalu signifikan seperti kerja samanya masih terbilang kurang dan transisi emosionalnya sangat nampak. Karena adanya perbedaan pendapat antara kepala sekolah dengan pihak pendidik, dibutuhkan sikap kepala sekolah yang bijaksana dalam mengambil keputusan untuk mengatasi masalah yang ada.

B. Implikasi Penelitian

Berdasarkan hasil pembahasan dan kesimpulan diatas, berikut penulis mencoba mengutamakan beberapa saran sebagai berikut:

1. Untuk kepala sekolah, budaya mutu yang dikembangkan sudah baik, akan tetapi lebih baik jika penerapan budaya mutu yang bermutu di SMP Negeri

10 Sigi juga dirumuskan dalam bentuk kalimat-kalimat persuasife berupa selogan atau motto yang ditempel atau dijadikan sebagai penyemangat sehingga seluruh waraga sekolah akan lebih terbiasa dalam melakukan budaya yang diterapkan di SMP Negeri 10 Sigi.

2. Untuk pihak pendidik, alangkah lebih baik jika seluruh guru menyadari sepenuhnya pengembangan budaya sekolah yang bermutu sebagai tanggung jawab bersama bukan hanya tanggung jawab kepala sekolah dan berusaha melibatkan diri dalam setiap program pengembangan yang dilakukan oleh kepala SMP Negeri 10 Sigi.
3. Seluruh warga SMP Negeri 10 Sigi alangkah baiknya ikut andil dalam mengsucceskan pelaksanaan pembelajaran dalam upaya meningkatkan budaya mutu yang dilakukan oleh kepala sekolah. Visi, misi dan tujuan yang ada tidak akan tercapai dengan baik apabila semua elemen pendukung tidak turut mengsucceskannya.

Akhirnya hanya kepada Allah SWT jualah penulis bermohon semoga kita semua berada dalam lindungan yang penuh segala kebaikan serta rahmat-Nya. Dan insyaAllah skripsi ini dapat bermanfaat adanya, Aamiin.

DAFTAR PUSTAKA

- A, Komariah & Triatna C. *Visionery Leadership Menuju Sekolah Efektif*. Jakarta: PT Bumi Aksara 2015.
- Albarubis. Mulyadin Albarubis. *Kepemimpinan pendidikan Mengembangkan Karakter, Budaya, Dan Prestasi Sekolah Di Tengah Lingkungan Yang Terus Berubah*. Yogyakarta: Iman Madani, 2017.
- Amali Nur, Alfiati. “Kepemimpinan Kepala Madrasah Dalam Mengembangkan Budaya Mutu Di Mts Al-Khiriyyah”. Skripsi, UIN Walisongo Semarang, 2014.
- Anwar, Syaiful. “Pengembangan Budaya mutu Dalam Meningkatkan Kualitas Madrasah di Madrasah Ibtidaiyah Negeri Kota Bandar Lampung”, jurnal Studi Keislaman Vol. XIV No 2 Tahun 2014.
- Alvian Alvan. “Menjadi Pemimpin Politik”, Jakarta : Gramedia Pustaka Utama, 2019.
- Alhabsy, Firdiansyah, Sagaf S Pettalonggi, Wandu Wandu, “peran Kepemimpinan Kepala Sekolah dalam Meningkatkan Kinerja Guru”, Jurnal Integritas Manajemen Pendidikan , Pascasarjana Universitas Islam Negeri (UIN) Datokarama Palu Volume: 1, No 1, Maret-Desember 2021.
- Cholid Narbuko Dan Abu Achmadi, *Metodologi Penelitian* Cet. IV; Jakarta: Bumi Aksara, 2002.
- Danim, S. *Visi Baru Manajemen Sekolah Dari Unit Birokrasi Ke Lembaga Akademik*. Jakarta: PT Bumi Aksara 2006.
- Daryanto. *Pengelolaan Budaya Dan Iklim Sekolah*. Jogjakarta: PT Gava Media 2015.
- Daryanto. *Pengelolaan Budaya Dan Iklim Sekolah*. Jogjakarta: PT Gava Media, 2015.
- Gaol, Nasib Tua Lumban. Peningkat Siburian “Peran Kepala Sekolah Dalam Meningkatkan Kinerja Guru,” Jurnal Manajemen Pendidikan Magister Manajemen Pendidikan FKIP Universitas Kristen Satya Wacana, Volume : 5, No.1, Januari –Juni 2018.

- Hardani, Dkk. *Metode Penelitian Kualitatif Dan Kuantitatif*. Cet, 1; Yogyakarta: CV Pustaka Ilmu, 2020.
- Hariyanto, Ahmad Hariyanto. "Model Kepemimpinan Kepala Sekolah Dalam Pengembangan Budaya Mutu Di SD Mutual 1 Dan SD Mutual 2 Kota Magelang". Tesis, Jurusan Manajemen Pendidikan Islam, Program Pascasarjana Universitas Muhammadiyah Magelang, 2021.
- Hasan dan Iqbal. *Pokok –Pokok Materi Metodologi Penelitian Dan Aplikasinya*. Cet.II; Bogor: Ghalia Indonesia, 2020.
- I.A Brahmasari, I.A. Dan Suprayetno, A. "Pengaruh Motivasi Kerja, Kepemimpinan Dan Budaya Organisasi Terhadap Kepuasan Kerja Ikawijaya. *Pengembangan Mutu Lembaga Pendidikan*. Jakarta : PT Renika, 2008.
- Iskandar, Uray. "Kepemimpinan Kepala Sekolah Dalam Peningkatan Kinerja Guru," *Jurnal Visi Ilmu Pendidikan Pengawas SMP Dinas Pendidikan Kabupaten Sambas*
- Kartono,. *K Pemimpin Dan Kepemimpinan*. Jakarta: Rajagrafindo Persada, 2009, 28.
- Karyawan Serta Dampaknya Pada Kinerja Perusahaan,. *Jurnal Manajemen Dan Kewirausahaan*, Vol. 10, No. 2, September 2008.
- Kompri. *Manajemen Dan Kepemimpinan Pondok Pesantren*. Jakarta: Prenadamedia Group, 2018.
- Kurnia. "Pengaruh Komunikasi Kepemimpinkepala Sekolah Terhadap Kinerja Guru Di Sman 1 Sungguminasa Kabupaten Gowa". Skripsi Jurusan Ilmu Komunikasi Pada Fakultas Dakwah Dan Komunikasi Uin Alauddin Makasar, 2016.
- Kurniangsih, Emas. "Peran Kepala Sekolah Dalam Meningkatkan Kompetensi Guru " *Jurnal Program Studi Magister Administrasi Pendidikan, Program Pascasarjana, Universitas Galuh Jl. Martadinata No 150 Ciamis 46251 Provinsi Jawa Barat, Indonesia 2017 Juni, Volume 1 Number 1*
- Moloeng J, Lexi. *Metode Penelitian Kualitatif*. Cet.XXI; Bandung Remaja Rosdakarya, 2012.
- Mubin, Halim. *Administrasi Pendidikan*. Cet. I Palu: Ulul Albab, 2006.

- Mulyasa, E. *Menjadi Kepala Sekolah Profesional*, Bandung: PT Remaja Rosdakarya, Bandung, 2018, 26.
- Mulyasa, E. *Menjadi Kepala Sekolah Profesionan Dalam Konteks Menyukkseskan Mbs Dan Kbk*. Bandung :Remaja Rosda Karya, 2018
- Nani. “Peran Kepala Madrsah Dalam Meningkatkan Kinerja Guru Di MTS Alkhairat Soulowe Kecamatan Dolo Kabupaten Sigi”. Skripsi Jurusan Manajemen Pendidikan Islam 2019.
- Prabowo, Sugeng Listyo. “*Kepemimpinan Kepala Madrasah Dalam Mengembangkan Budaya Mutu MAN Model Jember*”. Jurnal Aplikasi Manajemen, Vol. 10, No. 3, Tahun 2012.
- Purwanto, Ngalim. *Administrasi Dan Supervisi Pendidikan*. Bandung : Remaja Rosdakarya, 1995.
- Rivai, Veitzai. *Kepemimpinan Dan Perilaku Organisasi*. Jakarta: PT Rajagrafindo Persada, 2003.
- Roobbins, S. *Perilaku Organiasi Edisi 10*, Jakarta: Salemba Empat, 2018.
- S, Chowdury. *Organisasi Abad 21 : Suatu Hari Organisasi Akan Melalui Jalan Lain*. Jakarta: PT Indek, 2005.
- S, Soekmanto. *Sosiologi Suatu Pengantar*. Jakarta: Rajawali 1995
- said, Akhmad. “Kepemimpinan Kepala Sekolah Dalam Melestarikan Budaya Mutu Sekolah (Studi Multi Situs Di SMA Negeri 3 Malang Dan SMA Negeri 8 Malang). Tesis, Program Magister Manajemen Pendidikan Islam Pasca Sarjana,, UIN Maulana Malik Ibrahim, Malang 2015.
- Sallis, E. *Total Quality Management In Education: Managemen Mut Pendidikan*, Jogjakarta 2012.
- Siregar, Erniati. “*Kepemimpinan Kepala Sekolah Dalam Pengembangan Budaya Mutu Pembelajaran Siswa Di Mts Negeri 2 Medan*”, Jurnal Pendidkan , 2020.
- Soekanto, Soerjono. *Sosiologi Suatu Pengantar*. Jakarta Raja Grapinda Persada,2006.
- Sugiono. *Metode Penelitian Kualitatif Dan R&D*. Cet III ; Bandung : Alfabeta, 2007.

Suharsaputra, *Administrasi Pendidikan*. Rafika Adimata. 2010.

Suprpto. *Budaya Sekolah Dan Mutu Pendidikan*. Jakarta: PT Pena Citasatria
2008.

Tasmara, T. *Membudayakan Etos Kerja Islam*. Jakarta: Gema Insan 2002.

Toha. Miftah. *Perilaku Organisasi, Konsep Dasar Dan Aplikasi*. Rajawali,
Jakarta.2006.

Wursanto. *Dasar-Dasar Ilmu Organisas*. Yogyakarta: Andi Offset, 2002.

Pedoman Observasi

1. Letak Geografis SMP Negeri 10 Sigi Kec. Dolo Selatan Kab. Sigi
2. Jumlah pendidik dan Tenaga pendidik SMP Negeri 10 Sigi Kec. Dolo Selatan Kab. Sigi
3. Jumlah pesetra didik SMP Negeri 10 Sigi Kec. Dolo Selatan Kab. Sigi
4. Jumlah sarana dan prasarana SMP Negeri 10 Sigi Kec. Dolo Selatan Kab. Sigi

PEDOMAN WAWANCARA

A. Kepala Sekolah SMP Negeri 10 Sigi Kec. Dolo Selatan

1. Apakah kepemimpinan yang bapak terapkan sudah efektif dari segi teori dan prakteknya ?
2. Apakah bapak melakukan pengembangan budaya mutu di sekolah ?
3. Bagaimana konsep budaya mutu menurut bapak ?
4. Apakah sejauh ini terdapat peningkatan budaya mutu yang dirasakan oleh bapak ?
5. Apakah bapak mengembangkan strategi dalam meningkatkan budaya mutu ?
6. Apa sajah tantangan kepala sekolah dalam pengembangan budaya mutu di SMP Negeri 10 Sigi ?

B. Wakil Kepala Sekolah

1. Bagaimana kepemimpinan kepala sekolah di SMP Negeri 10 Sigi Kec. Dolo Selatan Kab. Sigi ?
2. Seperti apa gaya kepemimpinan yang diterapkan di Sekolah SMP Negeri 10 Sigi Kec. Dolo Selatan Kab. Sigi ?
3. Apakah sekolah ini sudah memiliki budaya mutu yang baik berdasarkan kepemimpinan kepala sekolah ?
4. Apakah budaya mutu sekolah perlu ditingkatkan ?
5. Apakah pengaruh kepemimpinan kepala sekolah terhadap kinerja guru dan karyawan ?
6. Apakah ada evaluasi atau supervisi yang dilakukan oleh kepala sekolah ?
7. Bagaimana pendapat bapak terkait dengan budaya mutu di SMP Negeri 10 Sigi Kec. Dolo Selatan Kab Sigi ?
8. Apa saja tantangan kepala sekolah dalam pengembangan budaya mutu di SMP Negeri 10 Sigi Kec. Dolo Selatan Kab. Sigi ?
9. Bagaimana harapan bapak terhadap peningkatan budaya mutu di sekolah ini ?

C. Guru SMP Negeri 10 Sigi Kec. Dolo Selatan Kab. Sigi

1. Bagaimana kepemimpinan kepala sekolah di SMP Negeri 10 Sigi Kec Dolo Selatan Kab. Sigi ?
2. Seperti apa gaya kepemimpinan yang di terapkan di sekolah ini ?
3. Apakah sekolah ini sudah memiliki budaya mutu yang baik berdasarkan kepemimpinana kepala sekolah ?
4. Apakah pengaruh kepemimpinana kepala sekolah terhadap kinerja guru dan dan karyawan ?
5. Bagaimana kepemimpinan kepala sekolah terhadap pembelajaran ?
6. Apakah budaya mutu sekolah perlu ditingkatkan ?
7. Apakah sejauh ini terdapat peningkatan budaya mutu yang dirasakan oleh bapak ?
8. Apa saja tantangan kepala sekolah dalam pengembangan budaya mutu di SMP Negeri 10 Sigi ?
9. Bagaimna harapan bapak/ibu terhadap peningkatan budaya mutu di sekolah ini ?

Transkrip Wawancara

Hari/ Tanggal : Kamis 20 Juli 2023

Informan : Ahsan, S.Pd M.M

Jabatan : Kepala SMP Negeri 10 Sigi Kec. Dolo Selatan Kab. Sigi

Waktu : 10.00 WIB- selesai

Penulis : Bagaimana kepemimpinan kepala sekolah dalam pengembangan budaya mutu di SMP Negeri 10 Sigi ?

Informan : Kepemimpinan kepala sekolah yang berpusat pada tujuan lembaga tersebut yang mana kepala sekolah harus paham manajemen itu perlu dalam organisasi paling tidak harus tau apa yang mau dituju dan mengenal karakteristik sekolah.

Penulis: Apakah bapak melakukan pengembangan budaya di sekolah ?

Informman : Budaya mutu wajib karena suatu lembaga jika budaya mutu tidak ada atau tidak dikembangkan saya yakin tujuan sekolah tidak akan berhasil, setiap sekolah harus mempunyai budaya mutu.

Penulis : Bagaimana konsep budaya mutu menurut bapak ?

informan: Konsep budaya mutu yaitu penetapan nilai dasar yang ada disekolah kita harus memahami bahwa sekolah tersebut berfungsi dan punya masalah yang harus diatasi, kepala sekolah bekerjasama dengan pihak yang lain.

Penulis : Apakah bapak mengembangkan strategi dalam meningkatkan budaya mutu ?

Informan : Pengembangan strategi dalam meningkatkan budaya mutu yaitu suda dijalankan dibeberapa bidang seperti bidang kurikulum, sarana dan prasarana, keuangan, kepegawaian, yang paling penting bidang kesiswaan. Melakukan perencanaan budaya mutu berbicara tentang nilai sekolah, nilai lembaga bertujuan membuat lingkungan sekolah menjadi kondusif.

Penulis : Apa sejauh ini terdapat peningkatan budaya mutu yang dirasakan oleh bapak ?

Informan : Ada, karena sekolah SMP Negeri 10 Sigi sudah berkembang dari beberapa tahun yang lalu perkembangannya yaitu tenaga pendidik yang kebanyakan yang sudah sarjana dan juga perkembangan untuk siswa sudah signifikan. Contoh : Siswa yang jarang hadir sesuai dengan jam yang ditentukan sekarang sudah terjadi perubahan dengan siswa yang hadir tepat waktu sesuai dengan jam yang ditentukan. karakter mereka mulai berkembang menjalankan tradisi apabila yang beremu dengan guru atau guru yang lain diwajibkan salim/mencium tangan walaupun belum semuanya, setiap apel pagi, upacara, dan selesai kegiatan lainnya diwajibkan bersalam salaman budaya yang harus dipertahankan.

Penulis : Apakah visi dan misi bapak dalam meningkatkan budaya mutu di SMP Negeri 10 Sigi ?

Informan : saya berdasarkan visi dan misi sekolah yang mana sebenarnya bekesinambungan yang mana mewujudkan siswa yang berkualitas dengan iman dan taqwa tadi dan itu harus kita jalankan pada saat ini penekannya pada kualitas jadi diharapkan kepada semua tenaga kependidikan memberikan yang terbaik kepada siswa.

Penulis : Apa saja tantangan kepala sekolah dalam pengembangan budaya mutu di SMP Negeri 10 Sigi ?

Informan : Setiap lembaga yang dipimpin pasti memiliki tantangannya yang mana tidak signifikan dan bisa diatasi tantangannya apa kerjasamanya kurang kemudian transisi emosional sangat kental misalnya satu rencana perubahan akan dialihkan perubahan yang mana kita harus menyesuaikan lagi emosional tadi dalam menyatukan pemahaman.

Transkrip Wawancara

Hari/ Tanggal : Kamis 22 Juli 2023

Informan : Asrul Sani S.Pd

Jabatan : Wakasek Kurikulum SMP Negeri 10 Sigi Kec. Dolo Selatan Kab. Sigi

Waktu : 10.00 WIB- selesai

Penulis : Bagaimana gaya kepemimpinan kepala sekolah ?

informan : Kalau menurut saya demokratis dan bersahabat, itu yang saya rasakan. Beliau bisa memposisikan diri menjadi bapak dan kadang menjadi atasan yang memiliki kewibawaan. Beliau itu mempermudah semua urusan maksudnya ketika suatu hal dapat dikerjakan mengapa harus dipersulit.

Penulis : Terkait dengan mutu, apa yang sudah bapak rasakan sejak masa kepemimpinannya beliau dalam peningkatan mutu di SMP Negeri 10 Sigi Kec. Dolo Selatan Kab. Sigi ?

Informan : Di SMP Negeri 10 Sigi Kec. Dolo Selatan Kab. Sigi dilihat pada kedisiplinanya terlihat sangat meningkat terutama dari gurunya. Bagi guru yang sering telat kepala sekolah sudah memiliki catatan tersendiri.

Penulis : Kemudian evaluasi yang dilakukan terhadap peserta didik bagaimana ?

Informan : Seringnya karena ada contoh siswa yang bermasalah itu yang pertama dari wali kelas dulu, tetapi kalau dari wali kelas dirasa kurang maksimal bisa diatasi kesiswaan dan semua laporan tentang permasalahan siswa tetap harus masuk ke kepala sekolah. Biasanya kepala sekolah akan bertanya dahulu apakah

sekiranya masalah tersebut dapat di tangani atau tidak kepada wali kelas., Kemudian bisanya anak yang bermasalah akan mendapatkan nasehat langsung dari kepala sekolah disamping nasihat dari wali kelas.

Transkrip Wawancara

Hari/ Tanggal :Senin 24 Juli 2023

Informan : Susanah S.Pd

Jabatan : Guru

Waktu : 10.00 WIB- selesai

Penulis : Apakah kepala sekolah ini sudah memiliki budaya yang baik berdasarkan kepemimpinan kepala sekolah ?

Informan : Menurut saya suda menuju kebudaya mutu yang baik berdasarkan kepemimpinan kepala sekolah yang saat ini suda dijalankan.

Penulis : Apakah pengaruh kepemimpinan kepala sekolah terhadap kinerja guru dan karyawan /

Informan : Semua lembaga memiliki kualitas yang sangat penting salah satu faktor pentingnya yaitu, kepemimpinan yang efektif, manajemenny yang bagus maka itu mempengaruhi kualitas yang mana pemimpinnya mempunyai integritas tinggi itu sangat mempengaruhi kinerja guru.

Penulis : Bagaimana kepemimpinan kepala sekolah terhadap pembelajaran ?

Informan : Kepala sekolah mimpin dengan baik dalam rapat yaitu begitu menguasai pembelajaran yang efektif seperti yang berjalan saat ini. Beliau juga mampu mengoordinir guru sehingga mewujudkan kualitas pembelajaran yang baik.

Penulis : Apa saja tantangan kepala sekolah dalam pengembangan budaya di SMP Negeri 10 Sigi ?

Informan : Tantangan interal dan eksternal yaitu:

- Intrnal seperti kinerja guru, tentang perilaku guru, kerja sama antara kepala sekolah dan para guru.

- Eksternal dari pemerintah yang mana di perlukan adanya sinergi pemerintah dari dinas pendidikan. Dan tantangan dari masyarakat sekitar yang mana rasa memiliki sekolah ini atau aset masyarakat dalam bekerja sama yang mana kepala sekolah harus menjalin kerja sama termasuk kepada orang tua murid dan pengguna sekola.

Transkrip Wawancara

Hari/ Tanggal :Rabu 26 Juli 2023

Informan : Ida Bagus Gede Putra Yasa S.Pd

Jabatan : Wakasek

Waktu : 10.00 WIB- selesai

Penulis : Bagaimana gaya kepemimpinan kepala sekolah ?

Informan: Kalau menurut saya Demokratis dan bersahabat, itu yang saya rasakan. Beliau bisa memosisikan diri menjadi teman, kadang menjadi rekan kerja, kadang menjadi bapak, dan kadang menjadi atasan yang memiliki kewibawaan. Beliau itu mempermudah semua urusan, maksudnya ketika suatu hal dapat dikerjakan mengapa harus dipersulit.

Penulis : Apakah kepala sekolah ini suda memiliki budaya mutu yang baik berdasarkan kepemimpinan kepala sekolah ?

Informan : Suda memiliki budaya mutu yang baik, yang mana kepala sekolah menanamkan budaya mutu itu yang dilaksanakan bersama sudah berjalan dengan baik.

Penulis : Apa pengaruh kepemimpinan kepala sekolah terhadap kinerja guru ?

Informan : Sangat berpengaruh karena dalam satu sistem kepal sekolah memiliki kedisiplinan maka itu akan berpengaruh terhadap guru dan para siswa .



KEMENTERIAN AGAMA REPUBLIK INDONESIA
UNIVERSITAS ISLAM NEGERI DATOKARAMA PALU

جامعة داتوكاراما الإسلامية الحكومية بالو

STATE ISLAMIC UNIVERSITY DATOKARAMA PALU

Jl. Trans Palu-Palolo Desa Pombewe Kecamatan Sigi Biromaru Telp. 0451-460798 Fax. 0451-460165
Website : www.uindatokarama.ac.id, email : humas@uindatokarama.ac.id

Nomor : 241/Un.24/F.I/PP.00.9/07/2023
Lampiran : -
Hal : Izin Penelitian Untuk
Menyusun Skripsi

Sigi, 7 Juli 2023

Yth. Kepala SMP Negeri 10 Sigi

Di-
Tempat

Assalamualaikum wr.wb

Dengan hormat, dalam rangka Penyusunan Tugas Akhir (Skripsi) oleh Mahasiswa pada Fakultas Tarbiyah dan Ilmu Keguruan Universitas Islam Negeri Datokarama Palu :

Nama : Nirmala
NIM : 181030144
Tempat Tanggal Lahir : Walatana, 16 Agustus 1998
Semester : X (Sepuluh)
Program Studi : Manajemen Pendidikan Islam
Alamat : Jl. Kedondong
Judul Skripsi : KEPEMIMPINAN KEPALA SEKOLAH DALAM PENGEMBANGAN BUDAYA MUTU DI SMP NEGERI 10 SIGI
No. HP : 085823714071

Dosen Pembimbing :
1. Drs. Syahril, M.A.
2. Dr. Samintang, S.Sos., M.Pd.

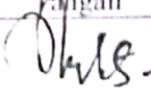
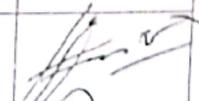
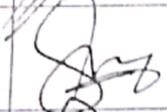
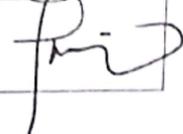
maka bersama ini kami mohon kiranya agar mahasiswa yang bersangkutan dapat diberi izin untuk melaksanakan penelitian di Sekolah yang bapak/ibu Pimpin..

Demikian, atas perkenannya diucapkan terima kasih.



Lampiran.3

Daftar Informan

No	Nama	Jabatan	Tanda Tangan
1	AHSAN, S.Pd. M.M	Kepala Sekolah	
2	ASRUL SANI S.Pd	Wakasek Kurikulum	
3	SUSANAHI, S.Pd	Guru	
4	IDA BAGUS GEDE PUTRA YASA S.Pd Gr	Guru	



KEMENTERIAN AGAMA REPUBLIK INDONESIA
UNIVERSITĀS ISLAM NEGERI DATOKARAMA PALU

جامعة داتوكاراما الإسلامية الحكومية بالو

STATE ISLAMIC UNIVERSITY DATOKARAMA PALU
FAKULTAS TARBIYAH DAN ILMU KEGURUAN

Jl. Diponegoro No. 23 Palu Telp. 0451-460798 Fax. 0451-460165
Website : www.iainpalu.ac.id, email : humas@iainpalu.ac.id

PENGAJUAN JUDUL SKRIPSI

Nama : NIRMALA
TTL : WALATANA 16 AGUSTUS 1998
Program Studi : MANAJEMEN PENDIDIKAN ISLAM
Alamat : WALATANA
Judul :
NIM : 181 030 144
Jenis Kelamin : PEREMPUAN
Semester : TUJUH
HP : 0858 2371 4071

Judul I KEPEMIMPINAN KEPALA SEKOLAH DALAM PENGEMBANGAN
BUDAYA MUTU DI SMP NEGERI 10 SIGI

Judul II PENGARUH KEPEMIMPINAN KEPALA SEKOLAH, MOTIVASI KERJA DAN
DISIPLIN KERJA TERHADAP KINERJA GURU DI SMP NEGERI 16 SIGI

Judul III KERBJAKAN KEPEMIMPINAN KEPALA SEKOLAH TERHADAP
EFEKTIVITAS PEMBELAJAN TATAR MUKA TERBATAS DI
SMP NEGERI 10 SIGI

Palu, 10 Februari 2022
Mahasiswa,

NIRMALA
NIM. 181 030 144

Telah disetujui penyusunan skripsi dengan catatan:

Pembimbing I : Drs. Syahid, M.A

Pembimbing II : Dr. Samintang, S.Sos., M.Pd.

a.n. Dekan
Wakil Dekan Bidang Akademik
dan Pengembangan Kelembagaan



Arifuddin M. Arif, S.Ag., M.Ag.
NIP. 197511072007011016

Ketua Program Studi,

Dr. Samintang, S.Sos., M.Pd.
NIDN. 2007046702

KEPUTUSAN DEKAN FAKULTAS TARBIYAH DAN ILMU KEGURUAN
UNIVERSITAS ISLAM NEGERI DATOKARAMA PALU
NOMOR : 230 TAHUN 2022

TENTANG
PENETAPAN PEMBIMBING SKRIPSI MAHASISWA
FAKULTAS TARBIYAH DAN ILMU KEGURUAN UNIVERSITAS ISLAM NEGERI DATOKARAMA PALU

DEKAN FAKULTAS TARBIYAH DAN ILMU KEGURUAN

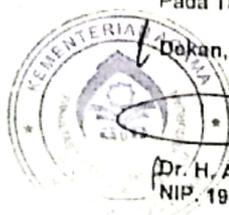
- Menimbang :
- bahwa penulisan karya ilmiah dalam bentuk skripsi merupakan salah satu syarat dalam penyelesaian studi pada jenjang Strata Satu (S1) di Fakultas Tarbiyah dan Ilmu Keguruan UIN Datokarama Palu, untuk itu dipandang perlu menetapkan pembimbing proposal dan skripsi bagi mahasiswa;
 - bahwa saudara yang tersebut namanya di bawah ini dipandang cakap dan mampu melaksanakan tugas tersebut;
 - bahwa berdasarkan pertimbangan pada huruf a dan b tersebut, perlu menetapkan keputusan Dekan Fakultas Tarbiyah dan Ilmu Keguruan UIN Datokarama Palu.
- Mengingat :
- Undang-undang Nomor 20 Tahun 2003, tentang Sistem Pendidikan Nasional;
 - Undang-undang Nomor 12 Tahun 2012, tentang Pendidikan Tinggi;
 - Peraturan Pemerintah Nomor 4 Tahun 2014, tentang Penyelenggaraan Pendidikan Tinggi dan Pengelolaan Perguruan Tinggi;
 - Peraturan Pemerintah Nomor 37 Tahun 2009, tentang Dosen;
 - Peraturan Menteri Agama Nomor 23 Tahun 2015 tentang Statuta UIN Datokarama Palu;
 - Keputusan Menteri Pendidikan Nasional Nomor 178/U/2001 tentang Gelar dan Lulusan Perguruan Tinggi;
 - Keputusan Menteri Agama tentang Pengangkatan Dekan Fakultas Tarbiyah dan Ilmu Keguruan UIN Datokarama Palu Nomor 454/Un.24/KP.07.6/12/2021 masa jabatan 2021-2023

MEMUTUSKAN

Menetapkan : KEPUTUSAN DEKAN FAKULTAS TARBIYAH DAN ILMU KEGURUAN UNIVERSITAS ISLAM NEGERI DATOKARAMA PALU TENTANG PENETAPAN PEMBIMBING SKRIPSI MAHASISWA FAKULTAS TARBIYAH DAN ILMU KEGURUAN UNIVERSITAS ISLAM NEGERI DATOKARAMA PALU

- KESATU : Menetapkan saudara :
- Drs. Syahril., M.A.
 - Dr. Samintang., S.Sos., M.Pd.
- sebagai Pembimbing I dan II bagi Mahasiswa .
- Nama : Nirmala
NIM : 18.1.03.0144
Program Studi : Manajemen Pendidikan Islam
Judul Skripsi : KEPEMIMPINAN KEPALA SEKOLAH DALAM PENGEMBANGAN BUDAYA MUTU DI SMP NEGERI 10 SIGI.
- KEDUA : Tugas Pembimbing tersebut adalah membimbing dan mengarahkan mahasiswa, mulai penyusunan proposal sampai selesai menjadi sebuah karya ilmiah yang berkualitas dalam bentuk skripsi;
- KETIGA : Segala biaya yang timbul sebagai akibat dikeluarkannya keputusan ini, dibebankan pada dana DIPA UIN Datokarama Palu Tahun Anggaran 2022
- KEEMPAT : Keputusan ini mulai berlaku sejak tanggal ditetapkan dengan ketentuan bahwa apabila di kemudian ternyata terdapat kekeliruan dalam keputusan ini maka diadakan perbaikan sebagaimana mestinya
- KELIMA : SALINAN keputusan ini diberikan kepada yang bersangkutan untuk dipergunakan sebagaimana mestinya.

Ditetapkan di : Palu
Pada Tanggal : 11 Februari 2022





PEMERINTAH KABUPATEN SIGI
DINAS PENDIDIKAN DAN KEBUDAYAAN
SMP NEGERI 10 SIGI

Alamat : Jl. Palu-Bangga Km. 37 Desa Buluhete Kec. Dolo Selatan



SURAT KETERANGAN TELAH MELAKSANAKAN PENELITIAN
NOMOR : KP.7/103/421.3/SMPN.10.SG/2023

Yang bertanda tangan dibawah ini :

Nama : AHSAN, S.Pd., MM
Nip : 19690707 199103 1 013
Pangkat/Gol : Pembina Tkt.I/IV.b
Jabatan : Kepala Sekolah

Dengan ini menerangkan bahwa:

Nama : NIRMALA
Nim : 18.1.03.0144
Tempat Tanggal Lahir : Walatana 16 Agustus 1998
Semester : XI (SEBELAS)
Program Study : Manajemen Pendidikan Islam
Alamat : Jl. Kedondong, Palu Barat
Judul Skripsi : Kepemimpinan Kepala Sekolah Dalam Pengembangan Budaya Mutu di SMP Negeri 10 Sigi Kec. Dolo Selatan Kab. Sigi

Benar nama tersebut diatas telah Melaksanakan Penelitian untuk Menyusun Skripsi di sekolah SMP Negeri 10 Sigi Kecamatan Dolo Selatan Kabupaten Sigi.

Demikian surat keterangan ini dibuat untuk digunakan sebagai mana perlunya.

Bulubete, 19 September 2023
Kepala Sekolah



AHSAN, S.Pd.,MM

NIP. 19690707 199103 1 013

KEPUTUSAN DEKAN FAKULTAS TARBIYAH DAN ILMU KEGURUAN
UNIVERSITAS ISLAM NEGERI DATOKARAMA PALU
NOMOR : 1085 TAHUN 2022

TENTANG
PENETAPAN TIM PENGUJI PROPOSAL SKRIPSI
FAKULTAS TARBIYAH DAN ILMU KEGURUAN UNIVERSITAS ISLAM NEGERI DATOKARAMA PALU
DEKAN FAKULTAS TARBIYAH DAN ILMU KEGURUAN

- Menimbang : a. bahwa penulisan karya ilmiah dalam bentuk skripsi merupakan salah satu syarat dalam penyelesaian studi pada jenjang Strata Satu (S1) di Fakultas Tarbiyah dan Ilmu Keguruan UIN Datokarama Palu, untuk itu dipandang perlu menetapkan tim penguji proposal skripsi untuk menguji proposal skripsi mahasiswa pada ujian seminar proposal;
- b. bahwa saudara yang tersebut namanya di bawah ini dipandang cakap dan mampu melaksanakan tugas tersebut;
- c. bahwa berdasarkan pertimbangan pada huruf a dan b tersebut, perlu menetapkan keputusan Dekan Fakultas Tarbiyah dan Ilmu Keguruan UIN Datokarama Palu.
- Mengingat : 1. Undang-undang Nomor 20 Tahun 2003, tentang Sistem Pendidikan Nasional;
2. Undang-undang Nomor 12 Tahun 2012, tentang Pendidikan Tinggi;
3. Peraturan Presiden No. 61 Tahun 2021, Tentang Universitas Islam Negeri Datokarama Palu.
4. Peraturan Pemerintah Nomor 4 Tahun 2014, tentang Penyelenggaraan Pendidikan Tinggi dan Pengelolaan Perguruan Tinggi;
5. Peraturan Pemerintah Nomor 37 Tahun 2009, tentang Dosen;
6. Peraturan Menteri Agama Nomor 39 Tahun 2021 tentang Statuta Universitas Islam Negeri Datokarama Palu;
7. Keputusan Menteri Pendidikan Nasional Nomor 178/U/2001 tentang Gelar dan Lulusan Perguruan Tinggi;
8. Keputusan Menteri Agama tentang Pengangkatan Dekan Fakultas Tarbiyah dan Ilmu Keguruan UIN Datokarama Palu Nomor 454/Un.24/KP.07.6/12/2021 masa jabatan 2021-2023

MEMUTUSKAN

- Menetapkan : KEPUTUSAN DEKAN FAKULTAS TARBIYAH DAN ILMU KEGURUAN UNIVERSITAS ISLAM NEGERI (UIN) DATOKARAMA PALU TENTANG PENETAPAN TIM PENGUJI PROPOSAL SKRIPSI FAKULTAS TARBIYAH DAN ILMU KEGURUAN UNIVERSITAS ISLAM NEGERI (UIN) DATOKARAMA PALU

- KESATU : Menetapkan Tim Penguji Proposal Skripsi Fakultas Tarbiyah dan Ilmu Keguruan UIN Datokarama Palu sebagai berikut :
- | | |
|------------------|---|
| 1. Penguji | : Prof. Dr. H. Sagaf S. Pettalongi, M.Pd. |
| 2. Pembimbing I | : Drs. Syahril, M.A. |
| 3. Pembimbing II | : Dr. Samintang, S.Sos., M.Pd. |
- untuk menguji Proposal Skripsi Mahasiswa
- | | |
|----------------|---|
| Nama | : Nirmala |
| NIM | : 181030144 |
| Jurusan | : Manajemen Pendidikan Islam (MPI-3) |
| Judul Proposal | : Kepemimpinan Kepala Sekolah dalam Pengembangan Budaya Mutu di SMP Negeri 10 Sigi Kec. Dolo Selatan Kab. Sigi. |

- KEDUA : Tim Penguji Proposal Skripsi bertugas memberikan pertanyaan dan perbaikan yang berkaitan dengan isi, metodologi dan bahasa dalam proposal skripsi yang diujikan;
- KETIGA : Segala biaya yang timbul sebagai akibat dikeluarkannya keputusan ini, dibebankan pada dana DIPA UIN Datokarama Palu Tahun Anggaran 2022
- KEEMPAT : Keputusan ini mulai berlaku sejak tanggal ditetapkan dengan ketentuan bahwa apabila dikemudian ternyata terdapat kekeliruan dalam keputusan ini maka diadakan perbaikan sebagaimana mestinya
- KELIMA : SALINAN keputusan ini diberikan kepada yang bersangkutan untuk dipergunakan sebagaimana mestinya.

Ditetapkan di : Palu
Pada Tanggal : 23 November 2022
Dekan,


Dr. H. Aska / M.Pd.
NIP. 19670521 199303 1 005



Sigi, 12 Desember 2022

Nomor : 5082 /Un 24/F.I/PP.00. 09/12/2022
Sifat : Penting
Lampiran : -
Prihal : Undangan Menghadiri Seminar Proposal Skripsi

Kepada Yth

1. Drs. Syahril, M.A. (Pembimbing I)
2. Dr. Samintang, S.Sos., M.Pd. (Pembimbing II)
3. Prof. Dr. H. Sagaf S. Pettalongi, M.Pd. (Penguji)
4. Mahasiswa Fakultas Tarbiyah dan Ilmu Keguruan UIN Datokarama Palu

Assalamualaikum War. Wb.

Dalam rangka kegiatan seminar proposal skripsi mahasiswa Fakultas Tarbiyah Dan Ilmu Keguruan UIN Datokarama Palu yang akan di presentasikan oleh:

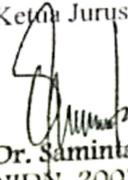
Nama : Nirmala
NIM : 181030144
Jurusan : Manajemen Pendidikan Islam
Judul Skripsi : Kepemimpinan Kepala Sekolah dalam Pengembangan Budaya Mutu di SMP Negeri 10 Sigi Kec. Dolo Selatan Kab. Sigi.

Maka dengan Hormat diundang untuk menghadiri Seminar Proposal Skripsi tersebut yang Insya Allah akan dilaksanakan pada:

Hari/Tanggal : Jum'at 16 Desember 2023
Jam : 09.00 s.d Selesai
Tempat : Ruang Proposal 2 Rektorat Kampus II

Wassalamualaikum. War. Wab.

An. Dekan FTIK
Ketua Jurusan Manajemen Pendidikan Islam


Dr. Samintang, S.Sos., M.Pd.
NIDN. 2007046702

Catatan :

- Undangan ini di Foto kopi sejumlah 6 rangkap dengan rincian:
- a. 1 rangkap untuk dosen pembimbing I (dengan proposal skripsi)
 - b. 1 rangkap untuk dosen pembimbing II (dengan proposal skripsi)
 - c. 1 rangkap untuk ketua jurusan



KEMENTERIAN AGAMA REPUBLIK INDONESIA
UNIVERSITAS ISLAM NEGERI DATOKARAMA PALU

جامعة داتوكاراما الإسلامية الحكومية بالو

STATE ISLAMIC UNIVERSITY DATOKARAMA PALU

FAKULTAS TARBIYAH DAN ILMU KEGURUAN

Jl. Diponegoro No. 20 Palu Telp. 0451-460798 Fax. 0451-460166

Website: www.iainpalu.ac.id, email: purmas@iainpalu.ac.id

BERITA ACARA UJIAN PROPOSAL SKRIPSI

Pada hari ini, tanggal 16 Desember 2022 telah dilaksanakan Seminar Proposal Skripsi:

Nama : Nirmala
NIM : 181030144
Program Studi : Manajemen Pendidikan Islam (MPI-3)
Judul Skripsi : Kepemimpinan Kepala Sekolah dalam Pengembangan Budaya Mutu di SMP Negeri 10 Sigi Kec. Dolo Selatan Kab. Sigi.
Pembimbing : 1. Drs. Syahril, M.A.
2. Dr. Samintang, S.Sos., M.Pd.
Penguji : Prof. Dr. H. Sagaf S. Pettalongi, M.Pd.

SARAN-SARAN PENGUJI/PEMBIMBING

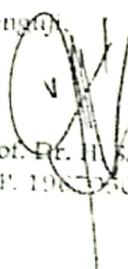
NO.	YANG DINILAI	NILAI	PERBAIKAN
1.	ISI		kerbentikan, catatannya = dan seterusnya
2.	BAHASA & TEKNIS PENULISAN		di dalam tesis.
3.	METODOLOGI		
4.	PENGUASAAN		
5.	JUMLAH		
6.	NILAI RATA-RATA	82	

Palu, 16 Desember 2022

Mengetahui
a.n. Dekan
Ketua Jurusan MPI,


Dr. Samintang, S.Sos., M.Pd.
NIDN. 2007046702

Penguji


Prof. Dr. H. Sagaf S. Pettalongi, M.Pd.
NIP. 196305011991031005

Catatan:

Nilai Menggunakan Angka

- 85-100 = A
- 80-84 = A-
- 75-79 = B+
- 70-74 = B
- 65-69 = B-
- 60-64 = C+
- 55-59 = C
- 50-54 = D
- 0 - 49 = E (mengulang)



KEMENTERIAN AGAMA REPUBLIK INDONESIA
UNIVERSITAS ISLAM NEGERI DATOKARAMA PALU

جامعة داتوكاراما الإسلامية الحكومية بالو

STATE ISLAMIC UNIVERSITY DATOKARAMA PALU
FAKULTAS TARBIYAH DAN ILMU KEGURUAN

Jl. Diponegoro No. 23 Palu Telp. 0451-460798 Fax. 0451-460165
Website: www.iainpalu.ac.id, email: humas@iainpalu.ac.id

BERITA ACARA UJIAN PROPOSAL SKRIPSI

Pada hari ini, tanggal 16 Desember 2022 telah dilaksanakan Seminar Proposal Skripsi:

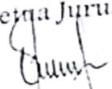
Nama : Nirmala
NIM : 181030144
Program Studi : Manajemen Pendidikan Islam (MPI-3)
Judul Skripsi : Kepemimpinan Kepala Sekolah dalam Pengembangan Budaya Mutu di SMP Negeri 10 Sigi Kec. Dolo Selatan Kab. Sigi.
Pembimbing : 1. Drs. Syahril, M.A.
2. Dr. Samintang, S.Sos., M.Pd.
Penguji : Prof. Dr. H. Sagaf S. Pettalongi, M.Pd.

SARAN-SARAN PENGUJI/PEMBIMBING

NO.	YANG DINILAI	NILAI	PERBAIKAN
1.	ISI		
2.	BAHASA & TEKNIS PENULISAN		
3.	METODOLOGI		
4.	PENGUASAAN		
5.	JUMLAH		
6.	NILAI RATA-RATA	87	

Palu, 16 Desember 2022

Mengetahui
a.n. Dekan
Kerja Jurusan MPI,


Dr. Samintang, S.Sos., M.Pd.
NIDN. 2007046702

Pembimbing II,


Dr. Samintang, S.Sos., M.Pd.
NIDN. 2007046702

Catatan:

Nilai Menggunakan Angka

- 85-100 = A
- 80-84 = A-
- 75-79 = B+
- 70-74 = B
- 65-69 = B-
- 60-64 = C+
- 55-59 = C
- 50-54 = D
- 0 - 49 = E (mengulang)



**DAFTAR HADIR SEMINAR PROPOSAL SKRIPSI
TAHUN AKADEMIK 2022/2023**

Nama : Nirmala
NIM : 181030144
Program Studi : Manajemen Pendidikan Islam (MPI-3)
Judul Skripsi : Kepemimpinan Kepala Sekolah dalam Pengembangan Budaya Mutu di SMP Negeri 10 Sigi Kec. Dolo Selatan Kab. Sigi.
Tgl / Waktu Seminar : 16 Desember 2022 / Pkl 09.00 WITA s.d Selesai

NO.	NAMA	NIM	SEM. / JUR.	TTD	KET.
1	Nur Fitra	201010037	S / PAI		
2	Nursadila	201010069	S / PAI		
3	Farwiza	201010051	V / PAI		
4	Siti Rohani	201010050	S / PAI		
5	Rahmatia	201010056	S / PAI		
6	Risnawati	201010047	S / PAI		
7	Nur Fanih	201040009	PGMI		
8	Artiani Tobungu	181030142	MPI		

Palu, 16 Desember 2022

Pembimbing I,

Drs. Syahril, M.A.
IP. 196304011992031004

Pembimbing II,

Dr. Samintang, S.Sos., M.Pd.
NIDN. 2007046702

Pengantar,

Prof. Dr. M. Saqaf S. Petralongi, M.Pd.
NIDN. 196307011991031005

Mengetahui
a.n. Dekan
Kejurusan MPI

Dr. Samintang, S.Sos., M.Pd.
NIDN. 2007046702



**BERITA ACARA
UJIAN PROPOSAL SKRIPSI**

Pada hari ini, tanggal 16 Desember 2022 telah dilaksanakan Seminar Proposal Skripsi:

Nama : Nirmala
NIM : 181030144
Program Studi : Manajemen Pendidikan Islam (MPI-3)
Judul Skripsi : Kepemimpinan Kepala Sekolah dalam Pengembangan Budaya Mutu di SMP Negeri 10 Sigi Kec. Dolo Selatan Kab. Sigi.
Pembimbing : 1. Drs. Syahril, M.A.
2. Dr. Samintang, S.Sos., M.Pd.
Penguji : Prof. Dr. H. Sagaf S. Pettalongi, M.Pd.

SARAN-SARAN PENGUJI/PEMBIMBING

NO.	YANG DINILAI	NILAI	PERBAIKAN
1.	ISI	80	
2.	BAHASA & TEKNIS PENULISAN	80	
3.	METODOLOGI	80	
4.	PENGUASAAN	80	
5.	JUMLAH	320	
6.	NILAI RATA-RATA	80	

Palu, 16 Desember 2022

Mengetahui
a.n. Dekan
Ketua Jurusan MPI,


Dr. Samintang, S.Sos., M.Pd
NIDN. 2007046702

Pembimbing I,


Drs. Syahril, M.A.
NIP. 196304011992031004

Catatan:

Nilai Menggunakan Angka

- 85-100 = A
- 80-84 = A-
- 75-79 = B+
- 70-74 = B
- 65-69 = B-
- 60-64 = C+
- 55-59 = C
- 50-54 = D
- 0 - 49 = E (mengulang)

**KARTU SEMINAR PROPOSAL SKRIPSI
FAKULTAS TARBIYAH DAN ILMU KEGURUAN
UNIVERSITAS ISLAM NEGERI (UIN) DATOKARAMA PALU**

NAMA: *[Handwritten Name]*
 NIM: *[Handwritten NIM]*
 PROGRAM STUDI: *[Handwritten Program]*

FOTO
3x4

No	HARI/TANGGAL	NAMA	JUDUL SKRIPSI	DOSEN PEMBIMBING	TANDA TANGAN DOSEN PEMBIMBING
1	17-01-2023	Siska	Melaksanakan Sistem Informasi Manajemen Berbasis Sistem Informasi Pendidikan (Simpatis) di MTS Negeri 1 Palu	1. Dr. Hanika, S.Ag., M.Ag 2. Dr. Hatta Fachrudzi Setiawan	<i>[Signature]</i>
2	Kamis 29 September 2022	Nima Jiyanti	Pengujian Manikier dalam membentuk sikap sosial Peserta didik di MA Nabdul Kharat Labuan Kapupaten Donggala.	1. Dr. Fatimah Saguji, M.Si. 2. Dr. Hatta Fachrudzi Setiawan	<i>[Signature]</i>
3	Rabu 14 Desember 2022	Fitriani	Staja kepemimpinan Kepala Madrasah di MTS Nabdul Kharat Labuan	1. Dr. Hanika, S.Ag., M.Ag 2. Dr. Saunwang, S.Pd., M.Pd.	<i>[Signature]</i>
4	Selasa 17-01-2023	Agung Diki Jaya	Efektivitas manajemen keuangan dan pemasaran dalam meningkatkan motivasi belajar Peserta didik di SMP Negeri 15 Sigi	1. Dr. Fatimah Saguji, M.Si. 2. Dr. Annisya, S.Ag., M.Thl	<i>[Signature]</i>
5	07-01-2023	Zulfiani	Penerapan Sistem Informasi Manajemen dalam meningkatkan sumber daya manusia di Smp Negeri 15 Sigi Palu	1. Dr. Hatta Fachrudzi, S.Pd., M.Pd. 2. Dra. Mastura Minabari, M.M	<i>[Signature]</i>
6	Senin 26-06-2023	Nurhidayah	Peran metode pembelajaran Stimulasi dalam kemampuan mengartikan kosakata untuk memahami Teks pada mata pelajaran Pendidikan Agama Islam	1. Drs. H. Ahmad Asce, M.Pd. 2. Titin Fatimah, S.Pd., M.Pd.	<i>[Signature]</i>
7	Kamis 06-07-2023	Muarthif	Pembelajaran P4i di SMP B. Sigi Biromaru	Suair Tobud, S.Ag., M.Pd. 2. Zaitun, S.Pd., M.Pd.	<i>[Signature]</i>
8	Rabu 30-08-2023	Lini Sofira	Implementasi Manajemen Keuangan dalam meningkatkan keterampilan siswa di Madrasah Aliyah Dhuhi Dikawal - wal - lissad Palu	1. H. Asmar, M.Pd. 2. Dra. Mastura Minabari, M.M	<i>[Signature]</i>
9				1.	
10				2.	

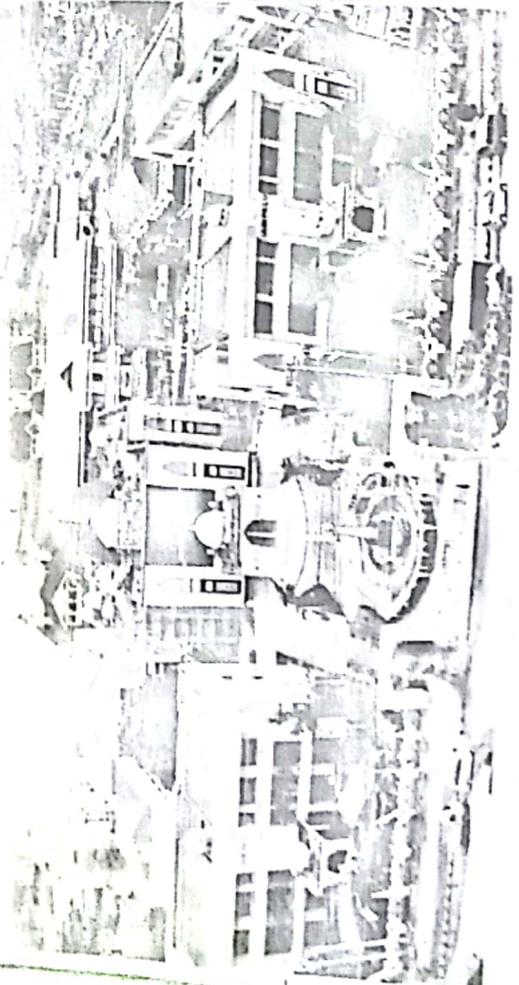
Catatan : Kartu ini merupakan persyaratan untuk mendaftar seminar menempuh ujian skripsi

FAKULTAS TARBIYAH DAN ILMU KEGURUAN
UIN DATOKARAMA PALU



**BUKU KONSULTASI
PEMBIMBINGAN
SKRIPSI**

Nama : NURMALA.....
NIM : 181 030 194.....
Prodi : MANAJEMEN PENDIDIKAN ISLAM.....



BUKU KONSULTASI
PEMBIMBINGAN PENULISAN SKRIPSI



NAMA : NIRMALA
NIM : 161030144
PROGRAM STUDI : Manajemen Pendidikan Islam
PEMBIMBING : I. Drs. Syahrial, M.Pd.
II. Dr. Samintong, S.Sos., M.Pd.
ALAMAT : Jl. Krdondong
No. HP : 005023714071

JUDUL SKRIPSI

Keperimpinan Kepala Sekolah Dalam
Pengembangan Budaya Mutu
Di SMP Negeri 10 Sigi

SKRIPSI
FAKULTAS TARBIYAH DAN ILMU KEGURUAN
UNIVERSITAS AGAMA ISLAM NEGERI DATOKRAMA PALU

A. Pengertian

Skripsi adalah karya ilmiah yang disusun oleh mahasiswa dalam rangka menyelesaikan program sarjana Sata Satu (S1) berdasarkan hasil penelitian mandiri terhadap suatu masalah aktual yang dilakukan secara saksama dan terbimbing dengan bobot 6 sks.

B. Persyaratan

1. Setiap Mahasiswa Program S1 Fakultas Tarbiyah dan Ilmu Keguruan IAIN Palu pada semua jurusan yang akan mengakhiri masa studi atau setelah memperoleh sedikitnya 110 sks
2. Judul dan pembahasan skripsi harus sesuai disiplin ilmu/jurusan/program studi yang ditempuh mahasiswa
3. Judul skripsi terlebih dahulu harus mendapatkan persetujuan dari Ketua Program Studi, karena judul skripsi mahasiswa satu dengan yang lain tidak boleh sama. Jika terdapat mahasiswa melakukan jiplakan/plagiat maka skripsinya dianggap batal
4. Mahasiswa dapat menulis skripsinya dalam bahasa asing (Arab/Inggris), terutama bagi jurusan Bahasa Arab dan Tadris Bahasa Inggris
5. Skripsi Mahasiswa harus di uji kebenarannya secara ilmiah dan harus dipertahankan dihadapan tim penguji skripsi setelah melalui pembimbingan oleh dosen pembimbing skripsi
6. Skripsi yang dinyatakan lulus oleh tim penguji skripsi di revisi dan diserahkan ke masing masing program studi selambat-lambatnya 3 (tiga) bulan setelah ujian skripsi, jika terlambat dikenakan sanksi yang ditetapkan oleh tim penguji skripsi

3. Mahasiswa mendaftarkan proposal skripsi/skripsi kepada Program Studi masing-masing dengan ketentuan sebagai berikut :
 - a. Menyerahkan naskah proposal skripsi/skripsi yang sudah ditanda tangani, membimbing sebanyak 3 (tiga) eksampelar bagi yang ujian proposal, 5 (lima) eksampelar bagi yang ujian munaqasyah skripsi (dijilid soft cover dengan warna hijau)
 - b. Mengisi formulir pendaftaran ujian proposal/munaqasyah skripsi
 - c. Melampirkan foto copy pembayaran SPP/UKT-BKT 1 (satu) lembar (bagi yang ujian munaqasyah skripsi)
 - d. Melampirkan foto copy bukti lulus ujian Komprehensif dari Program Studi 1 (satu) lembar
 - e. Melampirkan fotocopy sertifikat PBAK, PPL, KKN 1 (satu) lembar (dengan membawa aslinya) dan Buku Konsultasi Pembimbing Skripsi.
4. Ketua Program Studi/Wadek Bid. Akademik dan Pengembangan Kelembagaan menunjuk dosen penguji dan menetapkan jadwal pelaksanaan ujian
5. Dekan Menetapkan dan menerbitkan surat keputusan tim dosen penguji munaqasyah skripsi yang telah ditunjuk oleh ketua Program Studi / Wakil Dekan Bidang Akademik dan Pengembangan Kelembagaan
6. Ketua Program Studi Cq Bidang Akmah menerbitkan jadwal dan undangan ujian untuk seluruh tim dosen penguji
7. Mahasiswa melaksanakan ujian skripsi yang dipimpin oleh 1 orang ketua tim penguji dan ditambah 4 orang penguji
8. Ketua tim penguji mempersiapkan segala kelengkapan administrasi ujian munaqasyah skripsi
9. Tim penguji menyerahkan hasil penilaian kepada tim penguji selanjutnya ketua tim menyerahkan berkas nilai ujian skripsi beserta kelengkapannya ke Subbag Akamah untuk penetapan nilai akhir dan pelaksanaan yudisium.

C. Mekanisme Penentuan Judul Skripsi

1. Mahasiswa calon penulis skripsi harus lulus mata kuliah Metodologi Penelitian.
 2. Mahasiswa mengajukan judul penelitian kepada Ketua Program Studi untuk mendapatkan persetujuan
 3. Setelah judul mendapatkan persetujuan dari Ketua Program Studi maka ditetapkan Dosen Pembimbing Skripsi oleh Wakil Dekan Bid Akademik yang selanjutnya akan di tetapkan dalam surat keputusan oleh Dekan
 4. Setelah mendapatkan persetujuan judul dan penetapan pembimbing, mahasiswa dapat menyusun dan mempresentasikan proposal skripsi dalam seminar proposal setelah mendapatkan persetujuan dari dosen pembimbing dan Ketua Program Studi
- #### D. Mekanisme Pembimbingan Skripsi
1. Mahasiswa mengikuti proses bimbingan, paling sedikit 8 (delapan) kali tatap muka dengan dosen pembimbing
 2. Mahasiswa dalam melakukan bimbingan skripsi secara intensif kepada dosen pembimbing dengan terlebih dahulu melalui dosen pembimbing II baru kemudian pembimbing I
 3. Dosen dan mahasiswa mengisi jurnal pembimbingan yang terdapat di dalam buku panduan konsultasi ini. Buku panduan ini dikumpulkan kepada Ketua Program Studi pada saat pendaftaran ujian munaqasyah skripsi

E. Mekanisme Ujian Proposal dan Munaqasyah Skripsi

1. Status Mahasiswa peserta ujian proposal dan munaqasyah skripsi masih memiliki hak menyelesaikan studi
2. Telah mendapat persetujuan dari dosen pembimbing skripsi dan telah menyelesaikan (lulus) seluruh mata kuliah sesuai dengan kurikulum yang berlaku dengan minimal IPK 2,5 dan telah lulus Ujian Komprehensif (bagi yang ujian munaqasyah skripsi)

**JURNAL KONSULTASI
PEMBIMBINGAN PENULISAN SKRIPSI**

Nama : NUBINALA
 NIM : 121210114
 Program Studi : Manajemen Pendidikan Islam
 Judul : Persepsi dan Kepuasan Kerja Guru
 Kelas : Dalam Pengembangan
 Media Puffu di SMP Negeri 10 Sigi
 Pembimbing I : Drs. Syahrul, M.A.
 Pembimbing II : Dr. Samintang, S.Sos., M.Pd.

No	Hari Tanggal	Bab	Saran Pembimbing	Tanda Tangan
1	19 - September 2022	1	- Rumusan masalah kedua dan ketiga di satankan di satukan saja karena ruang lingkup maknanya hampir sama.	
2			kependidikan yang anda mau tulis itu sangat abstrak sehingga perlu anda mengeribkan, supaya pada saat anda menyusun pedoman wawancara, anda bisa mengembangkan kerangka pertanyaannya.	

No	Hari Tanggal	Bab	Saran Pembimbing	Tanda Tangan
			di arahkan kepada orang kepercayaannya, diskusikan, transkripsi, atau demokrasis atau diarahkan kepada perannya sebagai pemimpin. Pendidikan, sebagai manajer, sebagai supervisor dll.	
		3.	Pertbaiki kalimat yang keliru dan penulisan kata depan atau kata yang memajukan kebarangan terapat.	

No	Hari Tanggal	Bab	Saran Pembimbing	Tanda Tangan

No	Hari Tanggal	Bab	Saran Pembimbing	Tanda Tangan
	20 - Oktober 2022		Foto dokumentasi observasi awal	
	20 Nov 3 Nov 2022		Perbaiki: - Teknik pemukiman - Kemungkinan masalah - foot note - Tambahkan definisi operasional	
	Selasa, 15/11-2022		Lengkap: Lambor Fongstadia	

No	Hari Tanggal	Bab	Saran Pembimbing	Tanda Tangan

No	Hari Tanggal	Bab	Saran Pembimbing	Tanda Tangan
1	Rabu, 23/08- 2023	II.	Perbaiki: - Kata pengantar - Data informasi	
2	Senin, 11/9- 2023		Perbaiki: - Teknik penulisan Daftar Isi - Halaman Tabel - Abstrak - Tombohke - Abstrak - School - Lembar 12m - penulisan	
3	Senin, 2 Octo- 2023		Complet untuk proses ujian	

Rita	Hari Tanggal	Nama Pembimbing	Tanda Tangan

Laporan Penyelesaian Bimbingan dari Dosen Pembimbing

Nth. Kalua program Studi **SA** Sifat **SA** 9. 5. 2021, No 14
 Fakultas **Tarbiyah dan Ilmu Keguruan (ITK)**
 UIN **Endonegara Palu**

Yang bertanda tangan dibawah ini

1. Nama : **Dr. Syarif H. Al. A.**
 NIP : **196304019910030004**
 Pangkat/Golongan : **1/II/08/000 / III / P**
 Jabatan Akademik : **Lektor Kepala**
 Sebagai : **Pembimbing I**
2. Nama : **Dr. Samudra, S. S.P., M. Pd.**
 NIP : **2009046762**
 Pangkat/Golongan :
 Jabatan Akademik :
 Sebagai : **Pembimbing II**

Melaporkan bahwa penyusunan skripsi oleh mahasiswa

Nama : **PUTRANA**
 NIM : **181020199**
 Program Studi : **Keperawatan Pendidikan Islam**
 Judul : **Keperawatan Keperawatan**

Telah selesai di bimbing dan siap untuk di ujikan di hadapan sidang ujian
 munaqayah skripsi.

Pembimbing I

Dr. Syarif H. Al. A.
 NIP. 196304019910030004

Palu, 02 October 2021
 Pembimbing II

Dr. Samudra, S. S.P., M. Pd.
 NIP. 2009046762

KEPUTUSAN DEKAN FAKULTAS TARBIYAH DAN ILMU KEGURUAN
UNIVERSITAS ISLAM NEGERI DATOKARAMA PALU
NOMOR 2615 TAHUN 2023

TENTANG
PENETAPAN TIM PENGUJI SKRIPSI
FAKULTAS TARBIYAH DAN ILMU KEGURUAN INSTITUT AGAMA ISLAM NEGERI PALU
DEKAN FAKULTAS TARBIYAH DAN ILMU KEGURUAN

- Menimbang : a. bahwa penulisan karya ilmiah dalam bentuk skripsi merupakan salah satu syarat dalam penyelesaian studi pada jenjang Strata Satu (S1) di Fakultas Tarbiyah dan Ilmu Keguruan UIN Datokarama Palu, untuk itu dipandang perlu menetapkan tim penguji skripsi untuk menguji skripsi mahasiswa pada ujian munaqasyah;
b. bahwa saudara yang tersebut namanya di bawah ini dipandang cakap dan mampu melaksanakan tugas tersebut;
c. bahwa berdasarkan pertimbangan pada huruf a dan b tersebut, perlu menetapkan keputusan Dekan Fakultas Tarbiyah dan Ilmu Keguruan UIN Datokarama Palu.
- Mengingat : 1. Undang-undang Nomor 20 Tahun 2003, tentang Sistem Pendidikan Nasional;
2. Undang-undang Nomor 12 Tahun 2012, tentang Pendidikan Tinggi;
3. Peraturan Presiden No 61 Tahun 2021, tentang Universitas Islam Negeri Datokarama Palu;
4. Peraturan Pemerintah Nomor 4 Tahun 2014, tentang Penyelenggaraan Pendidikan Tinggi dan Pengelolaan Perguruan Tinggi;
5. Peraturan Pemerintah Nomor 37 Tahun 2009, tentang Dosen;
6. Peraturan Menteri Agama Nomor 39 Tahun 2021 tentang Statuta Universitas Islam Negeri Datokarama Palu;
7. Keputusan Menteri Pendidikan Nasional Nomor 178/U/2001 tentang Gelar dan Lulusan Perguruan Tinggi;
8. Keputusan Menteri Agama tentang Pengangkatan Dekan Fakultas Tarbiyah dan Ilmu Keguruan UIN Datokarama Palu Nomor 529/Un.24/KP.07.6/11/2023 masa jabatan 2023-2027

MEMUTUSKAN

- Menetapkan : KEPUTUSAN DEKAN FAKULTAS TARBIYAH DAN ILMU UNIVERSITAS ISLAM NEGERI DATOKARAMA PALU TENTANG PENETAPAN TIM PENGUJI SKRIPSI FAKULTAS TARBIYAH DAN ILMU KEGURUAN UNIVERSITAS ISLAM NEGERI DATOKARAMA PALU
- KESATU : Menetapkan Tim Penguji Skripsi Fakultas Tarbiyah dan Ilmu Keguruan UIN Datokarama Palu sebagai berikut :
- | | |
|--------------------------|---|
| 1. Ketua Tim Penguji | : Dr. Elya, S.Ag., M.Ag. |
| 2. Penguji Utama I | : Prof. Dr. H. Sagaf S. Pettalongi, M.Pd. |
| 3. Penguji Utama II | : Masmur, M, S.Pd.I.,M.Pd. |
| 4. Pembimbing/Penguji I | : Drs. Syahril., M.A |
| 5. Pembimbing/Penguji II | : Dr. Samintang., S.Sos., M.Pd. |
- untuk menguji Skripsi Mahasiswa
Nama : Nirmala
NIM : 18 1 03 0144
Program Studi : Manajemen Pendidikan Islam
Judul Skripsi : KEPEMIMPINAN KEPALA SEKOLAH DALAM PENGEMBANGAN BUDAYA MUTU D SMP NEGERI 10 SIGI
- KEDUA : Tim Penguji Skripsi bertugas memberikan pertanyaan dan perbaikan yang berkaitan dengan isi, metodologi dan bahasa dalam skripsi yang diujikan;
KETIGA : Segala biaya yang timbul sebagai akibat dikeluarkannya keputusan ini, dibebankan pada dana DIPA UIN Datokarama Palu Tahun Anggaran 2023
KEEMPAT : Keputusan ini mulai berlaku sejak tanggal ditetapkan dengan ketentuan bahwa apabila di kemudian ternyata terdapat kekeliruan dalam keputusan ini maka diadakan perbaikan sebagaimana mestinya
KELIMA : SALINAN keputusan ini diberikan kepada yang bersangkutan untuk dipergunakan sebagaimana mestinya.

Ditetapkan di : Palu
Pada Tanggal : 06 November 2023
Dekan,



Dr. Sepudin Mashuri, S.Ag., M.Pd.I
NIR : 19731231 200501 1 070



KEMENTERIAN AGAMA REPUBLIK INDONESIA
UNIVERSITAS ISLAM NEGERI DATOKARAMA PALU

جامعة داتوكاراما الإسلامية الحكومية بالو

STATE ISLAMIC UNIVERSITY DATOKARAMA PALU
FAKULTAS TARBIYAH DAN ILMU KEGURUAN

Jl. Trans Palu-Palolo Desa Pombewe kec. Sigi Biromaru Telp. 0451-460798 Fax. 0451-460165
Website: www.undatokarama.ac.id email: undatokarama.ac.id

Palu, 16 November 2023

Nomor : 7102 /Un 24/F.I/PP.00 9/11/2023
Sifat : Penting
Lampiran :
Perihal : Undangan Menghadiri Ujian Skripsi.

Yth. Bapak/Ibu Tim Penguji Skripsi
Fakultas Tarbiyah dan Ilmu Keguruan UIN Datokarama Palu

1. Dr. Elya, S.Ag., M.Ag.
2. Prof. Dr. H. Sagaf S. Pettalongi, M.Pd.
3. Masmur M., S.Pd.I., M.Pd.
4. Drs. Syahril., M.A.
5. Dr. Samintang., S.Sos., M.Pd.

Assalamualaikum wr.wb.

Dalam rangka pelaksanaan Ujian Munaqasyah Mahasiswa Fakultas Tarbiyah dan Ilmu Keguruan Universitas Islam Negeri Datokarama Palu :

Nama : Nirmala
NIM : 18.1.03.0144
Program Studi : Manajemen Pendidikan Islam
Judul Skripsi : KEPEMIMPINAN KEPALA SEKOLAH DALAM PENGEMBANGAN BUDAYA MUTU D SMP NEGERI 10 SIGI

dengan hormat kami mohon kesediaannya untuk menguji Skripsi tersebut, yang akan dilaksanakan pada

Hari/tanggal : Jum'at, 17 November 2023
Jam : 14.00 s/d Selesai
Ruang Sidang : Meja Sidang A
Tempat : Gedung FTIK Lt. 3

Demikian, atas kehadirannya diucapkan terima kasih.

Wassalam,



an Dekan
Ketua Prodi Manajemen Pendidikan Islam

Dr. Samintang, S.Sos., M.Pd.
NIP. 2007046702

Catatan Bagi Peserta Ujian Skripsi :

1. Berpakaian Jas Lengkap + Kopyah (Pria).
2. Berpakaian Kebaya Muslimah (Wanita).

DOKUMENTASI



Gambar papan nama SMP Negeri 10 Sigi Kec.Dolo Selatan Kab.Sigi



Gambar Kantor SMP Negeri 10 Sigi Kec. Dolo Selatan Kabupaten Sigi



Gambar SMP Negeri 10 Sigi Kec. Dolo Selatan Kab. Sigi



Gambar wawancara dengan kepala SMP Negeri 10 Sigi Kec. Dolo Selatan Kab. Sigi. Bapak Ahsan. (22 Juli 2023)



Wawancara dengan pihak pendidik SMP Negeri 10 Sigi Kec. Dolo Selatan Kab.Sigi Ibu Susanah (24 Juli 2023)



Wawancara dengan pihak pendidik SMP Negeri 10 Sigi Kec. Dolo Selatan sKab.Sigi Bapak Ida Bagus (26 Juli 2023)



Gambar wawancara dengan pihak pendidik SMP Negeri 10 Sigi Kec. Dolo Selatan sKab.Sigi Bapak Asrul Nasi (31 Juli 2023)



Gambar Piala SMP Negeri 10 Sigi Kec. Dolo Selatan Kab.Sigi



Gambar Gerbang SMP Negeri 10 Sigi Kec. Dolo Selatan Kab. Sigi

DAFTAR RIWAYAT HIDUP



A. Identitas Diri

Nama : Nirmala
Tempat Tanggal Lahir : Walatana, 16 Agustus 1998
Jenis Kelamin : Perempuan
Agama : Islam
Program Studi : Manajemen Pendidikan Islam
Alamat : Walatana

B. Identitas Orang Tua

Ayah

Nama : Moh Alti (Almarhum)
Agama : Islam
Pekerjaan : -
Alamat : Walatana

Ibu

Nama : Ani
Agama : Islam
Pekerjaan : IRT
Alamat : Walatana

C. Jenjang Pendidikan

1. SDN Walatana
2. SMP Negeri 10 Sigi
3. MA Muhammadiyah palu
4. Tercatat Sebagai Mahasiswa UIN DK PALU Sejak Tahun 2018